



ANNUAL REPORT

2020

**TENACIOUS
THROUGH
THE TEMPEST**
KEGIGIHAN DALAM BADAI

PENJELASAN TEMA

THEME AND EXPLANATION

TENACIOUS THROUGH THE TEMPEST KEGIGIHAN DALAM BADAI



Tahun 2020 menjadi tahun yang paling menantang sekaligus tak terlupakan. Adanya pandemi virus corona (Covid-19) membawa dampak yang sangat signifikan bagi seluruh lini bisnis, baik secara domestik maupun global. Kendati demikian, hal ini tidak menyurutkan semangat PT Berkah Prima Perkasa Tbk. untuk terus melanjutkan kinerja positif yang telah dipupuk sejak 2014. Oleh karena itu, seberat apapun badai yang akan menerpa, Perseroan berkomitmen untuk mempertahankan kegigihannya sehingga senantiasa menjadi perusahaan *printing consumable* kelas dunia yang diandalkan para pelanggan.

2020 was the most challenging and unforgettable year. The coronavirus pandemic (Covid-19) has an incredibly significant impact on all of business lines, both in domestic and globally. However, the spirit of PT Berkah Prima Perkasa Tbk. did not wear off to continue its positive performance that has been nurtured since 2014. Therefore, no matter how tough the tempest may come, the Company's commitment is remained to be tenacious hence we will always be a world-class printing consumable company that customers ever rely on.

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

ii	PENJELASAN TEMA Theme and Explanation
01	DAFTAR ISI Table of Content

KILAS KINERJA 2020 2020 PERFORMANCE HIGHLIGHT

04	IKHTISAR KEUANGAN Financial Highlights
05	IKHTISAR SAHAM Share Highlights
06	PERISTIWA PENTING 2020 Significant Events 2020

LAPORAN MANAJEMEN Management Report

08	LAPORAN DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners' Report
15	LAPORAN DIREKSI Board of Directors' Report

PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

22	IDENTITAS PERSEROAN Company Identity
23	RIWAYAT PERSEROAN Company at a Glance
24	JEJAK LANGKAH Milestone
25	VISI & MISI PERSEROAN Company's Vision & Mission
26	KEGIATAN USAHA Business Activities
30	STRUKTUR ORGANISASI Organization Structure
31	PROFIL DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners' Profile
34	PROFIL DIREKSI Board of Director's Profile
36	SUMBER DAYA MANUSIA Human Resources
37	STRUKTUR & KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM Structure & Composition of Shareholders
38	KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM Share Listing Chronology
38	KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA Chronology of Other Share Listings
38	ENTITAS ANAK & ASOSIASI Subsidiaries & Associates
39	LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL Supporting Professionals and Institutions
40	PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI Award and Certification

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

42	TINJAUAN PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI Economic and Industry Review
43	TINJAUAN KINERJA OPERASIONAL Operational Performance Review
48	SOLVABILITAS Solvency
49	TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG Receivable Collectability Level
49	STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL Capital Structure and Management Policy on such Capital Structure
50	IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL Material Ties for the Investment of Capital Goods
50	INVESTASI BARANG MODAL Capital Goods Investment
50	INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN Significant Information and Fact Subsequent to the Accountant's Report Date
51	ASPEK PEMASARAN Marketing Aspect
52	KEBIJAKAN DIVIDEN Dividend Policy
53	INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/ MODAL Significant Information about Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Takeover, Acquisition, Debt/ Equity Restructuring
53	PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM BAGI KARYAWAN DAN MANAJEMEN Share Ownership Program for Employees and Management

- 53** **REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM**
Actual Use of Proceeds from the Public Offering
- 54** **INFORMASI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI**
Significant Information about Affiliated Transaction and Transaction that Contains Conflict of Interest
- 54** **PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN**
Changes in Regulation
- 54** **PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI**
Changes in the Accounting Policy
- 57** **INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA**
Information about Business Continuity
- 58** **STRATEGI DAN PROSPEK USAHA 2021**
Business Strategies and Prospects in 2021

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- 60** **TUJUAN PENERAPAN GCG DI PERSEROAN**
Objectives of GCG Implementation in the Company
- 60** **KOMITMEN PENERAPAN GCG**
Commitment on the GCG Implementation
- 61** **PRINSIP-PRINSIP DAN PEDOMAN GCG DI PERSEROAN**
GCG's Principles and Guidelines in the Company
- 62** **TUJUAN PENYUSUNAN GCG**
Objectives of GCG Preparation
- 62** **IMPLEMENTASI GCG 2020**
GCG Implementation in 2020
- 64** **IMPLEMENTASI REKOMENDASI OJK**
Implementation of Recommendations from Financial Service Authority (OJK)
- 68** **STRUKTUR GCG DI PERSEROAN**
The Company's GCG Structure
- 69** **RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)**
General Meeting of Shareholders (GMS)
- 76** **DEWAN KOMISARIS**
Board of Commissioners
- 79** **DIREKSI**
Board of Directors
- 83** **PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**
Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors
- 84** **FREKUENSI RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**
Frequency Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors
- 85** **KEBERAGAMAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**
Diversity Composition of Board of Commissioners and Board of Directors
- 85** **INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI**
Information Regarding Main Shareholders and Controlling

- 86** **HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI DENGAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI**
Relationship of the Board of Commissioners and the Board of Directors Affiliated with Main Shareholders and Controls
- 87** **KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**
Committees under the Board of Commissioners and the Board of Directors
- 89** **KOMITE GUGUS COVID**
Covid Cluster Committee
- 90** **SEKRETARIS PERUSAHAAN**
Corporate Secretary
- 92** **UNIT AUDIT INTERNAL**
Internal Audit Unit
- 95** **AKUNTAN PUBLIK**
Public Accountant
- 96** **MANAJEMEN RISIKO**
Risk Management
- 97** **SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL**
Internal Control System
- 98** **PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERUSAHAAN**
Important Cases Encountered by the Company
- 98** **KODE ETIK**
Code of Conduct
- 99** **SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN (WBS)**
Whistleblowing System
- 99** **AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN**
Information and Data Access of the Company
- 100** **TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN**
Corporate Social Responsibility
- 101** **PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN LAPORAN TAHUNAN 2020**
Accountability Statement of 2020 Annual Report

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL REPORT

- 102** **LAPORAN KEUANGAN**
Financial Report

KILAS KINERJA 2020

2020 PERFORMANCE HIGHLIGHT

- 04** IKHTISAR KEUANGAN
Financial Highlights
- 05** IKHTISAR SAHAM
Share Highlights
- 06** PERISTIWA PENTING 2020
Significant Events 2020

IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

Dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain

In Rupiah unless stated otherwise

Laporan Laba Rugi & Penghasilan Komprehensif Lain Comprehensive Income and Other Income Statement	2020	2019	2018
Pendapatan Revenues	74.179.874.751	100.093.362.672	105.294.898.763
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(38.292.322.924)	(52.024.763.999)	(55.562.728.173)
Laba Bruto Gross Profit	35.887.551.827	48.068.598.673	49.732.170.590
Laba Usaha Operating Profit	13.203.756.923	18.545.257.085	17.600.493.674
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax Expense	13.156.423.675	17.874.691.828	17.529.714.595
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	(2.657.554.818)	(4.785.088.329)	(4.689.443.693)
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	10.498.868.857	13.089.603.499	12.840.270.902
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	10.454.973.240	13.098.751.823	12.842.443.420
Laba Neto Per Saham Dasar Net Basic Earnings per Share	50	63	513.610

Laporan Posisi Keuangan Financial Position Statement	2020	2019	2018
Jumlah Aset Total Assets	92.305.660.771	81.987.669.814	72.140.755.503
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	7.974.519.192	7.111.855.116	27.641.769.551
Jumlah Ekuitas Total Equities	84.331.141.579	74.875.814.698	44.498.985.952

Rasio Keuangan Financial Ratio	2020	2019	2018
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Jumlah Aset Net Income (Loss) to Asset Ratio	11,37%	15,97%	17,80%
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Ekuitas Net Income (Loss) to Equity Ratio	12,45%	17,48%	28,86%
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Pendapatan/Penjualan Net Income (Loss) to Revenue/Selling Ratio	14,15%	13,08%	12,19%
Rasio Lancar Current Ratio	846,97%	804,21%	451,64%
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas Liabilities to Equity Ratio	9,46%	9,50%	62,12%
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset Liabilities Asset Ratio	8,64%	8,67%	38,32%

IKHTISAR SAHAM

SHARE HIGHLIGHTS

Triwulan Quarter	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume	Jumlah Saham Beredar Number of Shares Outstanding	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
I	468	456	466	205.800	418.000.000	194.788.000.000
II	510	505	505	96.300	418.000.000	211.090.000.000
III	585	575	580	163.500	418.000.000	242.440.000.000
IV	700	695	700	214.500	418.000.000	292.600.000.000

PERISTIWA PENTING 2020

SIGNIFICANT EVENTS 2020

Perseroan menyelenggarakan RUPS pada tanggal 3 Agustus 2020 yang dilaksanakan di Kantor Pusat PT Berkah Prima Perkasa Tbk. yang berlokasi di Jl. Kapuk Kamal Kapuk Business Park, Jakarta Utara.

The Company conducted GMS on August 3, 2020 which was held at the Head Office of PT Berkah Prima Perkasa Tbk. which is located at Jl. Kapuk Kamal Kapuk Business Park, North Jakarta.



LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

08	LAPORAN DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners' Report
15	LAPORAN DIREKSI Board of Directors' Report



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT



Tahun ini, Perseroan relatif mewujudkan kinerja yang positif. Hal ini dibuktikan dengan aspek penjualan di mana kami telah memperkirakan penjualan turun drastis hingga 50%, namun kami beruntung bahwa **penurunan hanya tercatat 40% saja**. Indikator ketercapaian tersebut adalah melalui pencapaian target yang disesuaikan dengan kondisi di tahun 2020 yakni mempertimbangkan dampak Covid terhadap kinerja operasional dan finansial, sehingga **target pendapatan yang telah disesuaikan dengan angka penurunan 50% mampu dilampaui**.

This year, the Company has achieved a relatively positive performance. It is indicated by the sales aspect where we have estimated sales to decline enormously by 50%, but **we are fortunate that the decline was only recorded at 40%**. This indicator of achievement is through the achievement of targets that are adjusted to the conditions in 2020, namely considering the impact of Covid on the operational and financial performance, hence **the revenue target that has been adjusted to the 50% reduction rate can be exceeded**.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan pada Tuhan Yang Maha Kuasa, Maha Pemurah, dan Maha Penyayang. Semoga kita semua senantiasa dilimpahkan berkah dan rahmat-Nya. Dewan Komisaris sangat bersyukur bahwa tahun 2020 telah berhasil dilalui Perseroan dengan sangat baik, terutama di tengah kondisi dunia yang mengalami ketidakpastian selama pandemi 2020, termasuk dampak yang dihadapi perekonomian global dan nasional. Maka, sebuah kehormatan bagi saya mewakili Dewan Komisaris, untuk menyampaikan Laporan Tahunan PT Berkah Prima Perkasa Tbk. untuk tahun buku 2020.

TINJAUAN MAKROEKONOMI DAN INDUSTRI

Adanya pandemi Covid-19 di tahun 2020 menimbulkan dampak yang sangat signifikan bagi seluruh lapisan masyarakat di seluruh penjuru dunia. Tidak terlepas pula pada pertumbuhan ekonomi baik global maupun nasional, terutama untuk kondisi makroekonomi nasional tahun ini menjadi tahun yang paling memprihatinkan sejak krisis moneter 1998.

Meski demikian, pada Oktober 2020, vaksin virus corona mulai dilakukan secara terbatas di beberapa negara seperti Rusia dan China sehingga membuat optimisme tersendiri bagi kinerja perekonomian global yang terus menunjukkan perbaikan. Sejalan dengan hal tersebut, perbaikan ekonomi domestik pun terus berlangsung secara bertahap, salah satunya ditandai dengan keputusan Bank Indonesia untuk mempertahankan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR)

Dear esteemed Shareholders and Stakeholders,

Praise and gratitude to God the Almighty, The Most Gracious, and The Most Merciful. May all of us always be bestowed by His blessings and mercy. The Board of Commissioners is very grateful that the Company has successfully concluded 2020, especially in the midst of worldwide conditions that experienced uncertainty during the 2020 pandemic, including the impacts encountered by the economic growth globally and nationally. Thus, it is such an honor on behalf of the Board of Commissioners, to hereby submit the Annual Report of PT Berkah Prima Perkasa Tbk. for the fiscal year 2020.

MACROECONOMIC AND INDUSTRIAL REVIEW

The Covid-19 pandemic that incurred in 2020 bring a significant impact on the entire level of the worldwide society. Likewise, to the economic growth, both globally and nationally, in particular to the national macroeconomic condition, this year is the most fretting year since the 1998 monetary crisis.

However, in October 2020, the corona virus vaccine began to be carried out on a limited basis in several countries such as Russia and China, thus it created optimism for the global economic performance which continues to show improvement. In line with this, the domestic economy gradually continues to be improved, one of which was marked by Bank Indonesia's decision to maintain the BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) at 3.75% and the Deposit Facility interest rate at 3.00%. In

**RUDY TASRIF**Komisaris Utama
President Commissioner

sebesar 3,75% dan suku bunga Deposit Facility sebesar 3,00%. Selain itu, dilakukan akselerasi stimulus fiskal, melanjutkan stimulus moneter dan makroprudensial, serta mengakselerasi digitalisasi ekonomi dan keuangan.

Sementara itu, pertumbuhan industri khususnya pada segmen printer dan tinta menunjukkan adanya penurunan seiring dengan adanya tren WFH (*Work From Home*) di mana produk *consumable* pada segmen ini merupakan produk-produk yang melekat dengan aktivitas perkantoran, belajar-mengajar, serta kegiatan transaksi di level mikro. Oleh karena itu dengan adanya kebijakan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar), PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh), dan WFH tersebut sangat berdampak pada permintaan barang. Meskipun permintaan PC dan printer sempat mengalami penurunan, namun di kuartal ketiga 2020 berangsur pulih dikarenakan produk-produk pada segmen tersebut semakin diminati dan menjadi kebutuhan tersendiri untuk menunjang aktivitas bekerja dan belajar dari rumah selama pandemi.

Di sisi lain, perkembangan bisnis *digital printing* baik jasa printing menggunakan kertas maupun tekstil masih menunjukkan kabar baik di mana terdapat dampak yang cukup signifikan pada permintaan tinta printer isi ulang sehingga

addition, fiscal stimulus was accelerated, continued monetary and macroprudential stimulus, and enhanced economic and financial digitization.

In the meantime, industrial growth, especially in the segment of printer and ink, it shows a decline regarding to WFH (*Work From Home*) trend in which consumable products of this segment are products that are attached to the office activities, teaching and learning, as well as transaction activities at the micro level. Therefore, the policies such as PSBB (Large-Scale Social Distancing), PJJ (Distance Learning), and WFH greatly impacted to the goods demand. Despite of the demand for PCs and printers experienced a decline, however in the third quarter of 2020 it gradually regained due to the increasing demand on the products in this segment because they become essential to support work and study activities from home during the pandemic.

On the other hand, the digital printing business development, both paper and textile printing services, remains to be good news, where there is a significant impact on the demand for refill printer ink hence its development is marked by a

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

perkembangannya ditandai dengan adanya peningkatan yang juga signifikan. Hal ini menjadi salah satu faktor kinerja PT Berkah Prima Perkasa Tbk. tetap stabil dan terjaga dengan baik selama tahun 2020.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA PERSEROAN

Penilaian yang dilakukan Dewan Komisaris terhadap kinerja Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi meliputi aspek operasional, keuangan, serta aspek lainnya yang berkaitan erat dengan keberlanjutan kegiatan usaha Perseroan. Dasar penilaian yang dilakukan Dewan Komisaris antara lain meliputi pencapaian terhadap omset dan EBITDA Perseroan.

Dewan Komisaris mengapresiasi segala pencapaian dalam kinerja Direksi meski di tengah kondisi perekonomian yang penuh tantangan dan ketidakpastian seperti saat ini. Maka dari itu, hal ini patut disyukuri karena Perseroan berhasil mewujudkan kinerja yang sangat luar biasa di tahun 2020 mengingat *consumable* adalah sektor yang seharusnya juga terdampak parah oleh pandemi Covid-19.

Dalam hal penjualan, kami telah memperkirakan penjualan turun drastis hingga 50%, namun kami beruntung bahwa penurunan hanya tercatat 26% berkat gerak cepat Perseroan menangkap perubahan permintaan pasar dengan menambah produk-produk baru yang masih sejalan dengan bisnis utama.

Atas pencapaian tersebut, Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah melaksanakan tanggung jawab sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing. Dewan Komisaris juga menilai bahwa antar anggota Direksi telah berkoordinasi dan bekerja sama dengan baik, sehingga kinerja positif dapat terealisasi. Hal tersebut ditunjukkan dengan sikap tanggap dan adaptif melalui inovasi yang ditandai dengan penambahan divisi dan produk baru yang diciptakan dalam waktu singkat seiring dengan perubahan kebiasaan di pasar akibat pandemi. Selain itu, langkah-langkah strategi tepat guna senantiasa diterapkan guna membawa pertumbuhan Perseroan ke arah yang berkelanjutan.

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI DIREKSI

Pengawasan penerapan strategi yang disusun oleh Direksi senantiasa menjadi perhatian Dewan Komisaris. Hal ini sejalan dengan peran Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa pelaksanaan strategi yang dijalankan Perseroan berada di jalur yang tepat tanpa mengesampingkan kepatuhan dan peraturan-peraturan yang berlaku. Dalam melakukan pengawasan atas kegiatan usaha Perseroan, Dewan Komisaris mempunyai

significant increase. This becomes one of many factors for PT Berkah Prima Perkasa Tbk. to have stable and well-maintained performance throughout 2020.

ASSESSMENT ON THE COMPANY PERFORMANCE

The Board of Commissioners' assessment on the Company's performance carried out by the Board of Directors consists of operational, financial, and other aspects that are closely related to the sustainability of the Company's business activities. The basis for the assessment carried out by the Board of Commissioners includes the achievement of the Company's turnover and EBITDA.

The Board of Commissioners appreciates all achievements in the performance of the Board of Directors despite the current economic conditions which are full of challenges and uncertainties. Therefore, this is something to be grateful for because the Company has succeeded in realizing a very extraordinary performance in 2020 considering that consumables are a sector that should also be severely affected by the Covid-19 pandemic.

In terms of sales, we had expected it would fall drastically by 50%, but we are very fortunate that the decline was only at level of 26% thanks to the Company's fast movement in capturing changes in market demand by adding new products that are still in line with the main business.

For such an achievement, the Board of Commissioners views that the Board of Directors has carried out its responsibilities in accordance with their respective duties. The Board of Commissioners also deems that the members of the Board of Directors have coordinated and cooperated very well, hence the positive performance can be realized. It is approved by a responsive and adaptive action through innovation marked by the addition of divisions and new products innovation in a short time along with changes in market habits due to the pandemic. In addition, the steps of accurate strategic are continually implemented in order to bring the Company's to the sustainable growth.

SUPERVISION ON THE IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF DIRECTORS STRATEGY

Supervision on the implementation of the strategy arranged by the Board of Directors is constantly the concern of the Board of Commissioners. This is in line with the role of the Board of Commissioners to ensure that the implementation of the strategy carried out by the Company is on the right track without compromising compliance and prevailing regulations. In supervising the Company's business activities, the Board

kewenangan-kewenangan yang didasarkan pada Undang-Undang, Anggaran Dasar Perseroan, serta pedoman kerja yang dimiliki Perseroan.

Gerak cepat yang dilakukan Direksi dalam penyusunan strategi di tahun 2020 membuktikan bahwa Perseroan dapat tetap melaju dengan baik, salah satunya ditandai dengan tidak adanya pengurangan jumlah karyawan di mana banyak pelaku bisnis yang melakukan kebijakan tersebut untuk mempertahankan kondisi kesehatan perusahaannya. Dengan demikian, Dewan Komisaris menilai langkah ini patut diapresiasi sehingga Perseroan mampu bergerak menuju pertumbuhan yang tepat.

Dibalik pencapaian tersebut, tentunya dilakukan pengawasan langsung agar strategi-strategi yang telah disusun oleh Direksi dapat berjalan dengan baik. Salah satu upaya pengawasan tersebut adalah melalui Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi yang dilaksanakan secara berkala dengan agenda pemaparan informasi terkait isu-isu strategis dan kinerja Perseroan. Selain itu, Dewan Komisaris atas prakarsa Direksi juga melakukan pertemuan dalam hal pembahasan yang bersifat penting dan darurat atau hal yang membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris.

Fungsi pengawasan dan pembinaan Dewan Komisaris selanjutnya senantiasa dilakukan dalam rangka menjaga arah Perseroan agar dapat berjalan dengan lebih baik. Dewan Komisaris juga berupaya menjaga komunikasi yang intensif dengan Direksi agar pengawasan terhadap kegiatan usaha Perseroan mampu berjalan lebih terfokus dan terencana.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN GCG DAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) merupakan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris bersama dengan Direksi beserta seluruh jajarannya. Dewan Komisaris tidak hanya bertanggung jawab pada hasil akhir tetapi juga senantiasa memantau proses agar hasil yang dicapai telah sesuai dengan peraturan dan prosedur yang berlaku. Dalam pelaksanaannya, Dewan Komisaris menilai GCG yang telah dijalankan di tahun 2020 telah sesuai prosedur dan struktur kontrol yang diterapkan Perseroan.

Sementara itu, sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System*) atau WBS belum diterapkan di Perseroan. Meski demikian, hal ini telah menjadi komitmen tersendiri bagi Perseroan untuk kemudian dapat dikembangkan secara bertahap. Terkait hal tersebut, Dewan Komisaris tidak menerima adanya laporan pelanggaran yang terjadi di sepanjang

of Commissioners has authorities based on the Law, Articles of Association, and work guidelines of the Company.

The fast action executed by the Board of Directors in strategy formulation in 2020 proved that the Company continue to make good progression, one of which is marked by the employee's lay-off that did not occur where many businesspersons have enacted this policy to maintain their company remains to be sound. Thus, the Board of Commissioners considers that this step need to be appreciated so that the Company is able to move towards the best growth.

At the back of such achievement, we indeed directly carry out supervision so that the formulated strategies by the Board of Directors can run well. One of which is through the Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors which are held regularly to disclose information related to strategic issues and the Company's performance. In addition, the Board of Commissioners at the initiative of the Board of Directors also conducts meetings in matters of important and emergency discussions or issues requiring the approval of the Board of Commissioners.

The functions of the Board of Commissioners' supervisory and guidance are continually carried out in order to uphold the Company to run better. The Board of Commissioners also strives to maintain intensive communication with the Board of Directors hence the supervision on the Company's business activities can be more focused and planned.

OPINION ON THE IMPLEMENTATION OF GCG AND WHISTLEBLOWING SYSTEM

The implementation of good corporate governance is the duty and responsibility of the Board of Commissioners together with the Board of Directors and all its staffs. The Board of Commissioners is not only responsible for the final results but also constantly monitors the process so that the achieved results are in accordance with the prevailing rules and procedures. On its implementation, the Board of Commissioners reviews that the GCG implementation in 2020 has been in accordance with the procedures and control structures executed by the Company.

Meanwhile, the Company does not already implement Whistleblowing System or WBS. However, this has become the Company's distinctive commitment to develop it gradually. In this regard, the Board of Commissioners did not accept any whistleblowing reports that occurred throughout 2020. This is an indicator that compliance in the Company running

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

tahun 2020. Hal ini menjadi salah satu indikator bahwa kepatuhan di dalam Perseroan berjalan dengan baik. Selama implementasi sistem pelaporan pelanggaran belum berjalan, Dewan Komisaris menjalankan peran pengawasan di mana semua temuan yang masuk dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris akan senantiasa ditindaklanjuti secara bersama melalui rapat Dewan Komisaris dengan manajemen Perseroan.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memiliki dua komite yang mendukung jalannya tugas dan tanggung jawabnya di Perseroan, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi yang baru dibentuk pada Januari 2020. Namun, dengan adanya pandemi Covid-19, Dewan Komisaris memutuskan untuk membentuk komite baru yaitu Komite Gugus Covid yang efektif berjalan pada bulan September 2020.

Komite Audit dibentuk dalam rangka membantu tugas Dewan Komisaris untuk mendorong diterapkannya tata kelola perusahaan, terbentuknya struktur pengendalian internal yang memadai, meningkatkan akuntabilitas laporan keuangan, serta memantau proses audit laporan keuangan agar target laporan keuangan yang telah diaudit oleh KAP tersebut senantiasa dilaporkan dalam laporan tahunan sesuai target waktu yang telah ditetapkan dan dengan opini wajar tanpa pengecualian.

Sementara itu, Komite Nominasi & Remunerasi dibentuk dalam rangka membantu tugas Dewan Komisaris dalam memberikan pendapat terkait evaluasi penerapan kebijakan GCG, penyempurnaan struktur organisasi, proses penetapan nominasi untuk posisi-posisi kunci di dalam Perseroan, penyusunan usulan besaran gaji/honorarium dan tantiem bagi Direksi dan Dewan Komisaris kepada pemegang saham, serta mengkaji pengembangan sumber daya manusia berdasarkan rencana strategis Perseroan.

Sedangkan Komite Gugus Covid dibentuk dalam rangka membantu tugas Dewan Komisaris dalam memelihara suatu sistem yang memberikan panduan dalam proses pencegahan Covid-19 di lingkungan operasional Perseroan. Komite Gugus Covid memastikan protokol kesehatan dilakukan dengan ketat melalui penyusunan SOP kebersihan yang diaplikasikan di lingkungan kantor Perseroan selama jam operasional berlangsung.

Peran masing-masing komite tersebut ke depannya akan senantiasa ditingkatkan untuk dapat mendukung Dewan Komisaris dalam mendorong penerapan standar tata kelola yang baik di semua aspek sehingga tidak hanya berfokus pada pencapaian operasional maupun finansial, namun juga

very well. Given the whistleblowing reporting system that has not yet been applied, the Board of Commissioners plays a supervisory role in which all findings that are submitted and reported to the Board of Commissioners will always be followed up together through a meeting of the Board of Commissioners with the Company's management.

ASSESSMENT ON THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' COMMITTEES

The Board of Commissioners has two committees that support its duties and responsibilities in the Company, namely Audit Committee and Nomination & Remuneration Committee which are newly formed in January 2020. However, with the Covid-19 pandemic, the Board of Commissioners decided to establish new committee, namely Covid Cluster Committee that has been effective since September 2020.

The Audit Committee was formed in order to assist the Board of Commissioners' duties to encourage the corporate governance implementation, the establishment of an adequate internal control structure, to improve financial report accountability, and monitoring the financial report audit process hence the financial report targets that have been audited by Public Accounting Firm are always reported in the annual report according to the predetermined time target and with unqualified opinion.

Meanwhile, the Nomination & Remuneration Committee was formed to assist the duties of the Board of Commissioners in providing opinions regarding the evaluation of the implementation of GCG policies, improvement on the organizational structure, the process of determining nominations for key positions in the Company, preparation of proposals for salaries/honoraria and bonuses of the Board of Directors and the Board of Commissioners to the shareholders, and to review human resource development based on the Company's strategic plan.

In the Meantime, the Covid Cluster Committee was formed in order to assist the Board of Commissioners' duties in maintaining a system that provides guidance in the process of preventing Covid-19 in the Company's operational area. The Covid Cluster Committee ensures that health protocols are carried out strictly through the preparation of sanitation SOPs that are applied in the Company's office environment during operational hours.

The role of each committee in the future will continue to be improved to be able to support the Board of Commissioners in encouraging the implementation of good governance standards in all aspects hence it does not only focus on the operational and financial achievements, but also pays

tetap memperhatikan implementasi GCG di Perseroan agar senantiasa berjalan dengan baik.

PERUBAHAN PADA KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada kesempatan ini, kami ingin menyampaikan bahwa di tahun 2020 terdapat perubahan pada susunan anggota Dewan Komisaris sehubungan dengan pengunduran diri Bapak Eddy Tanuwidjaja selaku Komisaris Independen di bulan November 2019 lalu dan posisi jabatan tersebut digantikan oleh Ibu Noviyanti Indah Kardiman yang efektif menjabat Komisaris Independen per tanggal 6 Januari 2020.

Oleh karena itu, hingga 6 Januari 2020, komposisi Dewan Komisaris PT Berkah Prima Perkasa Tbk. adalah sebagai berikut:

- Rudy Tasrif sebagai Komisaris Utama
- Siek Agung Guntoro sebagai Komisaris
- Noviyanti Indah Kardiman sebagai Komisaris Independen

Dengan demikian, kami berterima kasih atas kontribusi Bapak Eddy Tanuwidjaja selama menjabat dan menjalankan peran sebagai anggota Dewan Komisaris di Perseroan. Selain itu, kami juga menyambut baik Ibu Noviyanti Indah Kardiman sehingga diharapkan beliau dapat memberikan kontribusi yang optimal bagi keberlangsungan usaha Perseroan ke depannya.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Dewan Komisaris memandang bahwa prospek bisnis di tahun 2021 masih belum menunjukkan kondisi perbaikan yang disertai dengan tren penjualan yang masih belum membaik. Distribusi vaksinasi corona yang diharapkan akan memperbaiki *herd immunity* juga masih belum ada tanda eksekusi yang jelas dan cepat. Meski demikian, hal ini menjadi harapan bagi kita semua khususnya bagi pertumbuhan perekonomian baik di dalam maupun luar negeri.

Meskipun secara operasional Perseroan telah mencapai target yang diharapkan, namun Dewan Komisaris memandang adanya kekhawatiran di mana pencapaian tersebut merupakan 2 dari 3 gelombang penjualan sebelum efek dari kebijakan PSBB sehingga kami masih menunggu maksimal hanya ada 1 gelombang penjualan menuju kuartal IV pada tahun 2021.

Memasuki tahun 2021, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menyusun strategi yang wajar dan target yang disusun telah sesuai sehingga diharapkan menjadi upaya yang dapat direalisasikan untuk terus mengembangkan bisnis Perseroan. Meski demikian, Dewan Komisaris juga mengingatkan Direksi untuk senantiasa sigap dalam mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk menghadapi tantangan-tantangan, terutama selama pandemi masih berlangsung.

attention to the GCG implementation within the Company so that it continually runs well.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

On this occasion, we would like to notify that in 2020 there was changes in the composition of the Board of Commissioners regarding the resignation of Mr. Eddy Tanuwidjaja as Independent Commissioner in November 2019 and the position was replaced by Mrs. Noviyanti Indah Kardiman who effectively served as Independent Commissioner as of January 6, 2020

Therefore, as of Januari 6, 2020, the composition of the Board of Commissioners at PT Berkah Prima Perkasa Tbk. is as follows:

- Rudy Tasrif as President Commissioner
- Siek Agung Guntoro as Commissioner
- Noviyanti Indah Kardiman as Independent Commissioner

As a result, we would like to express our grateful to Mr. Eddy Tanuwidjaja for his contribution during his tenure and role in the Board of Commissioners of the Company. In addition, we also welcome Mrs. Noviyanti Indah Kardiman, of this, we hope she can make an optimal contribution to the sustainability of the Company's business henceforward.

VIEWS ON BUSINESS PROSPECTS

The Board of Commissioners views that the business prospects in 2021 remains to not showing improvement along with the sales trend that is still not improving. The distribution of the corona vaccination, which is expected to improve herd immunity, also has no clear and fast signs of execution. However, this is a hope for all of us, especially for economic growth, both in domestic and worldwide.

Although the Company has operationally achieved the expected target, the Board of Commissioners opinions to concern such achievement is essentially 2 of the 3 sales waves before the effect of PSBB policy hence we are still waiting for a maximum of only 1 sales wave to the fourth quarter of 2021.

Entering 2021, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has formulated reasonable strategies and targets which are set accordingly so that it expectedly becomes an effort that can be realized to continue developing the business of the Company. However, the Board of Commissioners also reminded the Board of Directors to always be watchful in taking the necessary steps in facing challenges, especially during the pandemic.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

Strategi dan target yang disusun Direksi pun telah mendapat persetujuan dari seluruh anggota Dewan Komisaris dan dinilai tepat untuk membawa Perseroan ke arah pertumbuhan yang lebih baik di tahun berikutnya. Meski demikian, Dewan Komisaris memberikan beberapa rekomendasi kepada Direksi yang perlu menjadi fokus perhatian Perseroan di tahun 2021 terutama pada pengembangan produk besar serta merealisasikan divisi-divisi mandiri sehingga masing-masing divisi tersebut menjadi *profit center* bagi Perseroan.

APRESIASI DAN PENUTUP

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan kepada Perseroan selama ini. Kami juga ingin menyampaikan apresiasi kami setinggi-tingginya kepada segenap jajaran Direksi, karyawan, serta mitra bisnis yang senantiasa mendukung Perseroan untuk terus tumbuh dan berkembang.

Dewan Komisaris sangat optimis bahwa keberhasilan Perseroan di masa depan akan sangat bergantung pada kesungguhan, kegigihan, serta kerja sama yang terjalin dari semua jajaran di Perseroan. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan kemudahan bagi kita semua dalam mewujudkan harapan dan cita-cita bersama di masa yang akan datang.

The strategy prepared by the Board of Directors has been approved by all members of the Board of Commissioners and is considered appropriate to bring the Company towards better growth in the following year. However, the Board of Commissioners provides several recommendations that should be the focus of the Company's attention in 2021, especially to develop large products and realizing independent divisions hence each of these divisions becomes a profit center for the Company.

APPRECIATION AND CLOSING

The Board of Commissioners would like to express its deepest gratitude to all Shareholders and Stakeholders for the trust and support that thus far has been given to the Company. We also want to express our highest appreciation to the Board of Directors, employees, and business partners who continue supporting the Company to continue to grow and develop.

The Board of Commissioners is very optimistic that the Company's accomplishment in the future will depend on its seriousness, persistence and cooperation of all levels in the Company. May God The Almighty bestows simplicity upon us in realizing our altogether wishes and aims in the future.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,


RUDY TASRIF

Komisaris Utama | President Commissioner

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' REPORT

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji dan syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa karena berkat limpahan rahmat-Nya, Perseroan mampu melalui tahun penuh tantangan ini dengan sangat baik. Segala pencapaian dan prestasi yang terwujud di tahun 2020 merupakan keberkahan serta tentunya hasil kerja keras seluruh jajaran Perseroan sehingga sebuah kehormatan bagi saya atas nama Direksi untuk menyampaikan Laporan Tahunan PT Berkah Prima Perkasa Tbk. tahun buku 2020.

LATAR BELAKANG EKONOMI GLOBAL DAN INDONESIA

Pertumbuhan perekonomian tahun 2020 didominasi oleh dampak pandemi Covid-19 baik secara nasional maupun global. Alhasil, banyak negara yang menerapkan restriksi atau pembatasan yang berpengaruh pada volatilitas harga komoditas sehingga *International Monetary Fund* (IMF) pada April 2020 merevisi *World Economic Outlook* menjadi -3% di mana pada tahun sebelumnya diproyeksi di angka 3,5%.

Kondisi tersebut di atas dirasa menjadi lebih sulit ketika banyak aktivitas produksi dan penjualan Perseroan menjadi sangat terbatas akibat kebijakan PSBB yang berkepanjangan serta berubahnya gaya hidup, daya beli, dan interaksi sosial. Sehingga pertumbuhan industri khususnya pada segmen printer dan tinta menunjukkan adanya penurunan padahal produk *consumable* pada segmen ini adalah produk-produk yang melekat dengan aktivitas perkantoran, belajar-mengajar, serta kegiatan transaksi di level mikro. Meski demikian, di kuartal ketiga 2020 tren penurunan tersebut berangsur pulih dikarenakan produk-produk tersebut semakin diminati dan menjadi kebutuhan tersendiri untuk menunjang aktivitas bekerja dan belajar dari rumah selama pandemi.

KINERJA PERSEROAN TAHUN 2020

Untuk dapat terus bertumbuh dengan positif di tengah ketidakpastian dan tantangan yang ada, fokus bisnis Perseroan di tahun 2020 ditekankan pada upaya memperjuangkan akses LKPP serta menambah produk-produk yang dibutuhkan pasar akibat dampak pandemi Covid-19. Perseroan menargetkan pertumbuhan penjualan sebesar 8% di tahun 2020. Namun pencapaian dari target direvisi di kuartal II yakni menurun sebesar 30%.

Lebih lanjut, pendapatan yang diperoleh Perseroan di tahun 2020 berasal dari penjualan produk yang mencapai Rp68,68 miliar dan jasa sebesar Rp5,56 miliar. Sedangkan retur penjualan mengalami penurunan menjadi Rp65,12 juta.

Dear esteemed Shareholders and Stakeholders,

Praise and gratitude to God The Almighty because with the abundance of His grace, the Company was able to go through this challenging year very well. All the achievements and successes that have been realized in 2020 are blessings and certainly the results from hard work of all levels of the Company, thus such an honor for me on behalf of the Board of Directors to submit the Annual Report of PT Berkah Prima Perkasa Tbk. for fiscal year of 2020.

GLOBAL AND INDONESIA'S ECONOMIC BACKGROUND

Economic growth in 2020 is dominated by the impact of the Covid-19 pandemic, both nationally and globally. As results, numerous countries have implemented restrictions that affect the volatility of commodity prices, hence the International Monetary Fund (IMF) in April 2020 revised the *World Economic Outlook* to -3% where it was projected at 3.5% in the previous year.

The conditions mentioned above are felt to be more difficult when many of the Company's production and sales activities have become enormously limited due to the prolonged PSBB policy and lifestyle changes, purchasing power, and social interactions. Therefore, the industrial growth, especially in the printer and ink segments, showed a decline, even though the consumable products in this segment are products that are attached to the office activities, teaching and learning, also transaction activities at the micro level. However, the downward trend has gradually recovered in the third quarter of 2020 because those products are increasingly in demand and become a need to support work and study activities from home during the pandemic.

COMPANY'S PERFORMANCE IN 2020

To be able to continue growing positively amidst the uncertainties and challenges, the Company's business priority in 2020 is to focus on striving for LKPP access and adding products needed by the market due to the impact of the Covid-19 pandemic. The Company targets 8% of the sales growth in 2020. However, the target achievement was revised in the second quarter which decreased by 30%.

Furthermore, the revenue that the Company received in 2020 comes from product sales which reached Rp68.68 billion and services amounting to Rp5.56 billion. Meanwhile, sales returns decreased to Rp65.12 million.

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' REPORT



Perseroan berhasil mencatatkan perolehan pendapatan sebesar Rp74,18 miliar. Seiring dengan pencapaian tersebut, Perseroan juga membukukan laba tahun berjalan sebesar RpRp10,49 miliar atau menurun sekitar 20% dari tahun 2019 sebesar Rp13,08 miliar. Selain itu, aset Perseroan tumbuh dari Rp81,99 miliar di tahun 2019, menjadi Rp92,3 miliar di tahun 2020. Ekuitas Perseroan di tahun ini juga bertumbuh menjadi Rp84,33 miliar dari Rp74,87 miliar di tahun sebelumnya.

The Company successfully recorded gains income of Rp74.18 billion. In conformity with this achievement, the Company also posted a profit for the current year of RpRp10.49 billion or a decrease around 20% from 2019 amounting to Rp13.08 billion. In addition, the Company's assets grew from Rp81.99 billion in 2019 to Rp92.3 billion in 2020. The Company's equity this year also grew to Rp84.33 billion from Rp74.87 billion in the previous year.

Dari sisi finansial, Perseroan berhasil mencatatkan perolehan pendapatan sebesar Rp74,18 miliar. Seiring dengan pencapaian tersebut, Perseroan juga membukukan laba tahun berjalan sebesar RpRp10,49 miliar atau menurun sekitar 20% dari tahun 2019 sebesar Rp13,08 miliar. Selain itu, aset Perseroan tumbuh dari Rp81,99 miliar di tahun 2019, menjadi Rp92,3 miliar di tahun 2020. Ekuitas Perseroan di tahun ini juga bertumbuh menjadi Rp84,33 miliar dari Rp74,87 miliar di tahun sebelumnya.

On the financial side, the Company managed to record revenue of Rp74.18 billion. In accordance with this achievement, the Company also posted a profit for the current year of RpRp10.49 billion or a decrease around 20% from 2019 amounting to Rp13.08 billion. In addition, the Company's assets grew from Rp81.99 billion in 2019 to Rp92.3 billion in 2020. The Company's equity this year also grew to Rp84.33 billion from Rp74.87 billion in the previous year.

Pertumbuhan yang signifikan tersebut juga tidak terlepas oleh langkah Perseroan yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada 8 Juli 2019 silam yang memberikan kecukupan modal bagi Perseroan untuk menunjang dan mengembangkan bisnisnya.

This significant growth was also attached to the steps of the Company's listing its shares on the Indonesia Stock Exchange on July 8, 2019, which provided sufficient capital for the Company to support and develop its business.

KEBIJAKAN STRATEGIS 2020

Di tengah kondisi ekonomi global dan nasional yang kurang menguntungkan, kami bersyukur bahwa PT Berkah Prima Perkasa Tbk. tetap mampu mencapai target kinerja tahun 2020 dengan optimal. Hal tersebut dapat terwujud berkat diterapkannya beberapa kebijakan strategis dalam rangka mencapai sasaran bisnis yang telah ditetapkan, di antaranya: dengan memposisikan nilai brand untuk mengambil porsi pasar dari tinta original dengan memberikan jaminan layaknya tinta original pabrikan printer.

2020 STRATEGIC POLICY

Amid unfavourable global and national economic conditions, we are grateful that PT Berkah Prima Perkasa Tbk. still able to achieve the 2020 performance target optimally. This achievement can be realized thankfully due to the implementation of several strategic policies to achieve predetermined business goals, including positioning the brand value to take the market share of original ink by offering guarantees alike original printer manufacturer ink.

Selain itu, Perseroan juga menerapkan strategi pengembangan produk besar di setiap divisi seperti Divisi Software, Divisi Hardware, serta Divisi Textile. Produk-produk yang dikembangkan meliputi Software pos untuk modul baru; Hardware pos untuk support Software; kertas thermal murah untuk market segment yang sedang berhemat; kertas sticker

In addition, the Company also implemented a major product development strategy in each division such as Software Division, Hardware Division, and Textile Division. Products developed include Pos Software for new modules; Pos Hardware for Software support; cheap thermal paper for the thrifty market segment; sticker label paper for supermarkets, online sellers,

**HERMAN TANSRI**Direktur Utama
President Director

label untuk kebutuhan supermarket, penjual *online*, dan rumah sakit; printer label untuk mendukung printing sticker label; DTF untuk teknologi cetak baju produk; polyflex; masker scuba polos & cetak; serta pembukaan cabang jasa print tekstil di Surabaya yang mulai dibuka di awal 2021.

KENDALA-KENDALA YANG DIHADAPI PERSEROAN

Sepanjang tahun 2020, Perseroan menghadapi sejumlah tantangan dan kendala, salah satunya adalah terblokirnya akses pasar Perseroan oleh LKPP untuk menjual produk ke instansi pemerintah. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi Perseroan karena tujuan LPSE & LKPP adalah membuat proses jual beli menjadi transparan dan penggunaan anggaran negara menjadi efisien. Penutupan akses pasar tersebut dirasa kurang adil sehingga menciptakan persaingan tidak sehat dengan tanpa alasan yang jelas. Direksi memandang bahwa tantangan ini cukup berdampak signifikan bagi kinerja Perseroan dikarenakan pasar Perseroan 30% ada pada instansi pemerintahan, maka efek yang ditimbulkan berimbas hingga 50% penjualan.

and hospitals; label printer to support label sticker printing; DTF for product clothing printing technology; polyflex; plain & printed scuba mask; and launched textile printing service branch in Surabaya which was opened in early 2021.

THE CHALLENGES ENCOUNTERED BY THE COMPANY

Throughout 2020, the Company encountered certain challenges and obstacles, one of which was the Company's market access that blocked by LKPP to sell products to the government agencies. This become a challenge because the aim of LPSE & LKPP is to allow the process of buying and selling being transparent and the use of the government budget to be efficient. Such closure of market access is deemed unfair, thus creating unfair competition with unclear reasons. The Board of Directors views that this challenge has a significant impact on the Company's performance because 30% of the Company's market is in government agencies, so the resulting effect of the sales affected up to 50%.

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' REPORT

Meski demikian, hal yang dapat dilakukan untuk menanggulangi kendala tersebut adalah dengan melayangkan beberapa surat kepada pihak LKPP, KPPU, staff Kepresidenan Divisi Ekonomi, Direksi Bursa, serta OJK. Hingga saat ini, Perseroan hanya menerima umpan balik dari KPPU.

SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber Daya Manusia merupakan elemen penting bagi peningkatan kinerja Perseroan. Dalam upaya meningkatkan potensi serta kualitas sumber daya manusia, Perseroan secara konsisten mengadakan program pelatihan dan pembinaan yang berkesinambungan, baik yang dilakukan oleh internal Perseroan maupun kerja sama dengan pihak eksternal. Meskipun berada di tengah pandemi, Perseroan tetap mengadakan pelatihan dan pembinaan di sepanjang tahun 2020 yakni melalui seminar *online* yang berfokus pada *digital marketing* dan *sales*.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) senantiasa menjadi landasan utama di seluruh aspek di Perseroan. Dengan senantiasa menerapkan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran dalam setiap proses bisnis, kami yakin bahwa kami dapat mempertahankan kinerja yang baik sekaligus memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

Implementasi GCG di dalam proses bisnis Perseroan antara lain difokuskan pada upaya menjaga prosedur operasional dan finansial melalui fungsi *check and balance*. Salah satu fokus penerapan GCG yang dilaksanakan Perseroan di tahun 2020 adalah pada prinsip kehati-hatian dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan peraturan perusahaan serta mendorong organ perusahaan dan karyawan untuk senantiasa berpegang dan berpedoman pada etika bisnis dan pedoman perilaku yang telah disepakati dalam menjalankan setiap tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Kami menyadari bahwa program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) merupakan sebuah kontribusi yang dapat memberikan manfaat kepada masyarakat terutama yang berada di sekitar wilayah operasional Perseroan. Namun hingga 31 Desember 2020, Perseroan belum mengembangkan program ini. Meski demikian, kami berkomitmen untuk dapat segera mengembangkannya serta merealisasikannya di tahun berikutnya.

However, to overcome those obstacles is by sending several letters to LKPP, KPPU, Presidential staff of the Economic Division, Exchange Directors, and Financial Services Authority. Thus far, the Company has only received feedback from KPPU.

HUMAN RESOURCES

Human Resources are an important element for improving the Company's performance. To increase the potential and quality of human resources, the Company consistently conducts continuous training and coaching programs, both carried out by the Company internally and in collaboration with the external parties. Even though amid a pandemic, the Company continues to organize training and coaching throughout 2020, namely online seminars that focus on digital marketing and sales.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) has always been the main foundation in all aspects within the Company. By continuing to apply the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness in every business process, we are confident that we can maintain good performance while providing added value to stakeholders.

The implementation of GCG in the Company's business processes, among others, is focused on maintaining operational and financial procedures through the check and balance function. One of the focuses in implementing GCG within the Company in 2020 is the principle of prudence and compliance with laws and regulations, articles of association and company regulations as well as encouraging company organs and employees to always adhere to and be guided by business ethics and code of conduct that have been set in carrying out each of the duties and responsibilities respectively.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

We are aware of the Corporate Social Responsibility (CSR) program is a contribution that can provide benefits to the community, especially those who live in the Company's operational areas. However, as of December 31, 2020, the Company has not developed this program. However, we are committed to be able to develop it immediately and make it happen in the following year.

PROSPEK USAHA 2021

Kondisi perekonomian global di tahun 2021 diproyeksikan meningkat dan terus membaik seiring dengan peningkatan mobilitas dan dampak stimulus kebijakan yang berlanjut di berbagai negara, terutama Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok. Dengan demikian, IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global di angka 5,2% pada tahun 2021. Angka ini lebih rendah 0,2 poin dari pembaruan WEO pada Juni 2020. Hal ini dikarenakan oleh *rebound* 2021 setelah penurunan tajam pada tahun 2020 di mana menyiratkan peningkatan kecil yang diharapkan pada PDB global di tahun sebelumnya.

Selain itu, distribusi vaksinasi yang mulai dilakukan sejak Oktober 2020 di beberapa negara seperti di Rusia dan China memunculkan proyeksi ekonomi dunia oleh IMF di mana diperkirakan hanya akan berkontraksi sebesar -4,4%. Di belahan negara lain, kinerja ekonomi tampak mulai membaik pada awal November. Salah satunya ditandai dengan pemilihan umum di Amerika Serikat di mana Joe Biden terpilih menjadi Presiden AS ke-46 yang banyak memberikan optimisme kepada para pelaku ekonomi.

Sementara itu, kami meninjau bahwa pasar masih akan mengalami kondisi yang lesu setidaknya sampai kuartal III. Kami berharap kuartal IV dapat membaik bila Pemerintah membuka vaksin mandiri karena diperkirakan masih mengalami ketidakpastian terkait prosedur, kecepatan, dan tindak lanjut terhadap pasien vaksin.

Menanggapi asumsi-asumsi tersebut, kinerja Perseroan di tahun 2021 diperkirakan akan mengalami penurunan/peningkatan sekitar 20% dibanding tahun 2020. Laba Perseroan kemungkinan akan berada pada kisaran 70%-80%.

Terkait strategi Perseroan, Direksi telah menyusun sejumlah strategi dan target yang tidak hanya mengacu pada RKAP namun juga berdasarkan rekomendasi yang diberikan Dewan Komisaris. Strategi dan target yang menjadi fokus Perseroan di tahun 2021 adalah khususnya pada pengembangan produk besar serta memperkuat divisi-divisi mandiri yang direalisasikan Perseroan sehingga masing-masing divisi tersebut menjadi *profit center*. Strategi tersebut diharapkan menjadi tepat sasaran dan mampu membawa Perseroan ke arah pertumbuhan yang lebih baik.

Dengan demikian, kami menyakini bahwa keseluruhan target yang ditetapkan merupakan langkah optimis Perseroan dalam memaksimalkan penjualan serta meningkatkan kapasitas bisnis Perseroan di tahun 2021 mendatang.

BUSINESS PROSPECTS IN 2021

Global economic conditions in 2021 are projected to be progressive and continue to improve in accordance with an increased mobility also the impact of continued policy stimulus in various countries, particularly the United States (US) and China. Therefore, the IMF projects global economic growth of 5.2% in 2021. This figure is 0.2 points lower than the WEO update in June 2020. This is due to the 2021 rebound after a sharp decline in 2020 which implies a small increase which is expected on global GDP in the previous year.

In addition, the distribution of vaccinations which began in October 2020 in several countries such as Russia and China, has led to the IMF projections for the world economy where it is estimated to experiencing contraction by -4.4%. In other countries, economic performance appeared to have started an improvement in early November. It is marked by the election in the United States where Joe Biden was elected as the 46th President of the US who brings a lot of optimism to the economic players.

Meanwhile, we consider that the market will still experience a flagging condition in any case until the third quarter. We hope that the fourth quarter will be improved if the Government opens an independent vaccine because it is projected to still face uncertainty regarding procedures, rapidity, and follow-up on the vaccine patients.

Responding to those assumptions, the Company's performance in 2021 is assessed to experience a decrease/increase of around 20% compared to 2020. The Company's profit is probable to be in the range of 70%-80%.

Regarding the Company's strategy, the Board of Directors has formulated several strategies and targets that not only refer to RKAP but also based on the recommendations given by the Board of Commissioners. The strategies and targets that are the focus of the Company in 2021 are particularly on developing mass products and strengthening the independent divisions that are realized by the Company, thus each division becomes a profit center. These strategies are expected to not be falling wide of the mark and be able to lead the Company towards better growth.

Hence, we believe that the overall stipulated target is an optimistic step for the Company in maximizing sales and increasing the Company's business capacity in 2021.

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' REPORT

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Hingga 31 Desember 2020, tidak terdapat perubahan komposisi Direksi di Perseroan. Sehingga dalam Laporan Tahunan ini tidak menyediakan informasi terkait perubahan susunan anggota Direksi PT Berkah Prima Perkasa Tbk. Namun, informasi profil anggota Direksi dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan.

APRESIASI DAN PENUTUP

Seluruh jajaran Direksi menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para pemegang saham, pemangku kepentingan, serta mitra bisnis. Apresiasi mendalam juga ditujukan kepada Dewan Komisaris, komite-komite terkait, serta seluruh karyawan yang turut berkontribusi mendukung tumbuh kembang Perseroan khususnya di sepanjang tahun 2020 ini.

Apresiasi juga tidak lupa kami sampaikan kepada pemerintah, pihak regulator, serta masyarakat luas atas segala dukungan yang senantiasa diberikan untuk kemajuan usaha Perseroan. Berbekal dukungan penuh dari seluruh pihak, serta komitmen seluruh elemen Perseroan, kami optimis untuk mewujudkan visi menjadi perusahaan *printing consumable* kelas dunia yang terus bertumbuh lebih baik.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

As of December 31, 2020, there is no changes in the composition of the Board of Directors. Therefore, this Annual Report has no information related to the changes in the composition of the Board of Directors of PT Berkah Prima Perkasa Tbk. Nevertheless, information about the Board of Directors' profile is available in the chapter of Company Profile.

APPRECIATION AND CLOSING

The entire Board of Directors would like to express their deepest appreciation and gratitude to shareholders, stakeholders, and business partners. In-depth appreciation addresses to the Board of Commissioners, related committees, and all employees who have contributed to support the growth and development of the Company, particularly throughout 2020.

Our appreciation is also addressed to the government, regulators, and the community at large, for all the support that is always given to the advancement of the Company's business. With the full support of all parties, as well as the commitment from all elements of the Company, we are optimistic to realize our vision to become a world-class consumable printing company that continues to grow better.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



HERMAN TANSRI

Direktur Utama | President Director

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

22	IDENTITAS PERSEROAN Company Identity	38	KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM Share Listing Chronology
23	RIWAYAT PERSEROAN Company at a Glance	38	KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA Chronology of Other Share Listings
24	JEJAK LANGKAH Milestone	38	ENTITAS ANAK & ASOSIASI Subsidiaries & Associates
25	VISI & MISI PERSEROAN Company's Vision & Mission	39	LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL Supporting Professionals and Institutions
26	KEGIATAN USAHA Business Activities	40	PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI Award and Certification
30	STRUKTUR ORGANISASI Organization Structure		
31	PROFIL DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners' Profile		
34	PROFIL DIREKSI Board of Director's Profile		
36	SUMBER DAYA MANUSIA Human Resources		
37	STRUKTUR & KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM Structure & Composition of Shareholders		

IDENTITAS PERSEROAN

COMPANY IDENTITY

Nama Perusahaan

Company Name

PT Berkah Prima Perkasa Tbk.

Status Perusahaan

Company's Status

Perusahaan Terbuka
Public Company

Tanggal Pendirian

Date of Establishment

24 Juni 2014
June 24, 2014

Landasan Hukum Pendirian

Legal Basis of Establishment

Akta Notaris Drs. Arif Djohan Tunggal, S.H., M.H., M.Kn. No. 17 tanggal 24 Juni 2014 dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-17121.40.10.2014 tanggal 13 Juli 2014.

Notarial Deed of Drs. Arif Djohan Tunggal, S.H., M.H., M.Kn. No. 17 dated June 24, 2014 and approved by the Minister of Law and Human Rights in Decree No. AHU-17121.40.10.2014 dated July 13, 2014.

Bidang Usaha

Line of Business

Perdagangan besar perlengkapan komputer dan alat-alat tulis dan kegiatan jasa penunjang pencetakan.

Wholesale trade of computer equipment and stationery and printing support activities.

Kepemilikan Saham

Share Ownership

- Herman Tansri (25%)
- Siek Agung Guntoro (18%)
- Fajar Tasrif (10%)
- Rudy Tasrif (7%)
- Masyarakat (40%) / Public (40%)

Modal Dasar

Authorized Capital

Rp1.000.000.000

Modal Ditempatkan & Disetor Penuh

Issued & Paid-up Capital

Rp21.000.000.000

Pencatatan Saham

Share Listing

Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada 8 Juli 2019.

The Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on July 8, 2019.

Kode Saham

Share Code

BLUE

Jumlah Karyawan

Number of Employees

55

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Vini Hardianti

Alamat dan Kontak

Address and Contact

Kompleks Sunter Nirwana Asri II, Blok A No. 110-111
Jl. Bisma Raya, Sunter Agung, Jakarta Utara, DKI
Jakarta, Indonesia
021-6413435 & 021-6413436

Situs Web

Website

corsec@blueprint-indonesia.com
www.blueprint-indonesia.com

Entitas Anak

Company's
Subsidiaries

Tidak Ada
None

RIWAYAT PERSEROAN

COMPANY AT A GLANCE

PT Berkah Prima Perkasa Tbk. (yang selanjutnya disebut Perseroan) merupakan perusahaan yang berdiri sejak 2014 yang bergerak di bidang perdagangan dan distribusi untuk produk Tinta Isi Ulang, *Laser Toner*, Kertas Foto, *POS Hardware & POS Software*, *Sticker Label*, *Textile Printing Suite* dengan merek "Blueprint".

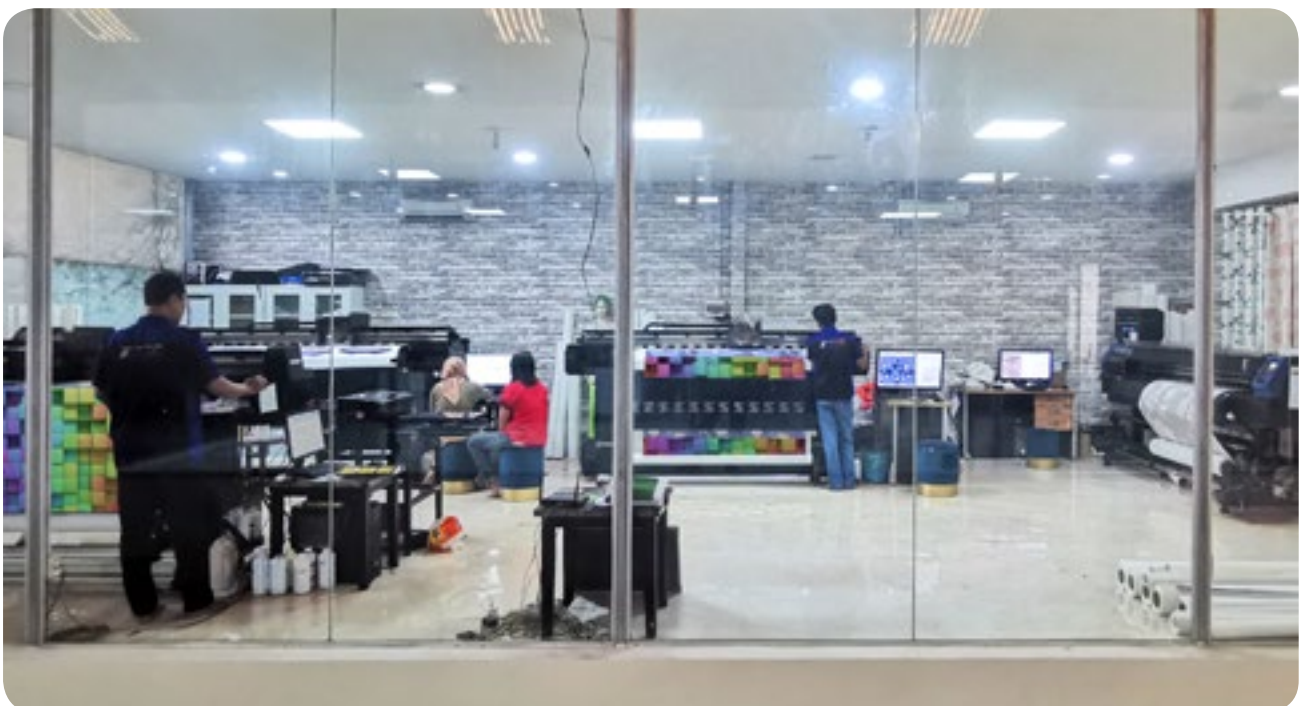
Dalam perjalanan bisnisnya, Perseroan melalui merk Blueprint dikenal sebagai produsen dengan merek kompatibel yang memiliki kualitas premium sehingga menjadikan Perseroan meraih beberapa penghargaan dari berbagai institusi seperti Lembaga Prestasi Indonesia dan Best Brand Award serta mendapatkan rekor MURI pada tahun 2016. Hal ini menjadikan Blueprint sebagai merek tinta yang senantiasa mengutamakan kualitas serta identik dengan kepuasan pelanggan yang didukung dengan garansi uang kembali.

Pada 8 Juli 2019, Perseroan resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dan melepaskan 168 juta saham pada penawaran umum perdananya dengan harga sebesar Rp130/lembar. Pencatatan saham tersebut menjadikan Perseroan sebagai satu-satunya produsen tinta kompatibel yang tercatat di bursa saham sehingga tidak hanya menambah prestasi baru bagi Perseroan, namun juga diharapkan mampu menambah kepercayaan masyarakat akan komitmen Perseroan dalam menyediakan produk-produk yang berkualitas serta memperkuat eksistensi kami di industri produksi tinta tanah air.

PT Berkah Prima Perkasa Tbk. (hereinafter referred to as "the Company") is a company established since 2014 which is engaged in trading and distribution of Refill Ink, Laser Toner, Photo Paper, POS Hardware & POS Software, Sticker Labels, Textile Printing Suite under the brand of "Blueprint".

In its business journey, the Company, through Blueprint, is known as a producer with compatible brand that offers premium quality, thus it allows the Company to receive several awards from various institutions such as the Lembaga Prestasi Indonesia and Best Brand Award and received MURI records in 2016. Such an achievement grants Blueprint as ink brand that continually prioritizes quality and typically as customer satisfaction, which is supported by refundable guarantee.

On July 8, 2019, the Company officially listed its shares on Indonesia Stock Exchange and released 168 million shares at the initial public offering by Rp130/share. The listing of shares drives the Company become the only compatible ink producer listed on the stock exchange so that not only augment new achievements to the Company, but it is also expected to increase public trust on the Company's commitment in providing quality products and strengthening our existence in the nation's ink industry.



JEJAK LANGKAH

MILESTONE



2016

Blueprint kembali memecahkan rekor MURI ketiga di Indonesia dengan pencapaian “Tinta Printer yang Mencetak Sempurna 45.338 Lembar dari 1 Printer Tanpa Merusak Head” dengan printer Canon 61000 - Rekor MURI no. 7332. Rekor tersebut sampai saat ini masih belum terpecahkan di Indonesia.

Blueprint again broke MURI as its third record in Indonesia in the category of “Printer Ink that Prints Perfectly 45,338 Sheets from 1 Printer Without Damaging the Head” by using Canon 61000 printer - MURI record no. 7332. This record is remained to be unbroken in Indonesia.



2017

Blueprint mengembangkan divisi Jasa Percetakan Tekstil (www.blueprint.textile.com) yang menjadi tempat cetak bagi puluhan brand fashion dan desainer ternama di Indonesia

Blueprint developed Textile Printing Services division (www.blueprint.textile.com) which becomes printing station for dozens of well-known fashion brands and designers in Indonesia.



2018

- Blueprint mendapatkan penghargaan dari Lembaga Prestasi Indonesia - Dunia no. 380 sebagai Pemrakarsa Inovasi Kertas Inkjet Paling Tipis 85 gsm Pertama di Indonesia.
- Blueprint melakukan pembuktian ketahanan tinta melawan tinta original di 12 kota. Hasilnya unggul jauh di atas tinta original.
- Blueprint received an award from Lembaga Prestasi Indonesia - Dunia no. 380 as a pioneer of the first 85 gsm thinnest inkjet paper in Indonesia.
- Blueprint has proven ink resistance against original ink in 12 cities. The results are far superior to the original version.



2019

- Blueprint berhasil menjadi IPO sehingga menjadi satu-satunya merek *Printing Consumable* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kode BLUE.
- Blueprint menjadi satu-satunya tinta *compatible* yang menjamin service dan *sparepart printer* secara Gratis layaknya tinta original. Program ini diberi nama BPJS.
- Blueprint has successfully become an IPO hence be the only Printing Consumable brand listed on the Indonesia Stock Exchange with the code BLUE.
- Blueprint become the only compatible ink that guarantees free service and printer spare parts like original ink. This program is called as BPJS.



2020

- Maret: Blueprint melakukan ekspansi usaha dengan menambah produk *Point of Sales Hardware*
- September: Blueprint meluncurkan *POS Software*
- Oktober: Blueprint meluncurkan produk *Sticker Label*
- November: Blueprint meluncurkan produk *Textile Printing Suite*
- March: Blueprint expanded its business by adding Point of Sales Hardware products
- September: Blueprint launched POS Software
- October: Blueprint launched its Sticker Label product
- November: Blueprint launched its Textile Printing Suite

VISI & MISI PERSEROAN

COMPANY'S VISION & MISSION

VISI VISION

Menjadi perusahaan *printing consumable* kelas dunia.

To be a world-class consumable printing company.

MISI MISSION

Menyediakan produk premium yang menjamin kepuasan pelanggan.

Providing premium products that guarantee customer satisfaction.

KEGIATAN USAHA

BUSINESS ACTIVITIES

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, kegiatan usaha Perseroan adalah perdagangan besar perlengkapan komputer dan alat-alat tulis serta kegiatan jasa penunjang pencetakan.

Perseroan juga dikenal dengan merek dagang "Blueprint" dengan produk-produk yang ditawarkan sebagai berikut:

Based on Articles of Association, the Company's business activities include the wholesale trade of computer equipment and stationery as well as printing support services activities.

The Company is also known as 'Blueprint', by offerings products that are as follows:



1 Tinta | Ink

Perseroan menjual tinta-tinta untuk printer, seperti; tinta isi ulang, tinta isi ulang *cartridge*, tinta *sublime*, tinta *art paper* yang bisa digunakan untuk segala jenis kebutuhan *printing* seperti mencetak dokumen, foto, brosur dan materi desain, serta *masterfilm offset*. Tinta "Blueprint" dapat digunakan di berbagai macam merek printer terkenal yang ada di pasar. Kualitas tinta Blueprint sangat terpercaya dan aman, hingga Perseroan memberikan program jaminan kualitas bagi para pelanggannya. Tinta isi ulang Blueprint berkualitas terbaik dengan menggunakan teknologi *APV Balance*.

- *Absorption* (Cepat menyerap)
- *Purity* (bahan murni dan rendah garam)
- *Viscosity* (kekentalan sesuai tinta original sehingga memberikan hasil yang tajam)

Teknologi ini membuat tinta Blueprint tidak menggumpal dan head printer bebas dari karat. Standar Mutu Tinta Blueprint:

- Tinta tidak kering di *Printhead* dengan standar *standing time* hingga 30 hari
- Hasil cetak cerah dan hidup
- Formulasi warna konsisten dengan tinta original
- Viskositas (kekentalan) yang sesuai dengan tinta original sehingga dapat menampilkan ketajaman detail foto

The Company sells inks for printers such as refill inks, cartridge refill inks, *sublime* inks, *art paper* inks that can be used for all types of printing needs such as printing documents, photos, brochures and design material, as well as master film offsets. 'Blueprint' ink can be used in a variety of well-known printer brands on the market. Blueprint ink quality is very reliable and safe; hence the Company provides a quality assurance program for its customers. Top quality Blueprint refill ink using *APV Balance* technology.

- *Absorption* (quick to absorb)
- *Purity* (pure and low-salt ingredients)
- *Viscosity* (thickness according to the original ink gives sharp results)

This technology makes the Blueprint ink do not clot and the printer head is free of rust. Blueprint Ink Quality Standards:

- Ink does not dry out in *Printheads* with a standard standing time of 30 days
- Bright and vivid printouts
- The color formulation is consistent with the original ink
- *Viscosity* (thickness) in accordance with the original ink so that it can display the sharpness of photo details

2 Kertas | Paper

Perseroan menjual Kertas seperti Kertas Inkjet Paper, Kertas Foto, Kertas *Printable Film*, Kertas *Transparent Film*, Kertas Art, Kertas Stiker, Kertas *Sublime*, Kertas *Printable Card* (ID Card), Transfer Paper. Varian kertas yang ditawarkan Perseroan senantiasa memenuhi kebutuhan bagi para pelanggan dari berbagai latar belakang pekerjaan yang beragam sehingga menjadi varian produk yang paling lengkap di Indonesia. Kertas foto merek Blueprint juga telah mendapatkan Indonesian Best Brand Awards tahun 2013 pada kategori kertas foto. Kertas foto ini paling banyak digunakan fotografer dan jasa cuci cetak foto.

The Company sells Paper such as Inkjet Paper, Photo Paper, Printable Film Paper, Transparent Film Paper, Art Paper, Sticker Paper, Sublime Paper, Printable Card Paper (ID Card), Transfer Paper. The Company offers most complete paper variant in Indonesia to meet the needs of various customers with diverse jobs. Blueprint brand photo paper has also received the Indonesian Best Brand Awards 2013 in the photo paper category. This photo paper is the most widely used by the photographer and photo printing service.

2 Toner | Toner

Perseroan menjual *Toner Cartridge* dan *Powder* untuk berbagai macam merek printer. Untuk *Toner Cartridge*, semua komponen dalam *cartridge* 100% dalam kondisi baru, dan menggunakan *OPC multilayer coating* dengan lapisan tebal dan hasil yang rata. Sedangkan *Toner Powder* Blueprint memiliki ukuran bubuk kecil dan pekat sehingga volume cetak lebih terukur dan kepekatan warna hitam stabil. *Toner Powder* Blueprint juga menggunakan *melting point specific* untuk setiap seri laser printer yang menggunakan *cartridge* yang berbeda. Perseroan yakin bahwa Toner Blueprint mempunyai kualitas yang terbaik, dengan cetakan yang lebih hitam, lebih banyak, dan lebih jelas.

The Company sells Toner Cartridges and Powder for various printer brands. For Toner Cartridges, all components in the cartridge are 100% brand new, and use OPC multi-layer coating with thick layers and even results. For Toner Powder Blueprint, the powder size is small and concentrated so that the print volume is more measurable, and the black density is stable. Toner Powder Blueprint also uses melting point specific for each series of laser printers that use different cartridges. The Company believes that Blueprint Toner has the best quality, with blacker, more printouts, and clearer prints.



3 POS Hardware | POS Hardware

Produk POS hardware di bagi atas 2 kategori, yaitu:

- *Printer thermal, scanner, cash drawer* untuk struk penjualan retail (*Point of Sales*)
- Kertas dan Printer Label Stiker untuk *barcode* timbangan di supermarket, label pengiriman JNE serta resi pengiriman online seperti Shopee, Tokopedia, dan Lazada.

POS hardware products are divided into 2 categories, namely:

- Thermal printer, scanner, cash drawer for retail sales receipts (*Point of Sales*)
- Paper and Sticker Label Printers for bar code scales at supermarkets, JNE shipping labels and on line shipping receipts such as Shopee, Tokopedia, and Lazada.

4 Kertas Thermal | Thermal Paper

Perseroan juga menawarkan berbagai *Thermal Paper* untuk mesin EDC, mesin Kasir, dan POS printer dengan berbagai ukuran, tipe *coreless* dan *oil resistant*.

The Company also offers a variety of Thermal Paper for EDC machines, Cashier machines, and POS printers of various sizes, coreless type and oil resistant.



5 Blueprint POS System Software | Blueprint POS System Software

Perseroan juga menyediakan solusi bisnis bagi para pelanggannya yaitu *Blueprint POS System Software* untuk manajemen Restoran dan Retail dengan harga yang sangat terjangkau dan fitur yang lengkap.

The Company also provides business solutions for its customers namely *Blueprint POS System Software* for Restaurant and Retail management at very affordable prices and complete features.

6 Printer Tekstil | Textile Printers

Perseroan juga menawarkan printer tekstil yang menjadi peluang baru bagi jasa cetak di dunia *fashion*. Printer tekstil ini cocok untuk industri mode dan UKM seperti konveksi baju promosi, *digital printing*, industri *souvenir*, dan perusahaan *advertising*. Dengan dipadukan menggunakan tinta *Blueprint* dan kecepatan yang tercepat saat ini yaitu 80m²/jam, printer tekstil ini akan mencetak produk-produk dengan kualitas terbaik dengan warna yang hidup dan cerah.

The Company also offers textile printers, new opportunities for printing services in the fashion world. This textile printer is suitable for the fashion industry and SMEs such as promotional clothing convection, digital printing, souvenir industry, and advertising companies. Combined using *Blueprint* ink and the fastest speed at 80m²/hour, this textile printer will print the highest quality products with vivid and bright colors.

7 Jasa Cetak Tekstil | Textile Printing Services

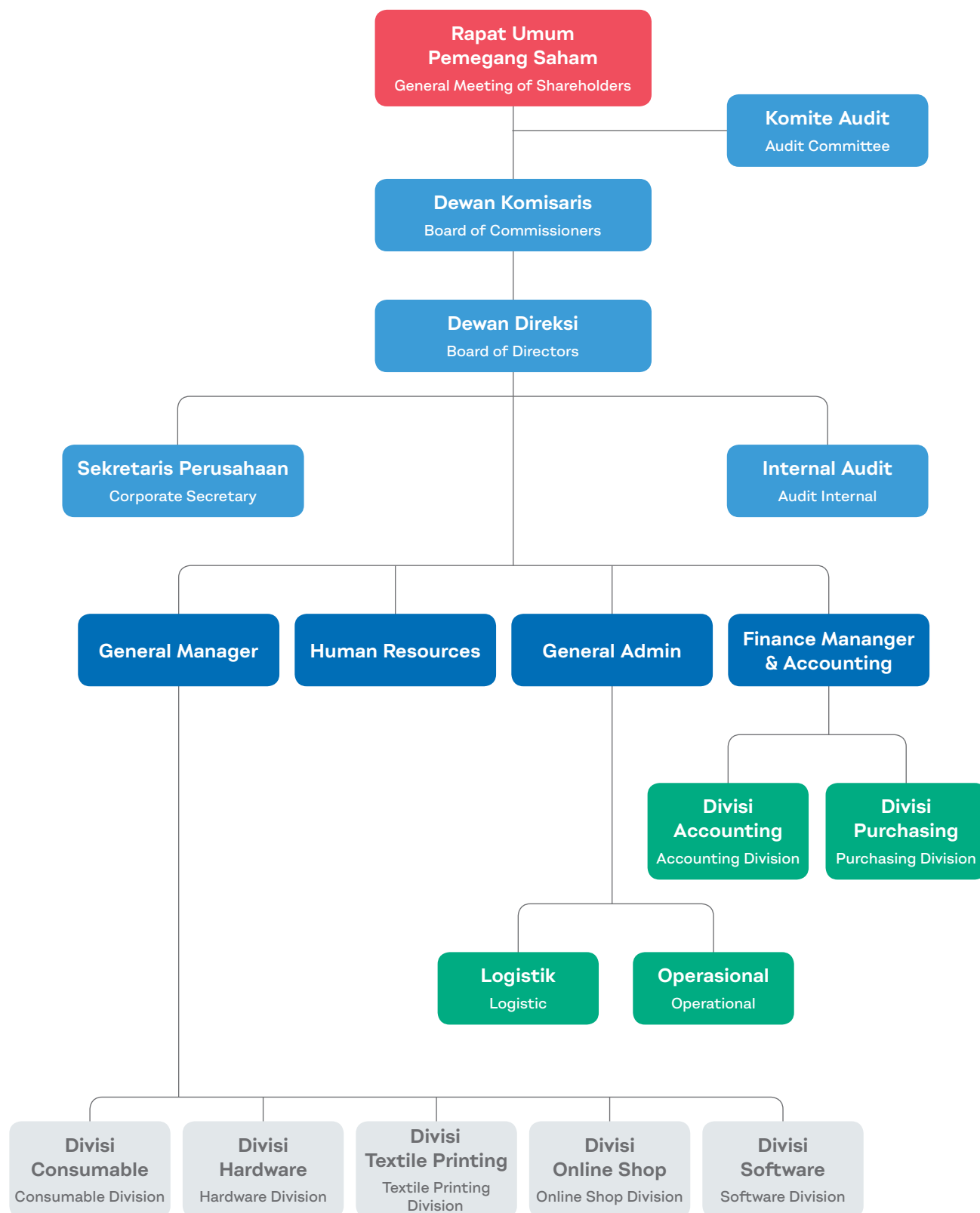
Perseroan menawarkan jasa cetak tekstil untuk para desainer untuk memasarkan motif unik pada kreasi *apparel* mereka. Sampai saat ini Perseroan menjadi tempat cetak tekstil paling murah se-Indonesia dengan mesin canggih dan fasilitas *cleanroom* yang bersih. Perseroan juga melayani mulai dari 1 M2 dan beroperasi 24 jam.

The Company offers textile printing services for designers to market unique motifs on their apparel creations. Up to now, the Company has become the cheapest textile printing place in Indonesia with sophisticated machinery and clean *cleanroom* facilities. The Company also serves from 1 M2 and operates 24 hours.



STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE



PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE



RUDY TASRIF

Komisaris Utama
President Commissioner

Usia Age	61 tahun 61 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Riwayat Pendidikan Educational Background	Bachelor of Business Administration di Feng Chia University, Taichung, Taiwan (1986) Bachelor of Business Administration from Feng Chia University, Taiwan (1986)
Riwayat Jabatan Work Experience	• 2014 – sekarang Komisaris Utama di PT Berkah Prima Perkasa Tbk. • 2016 – sekarang Direktur di PT Wahana Selaras Permai • 2005 – 2014 Komisaris Utama di PT Aneka Berkah Gemintang • 1991 – 2004 Marketing Manager di PT Manwell • 1988 – 1990 Marketing Manager di PT Century Investama Citra • 2014 – present President Commissioner of PT Berkah Prima Perkasa Tbk. • 2016 – present Director of PT Wahana Selaras Permai • 2005 – 2014 President Commissioner of PT Aneka Berkah Gemintang • 1991 – 2004 Marketing Manager of PT Manwell • 1988 – 1990 Marketing Manager of PT Century Investama Citra
Pendidikan/Pelatihan Education/Trainings	Tidak Ada None
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Paman dari Direktur Utama (pemegang saham sebesar 24.52%) dan adik dari Direktur (pemegang saham sebesar 10.17%). Uncle from the President Director (shareholders of 24.52%) and younger siblings of the Director (shareholders of 10.17%).

PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE

**SIEK AGUNG GUNTORO**Komisaris
Commissioner

Usia Age	53 Tahun 53 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Riwayat Pendidikan Educational Background	-
Riwayat Jabatan Work Experience	• 2014 – sekarang Komisaris di PT Berkah Prima Perkasa Tbk. • 2018 – sekarang Direktur di PT Indopintan Sukses Mandiri • 2016 – sekarang Komisaris di PT Mediatech Mandiri Indonesia • 2016 – sekarang Senior Business Advisor di PT Bangsa Teknologi Indonesia • 2012 – sekarang Pemilik dari CV Primajasa Sentosa • 2000 – 2015 Bekerja sebagai wiraswasta • 2014 – present Commissioner of PT Berkah Prima Perkasa Tbk. • 2018 – present Director of PT Indopintan Sukses Mandiri • 2016 – present Commissioner of PT Mediatech Mandiri Indonesia • 2016 – present Senior Business Advisor at PT Bangsa Teknologi Indonesia • 2012 – present Owner of CV Primajasa Sentosa • 2000 – 2015 Worked as an entrepreneur
Pendidikan/Pelatihan Education/Trainings	Tidak mengikuti pendidikan maupun pelatihan selama tahun 2020. He did not attend any educations or trainings throughout 2020.
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Kakak ipar dari sepupu Direktur Utama (pemegang saham sebesar 24.52%) Brother-in-law of President Director's cousin (shareholder of 24.52%)

**NOVIYANTI INDAH KARDIMAN**

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Usia Age	49 Tahun 49 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi di Bidang Akuntansi dari Universitas Katolik Atma Jaya Jakarta (1996) Bachelor of Economy in majoring Accountant from Universitas Katolik Atma Jaya Jakarta (1996)
Riwayat Jabatan Work Experience	• Juli 2016 – sekarang Technical Advisory di PT Dimensi Internasional Tax • Maret 2014 – Maret 2016 Head of Finance & Accounting di PT Solaris Prima Energy • PT Total Oil Indonesia - sebagai Manager Tax (Februari 2013 – sekarang) - sebagai Assistant Manager Reporting (Agustus 2009 – Februari 2013) - sebagai Account Executive (Mei 2003 – Juli 2009) • Oktober 2002 – April 2003 Assistant Accounting di PT Stretchline • September 2001 – September 2002 Account Officer di PT Batavia Artatama Securindo • April 1999 – Mei 2001 Account Officer di PT Sassoon Securities Indonesia • September 1995 – Maret 1999 Senior 1 di Kantor Akuntan Publik Drs. RB. Tanubrata (BDO)
Pendidikan/Pelatihan Education/Trainings	• Certified C of Indonesian Tax Consultant Examination (2019) • Tax Consultant Practice Permit Grade B (2019) • Terdaftar sebagai Anggota IKPI (2018) • Certificate of Attendance PSAK 72 Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan PSAK 73 Sewa – Ikatan Akuntan Indonesia 2019 • Certificate of Attendance the Pratical Course Strategy for Tax Audit, Objection and Appeal 2016 - Danny Darussalam Tax Center (DDTC) (2016)
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak Ada None

PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTOR'S PROFILE



HERMAN TANSRI

Direktur Utama
President Director

Usia Age	49 tahun 49 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Riwayat Pendidikan Educational Background	Bachelor of Engineering (Honours) di The University of New South Wales, Sydney, Australia (1992) Bachelor of Engineering (Honours) from The University of New South Wales, Sydney, Australia (1992)
Riwayat Jabatan Work Experience	• 2019 - sekarang Direktur di PT Rumah Bahagia Bersama • 2019 - sekarang Direktur di PT Cetak Biru Kapital • 2019 - sekarang Pemegang Saham di PT Era Baru Kapital • 2014 – sekarang Direktur Utama di PT Berkah Prima Perkasa Tbk. • 2005 – 2014 Direktur Utama di PT Aneka Berkah Gemintang, Jakarta • 2000 – 2005 Direktur Utama di PT Bumi Lestari Mikronet, Jakarta • 1998 – 2000 Control System Project Engineer di Rolls Royce Australia • 1994 – 1998 Country Manager (Control System) di Rolls Royce International, Jakarta Office. • 1992 – 1994 Applications Engineer di NEI a division of Rolls Royce Power Group. • 2019 - present Director at PT Rumah Bahagia Bersama • 2019 - present Director at PT Cetak Biru Kapital • 2019 - present Shareholder at PT Era Baru Kapital • 2014 – present President Director of PT Berkah Prima Perkasa Tbk. • 2005 – 2014 President Director of PT Aneka Berkah Gemintang, Jakarta • 2000 – 2005 President Director of PT Bumi Lestari Mikronet, Jakarta • 1998 – 2000 Control System Project Engineer at Rolls Royce Australia • 1994 – 1998 Country Manager (Control System) at Rolls Royce International, Jakarta Office • 1992 – 1994 Applications Engineer at NEI a division of Rolls Royce Power Group
Pendidikan/Pelatihan Education/Trainings	Tidak mengikuti pendidikan maupun pelatihan selama tahun 2020. He did not attend any educations or trainings throughout 2020.
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Komisari Utama Pemegang Saham 7,18% dan Direktur Pemegang Saham 10,17% President Commissioner for Shareholders 7.18% and Director Shareholders 10.17%



FADJAR TASRIF

Direktur
Director

Usia Age	68 tahun 68 years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Riwayat Pendidikan Educational Background	-
Riwayat Jabatan Work Experience	• 2019 – sekarang Direktur di PT Berkah Prima Perkasa Tbk. • 2014 – 2018 Komisaris di PT Berkah Prima Perkasa, Jakarta • 2014 – 2018 Direktur Kepatuhan di PT Interpan Pasific Future • 2008 – 1998 Direktur di PT Bumindo Benua Makmur • 1988 – 1998 Direktur di PT Namaro • 1973 – 1988 Distributor bahan bangunan Toko Naga Mas • 1970 – 1973 Sales di Perusahaan Coca Cola Indonesia, Medan • 2019 – present Director of PT Berkah Prima Perkasa Tbk. • 2014 – 2018 Commissioner of PT Berkah Prima Perkasa, Jakarta • 2014 – 2018 Compliance Director of PT Interpan Pasific Future • 2008 – 1998 Director of PT Bumindo Benua Makmur • 1988 – 1998 Director of PT Namaro • 1973 – 1988 Distributor of building materials, Naga Mas Store • 1970 – 1973 Sales at Coca Cola Indonesia Company, Medan
Pendidikan/Pelatihan Education/Trainings	Tidak mengikuti pendidikan maupun pelatihan selama tahun 2020. He did not attend any educations or trainings throughout 2020.
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Paman dari Direktur Utama (pemegang saham sebesar 24.52%) dan kakak dari Komisaris Utama (pemegang saham sebesar 7.18%). Uncle from the President Director (shareholder of 24.52%) and brother from the President Commissioner (shareholder of 7.18%).

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

Hingga 31 Desember 2020, jumlah karyawan Perseroan tercatat sebanyak 52 orang dengan pembagian komposisi sebagai berikut:

As of December 31, 2020, the number of Company's employees is recorded at 52 people with the following composition:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan

Composition of Employee Based on Organization Level

Jabatan Organization Level	2019	2020
General Manager General Manager	1	1
Manager Manager	3	4
Supervisor Supervisor	5	5
Staf Staff	46	42
Jumlah Total	55	52

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Composition of Employee Based on Education Level

Jenjang Pendidikan Education Level	2019	2020
Sarjana Bachelor	4	6
Akademi/Diploma Academy/Diploma	1	1
SMA/Sederajat High School/Equivalent	39	45
< SMA Below High School	11	-
Jumlah Total	55	52

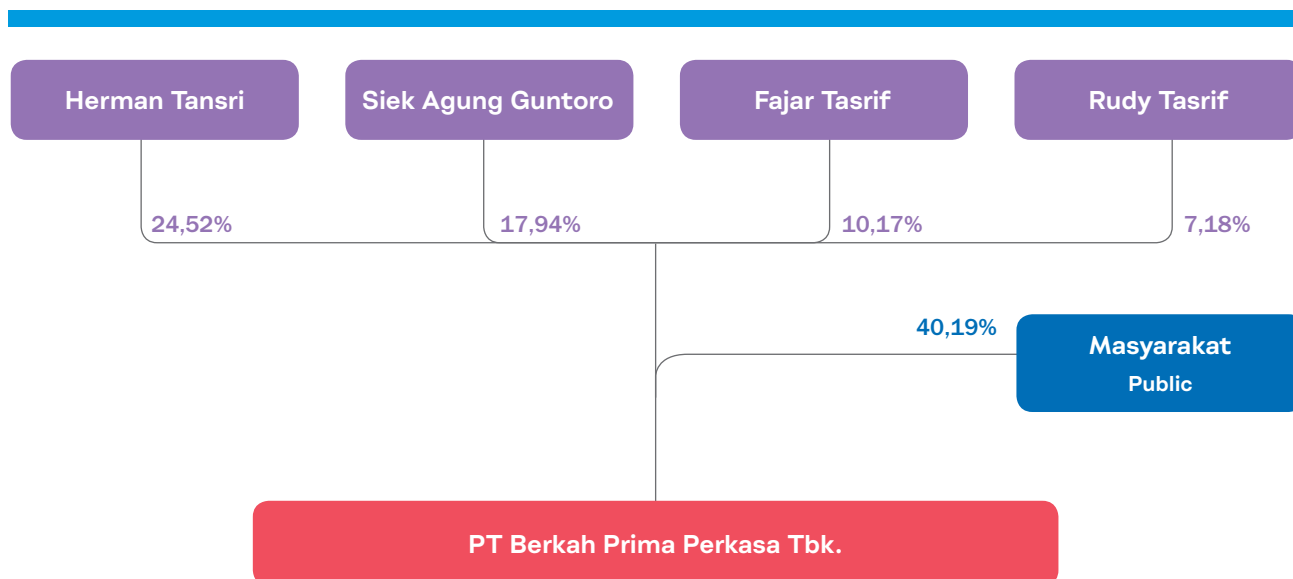
Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Composition of Employee Based on Age

Usia Age	2019	2020
20 - 30	21	22
30 - 40	20	20
40 - 50	13	10
> 50	1	-
Jumlah Total	55	52

STRUKTUR & KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

STRUCTURE & COMPOSITION OF SHAREHOLDERS



Berikut ini merupakan struktur Pemegang Saham per 31 Desember 2020:

- Herman Tansri (24,52%)
- Siek Agung Guntoro (17,94%)
- Fajar Tasrif (10,17%)
- Rudy Tasrif (7,18%)
- Masyarakat (40,19%)

This following list is the structure of the Shareholders as of December 31, 2020:

- Herman Tansri (24.52%)
- Siek Agung Guntoro (17.94%)
- Fajar Tasrif (10.17%)
- Rudy Tasrif (7,18%)
- Public (40.19%)

Sedangkan persentase Pemegang Saham berdasarkan klasifikasi adalah sebagai berikut:

Meanwhile, the percentage of Shareholders based on categorization is as follows:

Klasifikasi Categorization	2019		2020	
	Jumlah Lembar Total Share	%	Jumlah Lembar Total Share	%
Kepemilikan Institusi Lokal Local Institutional Ownership	23.144.000	5,537	36.777.000	8,80
Kepemilikan Institusi Asing Foreign Institutional Ownership	-	0	17.180.700	4,11
Kepemilikan Individu Lokal Local Individual Ownership	394.845.500	94,461	363.982.500	87,08
Kepemilikan Individu Asing Foreign Individual Ownership	10.500	0,002	59.800	0,01

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

CHRONOLOGY OF OTHER SHARE LISTINGS

Kronologi Chronology	Keterangan Description	Jumlah Saham Total Share	Nilai Nominal Nominal Value	Harga Penawaran Awal IPO Offering Price of IPO	Komposisi Kepemilikan Saham Akhir Composition of Final Share Ownership
Pra-IPO	-	250.000.000	-	-	- Herman Tansri (41%) - Siek Agung Guntoro (30%) - Fajar Tasrif (17%) - Rudy Tasrif (12%)
8 Juli 2019 July 8, 2019	Perseroan mencatatkan sahamnya di BEI The Company listed its shares at IDX	418.000.000	Rp100	Rp130	- Herman Tansri (25%) - Siek Agung Guntoro (18%) - Fajar Tasrif (10%) - Rudy Tasrif (7%) - Masyarakat/Public (40%)

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA

CHRONOLOGY OF OTHER SHARE LISTINGS

Sepanjang tahun 2020, Perseroan tidak melakukan pencatatan efek lainnya di bursa efek baik yang berada di dalam maupun luar negeri. Oleh karena itu, informasi terkait pencatatan efek lainnya belum tersedia.

Throughout 2020, the Company did not have other stock exchange listing both inside and outside the country. Therefore, the Company has no information to disclose regarding other securities listing.

ENTITAS ANAK & ASOSIASI

SUBSIDIARIES & ASSOCIATES

Hingga 31 Desember 2020, Perseroan tidak memiliki entitas anak atau asosiasi. Dengan demikian, informasi terkait entitas anak serta asosiasinya belum tersedia.

As of December 31, 2020, the Company has no subsidiaries or associates. Therefore, the Company has no information to disclose related to subsidiaries and associates.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

SUPPORTING PROFESSIONALS AND INSTITUTIONS

Kantor Akuntan Publik

Public Accounting Firm

Nama Akuntan Publik Name of Public Accounting	Johannes Juara & Rekan
Alamat & Kontak Address & Contact	Plaza Sentral 18th floor Jl. Jenderal Sudirman 47 Jakarta 12930 Indonesia Phone: +62 (21) 574 3025 Fax: +62 (21) 574 3024 www.inaaid.com
Jasa yang diberikan: Services Provided	Melakukan audit sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Conduct audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.
Periode Penugasan: Term of Assignment	2020

Tahun Buku Fiscal Year	Nama KAP Name of Public Accountant	Alamat Address	Dasar Penunjukan Basis of Appointment	Ruang Lingkup Jasa Service Scope
2020	Johannes Juara & Rekan	Plaza Sentral Lantai 18, Jl. Jend. Sudirman No. 47, Jakarta Selatan / South Jakarta	Rekomendasi dari PT Indo Capital Sekuritas Recommendation from PT Indo Capital Sekuritas	Audit atas Laporan Keuangan Perseroan Audit services on the Company's Financial Statements
2019	Johannes Juara & Rekan	Plaza Sentral Lantai 18, Jl. Jend. Sudirman No. 47, Jakarta Selatan / South Jakarta	Rekomendasi dari PT Indo Capital Sekuritas Recommendation from PT Indo Capital Sekuritas	Audit atas Laporan Keuangan Perseroan Audit services on the Company's Financial Statements
2018	Anwar & Rekan	Gedung Permata Kuningan Lantai 5, Jl. Kuningan Mulia Kav. 9C, Jakarta Selatan / South Jakarta	Rekomendasi dari PT Indo Capital Sekuritas Recommendation from PT Indo Capital Sekuritas	Audit atas Laporan Keuangan Perseroan Audit services on the Company's Financial Statements
2017	Anwar & Rekan	Gedung Permata Kuningan Lantai 5, Jl. Kuningan Mulia Kav. 9C, Jakarta Selatan / South Jakarta	Rekomendasi dari PT Indo Capital Sekuritas Recommendation from PT Indo Capital Sekuritas	Audit atas Laporan Keuangan Perseroan Audit services on the Company's Financial Statements
2016	Anwar & Rekan	Gedung Permata Kuningan Lantai 5, Jl. Kuningan Mulia Kav. 9C, Jakarta Selatan / South Jakarta	Rekomendasi dari PT Indo Capital Sekuritas Recommendation from PT Indo Capital Sekuritas	Audit atas Laporan Keuangan Perseroan Audit services on the Company's Financial Statements

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

AWARD AND CERTIFICATION



Rekor “Tinta Infus Isi Ulang yang Menghasilkan
Cetakan Terbanyak dari Satu Printer tanpa
Merusak Head (45.338 Lembar)”

Museum Rekor-Dunia Indonesia
Semarang, 29 Februari 2016

Record of “Refill Ink that Prints Perfectly
from 1 Printer Without Damaging
the Head (45,338 Sheets)”

Indonesian World Record Museum
Semarang, February 29, 2016



PT Berkah Prima Perkasa Tbk. meraih
penghargaan sebagai “Penyedia Kertas Inkjet
Paling Tipis 85 GSM Pertama di Indonesia” dari
Lembaga Prestasi Indonesia Dunia (LEPRID)
pada tanggal 11 Agustus 2018.

PT Berkah Prima Perkasa Tbk. received an
award as “The First 85 GSM Thinnest Inkjet
Paper Provider in Indonesia” from the World
Indonesia Achievement Institute (LEPRID) on
August 11, 2018.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

42	TINJAUAN PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI Economic and Industry Review	51	ASPEK PEMASARAN Marketing Aspect	54	INFORMASI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI Significant Information about Affiliated Transaction and Transaction that Contains Conflict of Interest
43	TINJAUAN KINERJA OPERASIONAL Operational Performance Review	52	KEBIJAKAN DIVIDEN Dividend Policy	54	PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN Changes in Regulation
48	SOLVABILITAS Solvency	53	INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL Significant Information About Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Takeover, Acquisition, Debt/ Equity Restructuring	54	PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI Changes in the Accounting Policy
49	TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG Receivable Collectability Level	53	PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM BAGI KARYAWAN DAN MANAJEMEN Share Ownership Program for Employees and Management	57	INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA Information about Business Continuity
49	STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL Capital Structure and Management Policy on such Capital Structure	53	REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM Actual Use of Proceeds from the Public Offering	58	STRATEGI DAN PROSPEK USAHA 2021 Business Strategies and Prospects in 2021
50	IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL Material Ties for the Investment of Capital Goods				
50	INVESTASI BARANG MODAL Capital Goods Investment				
50	INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN Significant Information and Fact Subsequent to the Accountant's Report Date				

TINJAUAN PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI

ECONOMIC AND INDUSTRY REVIEW

Pandemi Covid-19 yang terjadi di awal 2020 menimbulkan dampak yang sangat signifikan bagi pertumbuhan ekonomi, baik global maupun nasional. Merebaknya wabah tersebut membuat berbagai negara di dunia menerapkan restriksi atau pembatasan yang berpengaruh pada volatilitas harga komoditas sehingga pada April 2020, *International Monetary Fund* (IMF) merevisi *World Economic Outlook* menjadi -3% di mana pada tahun sebelumnya diproyeksi di angka 3,5%.

Meski demikian, dengan dikembangkannya vaksin untuk virus corona yang mulai dilakukan secara terbatas pada Oktober 2020 di beberapa negara seperti Rusia dan China, membuat optimisme tersendiri sehingga kinerja perekonomian global terus menunjukkan perbaikan. Hal ini juga ditunjukkan dengan terpilihnya Joe Biden sebagai Presiden Amerika Serikat yang banyak memberikan optimisme tambahan bagi para pelaku ekonomi.

Sejalan dengan hal tersebut, perbaikan ekonomi domestik pun terus berlangsung secara bertahap. Melalui hasil asesmen serta menyikapi optimisme yang ada pada kondisi makroekonomi global, Bank Indonesia memutuskan untuk mempertahankan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 3,75% dan suku bunga Deposit Facility sebesar 3,00%. Demi membangun pemulihan ekonomi nasional, Pemerintah Indonesia melalui beberapa kebijakan dan memperkuat sinergi dengan berbagai pihak, membuka sektor-sektor ekonomi produktif dan aman Covid-19. Selain itu, dilakukan akselerasi stimulus fiskal, melanjutkan stimulus moneter dan makroprudensial, serta mengakselerasi digitalisasi ekonomi dan keuangan.

Dari sisi industri, permintaan PC dan printer sempat mengalami penurunan dikarenakan daya beli masyarakat yang menurun di awal pandemi. Namun sekitar kuartal ketiga 2020, hal tersebut berangsur pulih seiring dengan tren WFH (*Work From Home*) pada masyarakat di mana dua perangkat tersebut sangat diminati dan menjadi kebutuhan tersendiri untuk menunjang aktivitas bekerja dan belajar dari rumah selama pandemi. Selain itu, perkembangan bisnis digital printing mulai dari jasa printing menggunakan kertas hingga tekstil masih menunjukkan kabar baik di tahun ini.

Hal-hal tersebut berdampak pada permintaan tinta printer isi ulang yang juga turut meningkat secara signifikan sehingga menjadi salah satu faktor kinerja PT Berkah Prima Perkasa Tbk. tetap stabil dan terjaga dengan baik selama tahun 2020.

The Covid-19 pandemic that occurred in early 2020 had a very significant impact on economic growth, both globally and nationally. The outbreak made various countries impose restrictions that affect the volatility of commodity prices hence in April 2020, the International Monetary Fund (IMF) revised the *World Economic Outlook* to -3% where in the previous year it was projected at 3.5%.

However, with the coronavirus vaccination which began on a limited basis in October 2020 in several countries such as Russia and China, bringing up optimism to the global economic performance that continues to show an improvement. This is also proven by the election of Joe Biden as President of the United States, which add some more optimism to the economic agents.

In conformity with such a topic, the domestic economy has continued to be gradually improved. Through the assessment results and responding to the optimism in global macroeconomic conditions, Bank Indonesia decided to maintain the BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) at 3.75% and the Deposit Facility interest rate at 3.00%. In order to build national economic recovery, the Government of Indonesia through several policies and strengthens synergy with various parties, opens productive and safe economic sectors of Covid-19. In addition, fiscal stimulus accelerated, continued monetary and macroprudential stimulus, and accelerated economic and financial digitization.

From the industrial side, the demand for PCs and printers experienced a decline due to decreased purchasing power at the start of the pandemic. However, around the third quarter of 2020, this gradually recovered along with the trend of WFH (*Work From Home*) in communities where the two devices are in great demand and become a separate need to support work and study activities from home during the pandemic. In addition, the development of the digital printing business, from printing services using paper to textiles, still shows good news this year.

These things have an impact on the demand for refill printer ink which has also increased significantly so that it is one of the performance factors of PT Berkah Prima Perkasa Tbk. remain stable and well preserved throughout 2020.

TINJAUAN KINERJA OPERASIONAL

OPERATIONAL PERFORMANCE REVIEW

Perseroan beroperasi hanya dalam satu segmen usaha dan tidak ada komponen dari Perseroan yang terlibat secara terpisah dalam aktivitas bisnis ataupun yang informasi keuangannya dapat dipisahkan.

Hingga akhir Desember 2020, Perseroan membukukan perdagangan sebesar Rp74,18 miliar atau menurun dari pendapatan di tahun sebelumnya sebesar Rp100,09 miliar. Sedangkan laba bersih di tahun 2020 tercatat Rp10,49 miliar di mana menurun dari Rp13,08 miliar di tahun 2019.

Laporan posisi keuangan, laporan arus kas, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain secara singkat diuraikan dalam sub-sub bab berikut ini:

ASET

Aset lancar Perseroan mengalami peningkatan sebesar 20% dari tahun 2019 sebesar Rp48,74 miliar menjadi Rp58,67 miliar di tahun 2020. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh saldo kas dan bank sekitar Rp5,3 miliar, piutang usaha dan juga persediaan masing-masing sekitar Rp965 juta dan Rp2,3 miliar.

The Company operates only in one business segment and there are no components of the Company that are separately involved in business activities or whose financial information can be separated.

Until the end of December 2020, the Company recorded a trade of Rp Rp74.18 billion or decreased from the previous year's revenue of Rp100.09 billion. Meanwhile, net profit in 2020 was recorded at Rp10.49 billion where it decreased from Rp13.08 billion in 2019.

Statements of financial position, cash flow statements, and statements of profit or loss and other comprehensive income are briefly described in the following sub-chapters:

ASSETS

The Company's current assets increased by 20% from 2019 amounting to Rp48.74 billion to Rp58.67 billion in 2020. This increase was mainly due to cash and bank balances that were around Rp5.3 billion, trade receivables and inventories were Rp965 million and Rp2.3 billion, respectively.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan Growth	
			Selisih Perbandingan Difference in Comparison	%
ASET LANCAR CURRENT ASSETS				
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalent	14.412.989.403	9.071.210.210	(5.341.779.193)	(59%)
Piutang Usaha Accounts Receivable	16.958.791.419	15.993.476.486	(965.314.933)	(6%)
Piutang Lain-lain Other Receivables	0	54.000.000	(54.000.000)	(100%)
Piutang kepada Pihak Berelasi Receivables from Related Parties	41.761.150	47.500.000	(5.738.850)	(12%)
Persediaan Inventories	22.379.088.174	20.058.454.756	2.320.633.418	12%
Pajak Dibayar di Muka Prepaid Taxes	0	621.459.194	(621.459.194)	(100%)
Biaya Dibayar di Muka Prepaid Expenses	115.256.715	180.419.882	(65.163.167)	(36%)
Uang Muka Pembelian Advances	4.767.740.476	2.720.134.091	2.047.606.385	75%
Total Aset Lancar Total Current Assets	58.675.627.337	48.746.654.619	9.928.972.717	20%

TINJAUAN KINERJA OPERASIONAL

OPERATIONAL PERFORMANCE REVIEW

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan Growth	
			Selisih Perbandingan Difference in Comparison	%
ASET TIDAK LANCAR NON-CURRENT ASSETS				
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	369.517.490	170.678.244	198.839.255	116%
Aset Tak Berwujud Intangible Assets	2.625.000	6.400.000	(3.775.000)	(59%)
Aset Tetap – Bersih Property and Equipment	33.257.890.943	33.063.936.951	193.953.992	0,59%
Total Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	33.630.033.433	33.241.015.195	398.018.238	1,17%
TOTAL ASET TOTAL ASSETS	92.305.660.770	81.987.669.814	10.317.990.955	12%

LIABILITAS

Liabilitas jangka pendek Perseroan mengalami peningkatan sebesar 14% dari tahun 2019 sebesar Rp6,06 miliar menjadi Rp6,92 miliar di tahun 2020. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh utang usaha, utang pajak, dan uang muka penjualan.

Di sisi lain, liabilitas jangka panjang juga meningkat sebesar 44% dari Rp1,05 miliar di tahun 2019 menjadi Rp1,51 miliar seiring dengan menurunnya liabilitas pembiayaan konsumen setelah dikurangi bagian lancar. Secara keseluruhan, total liabilitas Perseroan meningkat 12% dari tahun 2019 sebesar Rp7,11 miliar menjadi Rp7,97 miliar di tahun 2020.

LIABILITIES

The Company's short-term liabilities have increased by 14% from 2019 amounting to Rp6.06 billion to Rp6.92 billion in 2020. This increase was mainly due to due to trade payables, tax payable, and sales advances.

On the other hand, long-term liabilities also increased 44% from Rp1.05 billion in 2019 to Rp1.51 billion in line with decrease in consumer financing liabilities after deducting the current portion. Overall, the Company's total liabilities increased 12% from 2019 amounting to Rp7.11 billion to Rp7.97 billion in 2020.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan Growth	
			Selisih Perbandingan Difference in Comparison	%
LIABILITAS JANGKA PENDEK SHORT-TERM LIABILITIES				
Utang Usaha Accounts Payable	2.154.569.823	1.109.587.080	1.044.569.823	94%
Utang Lain-lain Other Debts	0	202.032.000	(202.032.000)	(100%)
Beban Akrual Accruals Expense	1.757.935.109	2.339.817.403	(581.882.294)	(25%)
Utang Pajak Taxes Payable	2.149.842.108	1.116.342.073	1.033.500.035	92%
Utang kepada Pemegang Saham Debt to Shareholders	464.460.000	761.960.000	(297.500.000)	(39%)
Uang muka penjualan Advance Sales	33.676.644	0	33.676.644	100%

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan Growth	
			Selisih Perbandingan Difference in Comparison	%
Bagian Lancar Atas Liabilitas Pembiayaan Konsumen Current Share of Consumer Financing Liabilities	367.676.384	531.727.200	(531.727.200)	(59%)
Total Liabilitas Jangka Pendek Total Short-Term Liabilities	6.927.747.148	6.061.465.756	866.281.392	14%
LIABILITAS JANGKA PANJANG LONG-TERM LIABILITIES				
Liabilitas Pembiayaan Konsumen Setelah Dikurangi Bagian Lancar Consumer Financing Liabilities After Deducting Current Portion	0	367.676.384	(367.676.384)	(100%)
Liabilitas Imbalan Kerja Employee Benefits Liabilities	1.046.772.044	682.712.976	364.059.068	53%
Total Liabilitas Jangka Panjang Total Long-Term Liabilities	1.511.232.044	1.050.389.360	460.842.684	44%
TOTAL LIABILITAS TOTAL LIABILITIES	7.974.519.192	7.111.855.116	862.664.076	12%

EKUITAS

Total ekuitas Perseroan pada tahun 2020 meningkat sebesar 13% dari tahun 2019 sebesar Rp74,87 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya jumlah saldo laba.

EQUITY

The total equity of the Company in 2020 increased by 13% from 2019 amounting to Rp74.87 billion. This increase was mainly due to increase in the amount of retained earnings.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan Growth	
			Selisih Perbandingan Difference in Comparison	%
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital	41.000.000.000	41.800.000.000	0	0%
Tambahan Modal Disetor – Bersih Additional Paid in Capital – Net	19.352.671.523	19.352.671.523	0	0%
Saldo Laba Retained Earnings	23.275.050.316	13.775.827.818	10.685.637.443	78%
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Other Comprehensive Income (Loss)	(96.580.260)	(52.684.643)	(43.895.617)	83%
TOTAL EKUITAS TOTAL EQUITY	84.331.141.579	74.875.814.698	9.455.326.881	13%
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	92.305.660.771	81.987.669.814	10.317.990.957	13%

TINJAUAN KINERJA OPERASIONAL

OPERATIONAL PERFORMANCE REVIEW

PENDAPATAN

Di tahun 2020, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp74,18 miliar, menurun sekitar 26% dari tahun sebelumnya sebesar Rp100,09 miliar. Beban pokok pendapatan Perseroan di tahun 2020 sebesar Rp38,29 miliar, menurun sekitar 26% dari tahun 2019 sebesar Rp52,02 miliar. Laba tahun berjalan pada tahun 2020 dibukukan sebesar Rp10,49 miliar, menurun sekitar 20% dari tahun 2019 sebesar Rp13,08 miliar. Penghasilan komprehensif lain di tahun 2020 dibukukan sebesar Rp43,89 juta, menurun sekitar 580% dari tahun 2019 sebesar Rp9,14 juta. Total laba komprehensif tahun berjalan untuk tahun 2020 dibukukan sebesar Rp10,45 miliar, menurun sekitar 20% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp13,09 miliar.

REVENUES

In 2020, the Company posted revenues of Rp74.18 billion, decreased by around 26% from the previous year of Rp100.09 billion. The Company's cost of revenue in 2020 amounted to Rp38.29 billion, decreased by around 26% from 2019 amounting to Rp52.02 billion. Profit for the year in 2020 was recorded at Rp10.49 billion, decreased by around 20% from 2019 amounting to Rp13.08 billion. Other comprehensive income in 2020 was recorded at Rp43.89 million, a decrease of around 580% from 2019 amounting to Rp9.14 million. The total comprehensive profit for the year for 2020 was recorded at Rp10.45 billion, a decrease of around 20% compared to 2019 which amounted to Rp13.09 billion.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan Growth	
			Selisih Perbandingan Difference in Comparison	%
Perdagangan Trading	68.682.678.708	95.736.505.278	(27.053.826.569)	(28%)
Jasa Services	5.562.316.226	4.460.652.079	1.101.664.147	25%
Retur penjualan Sales Returns	(65.120.184)	(103.794.685)	(38.674.501)	(37%)
Total Pendapatan Total Revenues	74.179.874.751	100.093.362.672	(25.913.487.921)	(26%)

BEBAN

Jumlah beban Perseroan selama tahun 2020 sebesar Rp61,03 miliar, menurun 25,2% dibanding beban pada tahun 2019 yang sebesar Rp81,65 miliar. Penurunan ini sebagian besar disebabkan oleh beban penjualan di mana pengadaan gathering dan hadiah serta dukungan penjualan dikurangi. Selain itu, beban penjualan pada aspek pemasaran dan pengadaan insentif juga dikurangi hingga lebih dari 50%.

EXPENSES

The total expenses of the Company during 2020 amounted to Rp61.03 billion, decreased 25.2% compared to expenses in 2019 which amounted to Rp81.65 billion. This decrease was mostly caused by sales expenses in which the provision of gatherings and gifts and sales support was reduced. In addition, selling expenses on the marketing and incentive procurement aspects were also reduced by more than 50%.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan Growth	
			Selisih Perbandingan Difference in Comparison	%
Beban Pokok Pendapatan Cost of Sales	38.292.322.924	52.024.763.999	(13.732.441.075)	(26%)
Beban Penjualan Selling Expenses	5.669.555.872	11.957.197.626	(6.287.641.754)	(53%)
Beban Umum Dan Administrasi General and Administrative Expenses	17.074.239.032	17.673.182.046	(598.943.014)	(29,5%)
Total Beban Total Expense	61.036.117.828	81.655.143.671	(20.619.025.843)	(25,2%)

LABA BERSIH

Labar bersih yang diperoleh Perseroan pada tahun 2020 sebesar Rp10,49 miliar, menurun 20% dibandingkan dengan pencapaian tahun 2019 yang sebesar Rp13,08 miliar.

NET PROFIT

The net profit obtained by the Company in 2020 is Rp10.49 billion, decreasing 20% compared to the 2019 achievement of Rp13.08 billion.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan Growth	
			Selisih Perbandingan Difference in Comparison	%
Labar Sebelum Beban Pajak Profit Before Tax Expense	13.156.423.675	17.874.691.828	(4.718.268.153)	(26%)
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	(2.657.554.818)	(4.785.088.329)	(2.127.533.511)	(44%)
Labar Bersih Net Profit	10.498.868.857	13.089.603.499	(2.590.734.642)	(20%)

ARUS KAS

Pada tahun 2020, kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp7,96 miliar, dibandingkan dengan tahun 2019 di mana Perseroan membukukan kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp9,08 miliar. Hal ini disebabkan antara lain oleh penerimaan dari pelanggan di tahun 2020 sebesar Rp73,21 miliar yang lebih rendah dari tahun sebelumnya sebesar Rp99,69 miliar.

CASH FLOW

In 2020, net cash used for operating activities was Rp7.96 billion, compared to 2019 where the Company recorded net cash obtained from operating activities of IDR 9.08 billion. This is due to, among others, revenue from customers in 2020 amounting to Rp73.21 billion, which is lower than the previous year's Rp 99.69 billion.

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi di tahun 2020 sebesar Rp2,09 miliar dibandingkan dengan tahun 2019 di mana Perseroan membukukan kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp241,21 juta. Hal ini disebabkan oleh perolehan aset tetap di tahun 2020 sebesar Rp2,24 miliar yang lebih tinggi dari tahun sebelumnya sebesar Rp206,78 juta.

Net cash obtained from investing activities in 2020 was Rp2.09 billion, compared to 2019 where the Company recorded net cash used for investing activities of Rp241.21 million. This is due to the acquisition of fixed assets in 2020 amounting to Rp2.24 billion, which is higher than the previous year's Rp206.78 million.

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan di tahun 2020 sebesar Rp531,72 juta, dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp16,69 miliar. Hal ini disebabkan oleh tidak adanya tambahan modal disetor serta pembayaran dividen di tahun 2020 dan adanya pembayaran liabilitas pembiayaan konsumen sebesar Rp531,72 juta.

Net cash obtained from financing activities in 2020 was Rp531.72 million, compared to IDR 16.69 billion in 2019. This is due to the absence of additional paid-in capital and dividend payments in 2020 and the payment of consumer financing liabilities of Rp531.72 million.

Secara keseluruhan, kas dan setara kas pada akhir tahun 2020 sebesar Rp14,41 miliar dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp9,07 miliar.

Overall, cash and cash equivalents at the end of 2020 amounted to Rp14.41 billion compared to 2019 amounting to Rp 9.07 billion.

TINJAUAN KINERJA OPERASIONAL

OPERATIONAL PERFORMANCE REVIEW

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian Description	2020	2019	Pertumbuhan Growth	
			Selisih Perbandingan Difference in Comparison	%
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi Net Cash Used for Operating Activities	7.967.251.168	(9.089.602.128)	17.056.853.296	188%
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi Net Cash Used in Investing Activities	(2.093.744.775)	241.212.093	(2.334.956.868)	(968%)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan Net Cash Used for Financing Activities	(531.727.200)	16.698.321.943	(17.230.049.143)	(103%)
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas Dan Setara Kas Net Increase in Cash and Cash Equivalent	5.341.779.193	7.849.931.908	(2.508.152.715)	(32%)
Kas Dan Setara Kas Pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	9.071.210.210	1.221.278.302	7.849.931.908	643%
Kas Dan Setara Kas Pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of Year	14.412.989.403	9.071.210.210	5.341.779.193	59%

SOLVABILITAS

SOLVENCY

Kemampuan membayar utang Perseroan di tahun 2020 ditunjukkan melalui rasio solvabilitas yang terdiri dari rasio liabilitas terhadap ekuitas (DER) sebesar 0,95x dan rasio liabilitas terhadap aset (DAR) sebesar 0,87x.

The ability to pay the Company's debt in 2020 is shown through a solvency ratio consisting of a ratio of liabilities to equity (DER) of 0.95x and a ratio of liabilities to assets (DAR) of 0.87x.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

RECEIVABLE COLLECTABILITY LEVEL

Rata-rata periode kolektibilitas piutang merupakan jumlah piutang usaha dibagi dengan pendapatan dikali 365 hari. Periode kolektibilitas rata-rata Perseroan selama tahun 2020 adalah 61 hari dan di tahun 2019 adalah 58 hari.

Average collectability period is total trade receivables divided by revenue times 365 days. The Company's average collectability period during 2020 was 61 days and in 2019 it was 58 days.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON SUCH CAPITAL STRUCTURE

Kebijakan Perseroan dalam pengelolaan modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perseroan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Perseroan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Struktur permodalan Perseroan di tahun 2020 terdiri dari liabilitas sebesar Rp7,97 miliar, yang terbagi atas liabilitas jangka pendek sebesar Rp6,92 miliar dan liabilitas jangka panjang sebesar Rp1,51 miliar, serta ekuitas sebesar Rp84,33 miliar.

The Company's policy in capital management is to maintain the continuity of the Company's business and maximize benefits for shareholders and other stakeholders. The Company actively and routinely reviews and manages the capital structure to ensure optimal capital structure and returns to shareholders, considering future capital requirements and the Company's capital efficiency, present and future profitability, operating cash flow projections, projected capital expenditures, and projections of strategic investment opportunities.

The capital structure of the Company in 2020 consists of liabilities of Rp7.97 billion, which are divided into short-term liabilities of Rp6.92 billion and long-term liabilities of Rp1.51 billion, and equity of Rp84.33 billion.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

MATERIAL TIES FOR THE INVESTMENT OF CAPITAL GOODS

Pada tahun 2020, tidak terdapat ikatan material baru sebagaimana diungkapkan pada Catatan atas Laporan Keuangan. Dengan demikian, informasi terkait ikatan material untuk investasi barang modal tidak tersedia pada Laporan Tahunan ini.

In 2020, there were no new material commitments as disclosed in the Notes to Financial Statements. Therefore, information related to material commitments for investment in capital goods is not available in this year's report.

INVESTASI BARANG MODAL

CAPITAL GOODS INVESTMENT

Sepanjang tahun 2020, Perseroan tidak merealisasikan investasi barang modal sehingga informasi terkait jenis dan tujuan investasi barang modal serta nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku 2020 tidak tersedia pada Laporan Tahunan ini.

Throughout 2020, the Company did not invest in capital goods, so information related to the types and objectives of investment in capital goods and the value of investment in capital goods issued in the 2020 financial year is not available in this Annual Report.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

SIGNIFICANT INFORMATION AND FACT SUBSEQUENT TO THE ACCOUNTANT'S REPORT DATE

Hingga 31 Desember 2020, tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan sehingga informasi yang berkaitan dengan kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang tidak tersedia pada Laporan Tahunan untuk tahun buku 2020.

As of December 31, 2020, there was no material information and facts that occurred after the date of the accountant's report hence information related to important events after the date of the accountant's report including their impact on performance and future business risks was not available in the Annual Report for the 2020 fiscal year.

ASPEK PEMASARAN

MARKETING ASPECT

Perseroan memiliki berbagai strategi dalam menjalankan kegiatan pemasaran, baik secara konvensional maupun digital. Dalam memasarkan produk-produk Blueprint, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa aktif mengikuti perkembangan teknologi dan zaman, salah satunya menggunakan sosial media. Melalui *social media marketing*, Perseroan dapat menjangkau lebih banyak segmen pasar retail di Indonesia dengan lebih efektif dan efisien.

Selain menawarkan produk-produk Blueprint, platform digital juga digunakan untuk melakukan *marketing campaign* secara *online*, seperti melalui Youtube dan Instagram untuk menampilkan konten kreatif berupa gambar, tulisan, dan video-video yang menarik dan interaktif. Tidak hanya memperluas pemasaran produk, pemasaran secara *online* ini juga bisa menjadi media bagi Perseroan untuk berinteraksi dengan para pelanggan atau calon pelanggan, salah satunya dengan mengadakan kontes berhadiah, lomba membuat video iklan, *unboxing* dan *review*, maupun tutorial-tutorial produk Blueprint. Selain itu, Perseroan senantiasa ingin melengkapi dan mengedukasi para pelanggan untuk dapat memaksimalkan penggunaan produk-produk Blueprint dan memastikan kepuasan Pelanggan.

Pangsa pasar Perseroan mayoritas berasal dari segmen retail di mana pelanggan Blueprint adalah pemakaian perorangan atau pemakaian untuk usaha. Pelanggan Blueprint dapat membeli produk-produk Blueprint melalui penjualan langsung dari sales kantor pusat Perseroan, reseller atau master dealer (distributor). Untuk wilayah DKI Jakarta dan sebagian Jawa Barat, pelanggan bisa memperoleh produk Blueprint dari sales Perseroan atau reseller. Untuk wilayah di luar DKI Jakarta dan Jawa Barat, pelanggan dapat memperoleh produk Blueprint melalui 24 master dealer (distributor) yang tersebar di berbagai daerah di seluruh Indonesia.

Selain mempertahankan strategi pemasaran yang telah berjalan dengan baik di tahun-tahun sebelumnya, Perseroan juga berupaya memperluas pangsa pasar sekaligus mengembalikan akses pasar merk dagang Blueprint ke instansi pemerintah sehingga tujuan utama LPSE dan LKPP yang berupa transparansi dan efisiensi proses jual-beli menjadi efektif kembali.

The Company has various strategies in carrying out marketing activities, both conventional and digital. In marketing Blueprint products, the Company is committed to always being active in keeping up with technological developments and the times, one of which is using social media. Through social media marketing, the Company can reach more retail market segments in Indonesia more effectively and efficiently.

Apart from offering Blueprint products, digital platforms are also used to conduct online marketing campaigns, such as through Youtube and Instagram to display creative content in the form of interesting and interactive images, writings, and videos. Not only expanding product marketing, but online marketing can also be a medium for the Company to interact with customers or potential customers, one of which is by holding contests with prizes, competitions for making video advertisements, unboxing and reviews, as well as Blueprint product tutorials. In addition, the Company always wants to equip and educate customers to be able to maximize the use of Blueprint products and ensure customer satisfaction.

The majority of the Company's market share comes from the retail segment, where Blueprint customers are personal use or business use. Blueprint customers can purchase Blueprint products through direct sales from the Company's head office sales, resellers, or master dealers (distributors). For the DKI Jakarta area and parts of West Java, customers can get Blueprint products from the Company's sales or resellers. For areas outside DKI Jakarta and West Java, customers can get Blueprint products through 24 master dealers (distributors) spread across various regions throughout Indonesia.

In addition to maintaining a marketing strategy that has been running well in previous years, the Company also seeks to expand market share while restoring market access for the Blueprint trademark to government agencies so that the main objective of LPSE and LKPP which is transparency and efficiency of the buying and selling process becomes effective again.

Selain itu, Perseroan juga menerapkan strategi pengembangan produk besar di setiap divisi seperti Divisi Software, Divisi Hardware, serta Divisi Textile. Produk-produk yang dikembangkan meliputi Software pos untuk modul baru; Hardware pos untuk support Software; kertas thermal murah untuk market segment yang sedang berhemat; kertas sticker label untuk kebutuhan supermarket, penjual *online*, dan rumah sakit; printer label untuk mendukung printing sticker label; DTF untuk teknologi cetak baju produk; polyflex; masker scuba polos & cetak; serta pembukaan cabang jasa print tekstil di Surabaya yang mulai dibuka di awal 2021.

In addition, the Company also implements a major product development strategy in each division such as the Software Division, Hardware Division and Textile Division. Products developed include pos software for new modules; pos hardware for Software support; cheap thermal paper for the thrifty market segment; sticker label paper for supermarkets, online sellers, and hospitals; label printer to support label sticker printing; DTF for product clothing printing technology; polyplex; plain & printed scuba mask; and the opening of a textile printing service branch in Surabaya which was opened in early 2021.

KEBIJAKAN DIVIDEN

DIVIDEND POLICY

Mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT") dan Anggaran Dasar Perseroan, pembayaran dividen kas memerlukan persetujuan para pemegang saham yang diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berdasarkan usulan Direksi. Dalam menetapkan pembayaran dividen kas beserta jumlahnya, Direksi akan mempertimbangkan usulannya yang didasarkan pada beberapa faktor, termasuk pencapaian hasil laba Perseroan, ketersediaan cadangan, kondisi keuangan Perseroan secara menyeluruh, kebutuhan belanja modal dan kesempatan pengembangan usaha yang ada.

Berdasarkan Surat Keputusan Para Pemegang Saham tanggal 18 September 2019, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen interim sebesar Rp3.135.000.000.

Referring to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies ("UUPT") and the Company's Articles of Association, the payment of cash dividends requires the approval of the shareholders which is decided at the General Meeting of Shareholders (GMS) based on the recommendation of the Board of Directors. In determining the payment of cash dividends and the amount, the Board of Directors will consider its proposal based on several factors, including the achievement of the Company's profit, availability of reserves, the Company's overall financial condition, capital expenditure requirements and existing business development opportunities.

Based on the Shareholders' Decree dated September 18, 2019, the shareholders approved the distribution of an interim dividend amounting to Rp3,135,000,000.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/ MODAL

SIGNIFICANT INFORMATION ABOUT INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS
MERGER/TAKEOVER, ACQUISITION, DEBT/EQUITY RESTRUCTURING

Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan di Perseroan.

Throughout 2020, there was no material information regarding investments, expansions, divestments, business mergers/consolidations, acquisitions, debt/equity restructuring, affiliated transactions, and transactions with a conflict of interest in the Company.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM BAGI KARYAWAN DAN MANAJEMEN

SHARE OWNERSHIP PROGRAM FOR EMPLOYEES AND MANAGEMENT

Hingga 31 Desember 2020, Perseroan belum mengadakan program kepemilikan saham bagi karyawan dan manajemen.

As of December 31, 2020, the Company has not yet held a share ownership program for employees and management.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

ACTUAL USE OF PROCEEDS FROM THE PUBLIC OFFERING

Sesuai dengan yang telah dilaporkan kepada lembaga regulator melalui prospektus Perseroan, maka seluruh dana yang diperoleh Perseroan dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, akan dipergunakan Perseroan untuk:

- Sejumlah Rp18.780.361.644 untuk pembelian gudang dan kantor.
- Sejumlah Rp699.919.000 untuk penambahan mesin baru.
- Sekurang-kurangnya Rp1.215.627.120 untuk penambahan SKU baru
- Sisanya untuk modal kerja kegiatan bisnis Perseroan dalam pembelian persediaan barang dagangan tinta, kertas thermal dan printer thermal portabel.

In accordance with what has been reported to the regulatory agency through the Company's prospectus, all funds obtained by the Company from the Initial Public Offering, after deducting issuance costs, will be used by the Company to:

- A total of Rp18,780,361,644 for purchases of warehouses and offices.
- A total of Rp. 699,919,000 for the addition of a new engine.
- At least Rp1,215,627,120 for the addition of new SKUs
- The rest is used for working capital for the Company's business activities in the purchase of merchandise inventories in ink, thermal paper and portable thermal printers.

INFORMASI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

SIGNIFICANT INFORMATION ABOUT AFFILIATED TRANSACTION AND TRANSACTION THAT CONTAINS CONFLICT OF INTEREST

Tidak terdapat informasi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi selama tahun buku 2020.

There is no material information containing conflict of interest and/or transactions with affiliated parties during the 2020 fiscal year.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

CHANGES IN REGULATION

Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat perubahan peraturan perundangan-undangan terutama yang berkaitan dengan bidang industri dan perdagangan sebagaimana lini bisnis yang dijalankan oleh Perseroan.

Throughout 2020, there was no changes in regulations, especially those related to industry and trade as the line of business carried out by the Company.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

CHANGES IN THE ACCOUNTING POLICY

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No.VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("IFAS"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 15, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The financial statements have been prepared in accordance with SFAS 1: Presentation of Financial Statements. The financial statements, except statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost

beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Adapun penerapan dari penyesuaian standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2019 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan pada periode berjalan:

- Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 73, "Sewa"
- ISAK No. 35, "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nirlaba"

Sedangkan perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang berlaku efektif per tanggal 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 112, "Akuntansi Wakaf"
- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis: Definisi Bisnis"

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen dan penyesuaian tersebut terhadap laporan keuangan.

Sementara itu, penerapan dari perubahan standar akuntansi berikut, yang relevan bagi Perseroan dan menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perseroan serta memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan periode berjalan adalah PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan", yaitu untuk piutang usaha, Perseroan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang disyaratkan oleh PSAK No. 71 yang mengharuskan penggunaan provisi kerugian ekspektasian seumur hidup untuk semua piutang usaha. Hal tersebut menyebabkan kenaikan provisi atas penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp1.797.587.616 yang diakui sebagai penyesuaian atas saldo laba pada 31 Desember 2020.

basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

As The adoption of the amendments and improvements of accounting standards and new interpretations of accounting standards which are effective for the financial year beginning on or after January 1, 2019 did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the financial statements for the current period:

- Amendments to SFAS No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures"
- Amendments to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements"
- Annual improvements to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements"
- SFAS No. 71, "Financial Instruments"
- SFAS No. 72, "Revenue from Contracts with Customers"
- SFAS No. 73, "Leases"
- IFAS No. 35, "Financial Statements Presentation of Non-Profit Oriented Entity"

At the same time, changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("IFAS") which are effective for the financial year beginning on or after January 1, 2021 are as follow:

- SFAS No. 112, "Accounting for Endowments"
- Amendments to SFAS No. 22, "Business Combination: Definition of a Business"

As at the authorization date of these financial statements, the management is still evaluating the potential impact of these new, amendment and improvement of accounting standards to the financial statements.

Meanwhile, the application of the following revised accounting standards, relevant for Company, and result in substantial changes to the Company's accounting policies and had material effect on the amounts reported for the current period financial statements is SFAS No. 71 "Financial Instruments", which is for trade receivables, the Company applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by SFAS No. 71 which requires the use of lifetime expected loss provision of all trade receivables. This increased the provision for impairment of trade receivables by Rp1,797,587,616 which was recognized to the profit and loss as of December 31, 2020.

Instrumen utang Perusahaan memiliki arus kas kontraktual yang semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga. Perseroan memiliki aset keuangan saat ini untuk mengumpulkan arus kas kontraktual, dan karenanya diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika menerapkan PSAK No. 71.

PSAK No. 71 mengharuskan semua instrumen ekuitas memilih pengakuan awal, untuk menyajikan perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain.

Pos-pos yang terpengaruh dalam laporan keuangan Perseroan atas penerapan pertama kali PSAK No. 71 adalah sebagai berikut:

1. Pinjaman dan piutang, termasuk didalamnya adalah piutang dagang dan piutang lain-lain akan diklasifikasi sebagai biaya perolehan diamortisasi,
2. Aset keuangan tersedia untuk dijual akan diklasifikasikan sebagai FVTPL/FVTOCI.

PSAK No. 71 mengharuskan Perseroan untuk mencatat kerugian kredit ekspektasian ("ECL") pada semua aset keuangannya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI dan jaminan keuangan.

Perseroan sebelumnya mencatat penurunan nilai berdasarkan model kerugian yang terjadi ketika terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai.

The Company's debt instruments have contractual cash flows that are solely payments of principal and interest. The Company holds its current financial assets to collect contractual cash flows, and accordingly measured at amortised cost when it applies SFAS No. 71.

SFAS No. 71 requires all equity instruments to be carried at FVTPL, unless an entity chooses on initial recognition, to present fair value changes in other comprehensive income.

The impacted line items of the Company's financial statements upon the first-time adoption of the SFAS No. 71 are as follows:

1. Loans and receivables, including trade receivables and other receivables, will be classified as amortised cost,
2. Available-for-sale will be classified as FVTPL/ FVTOCI.

SFAS No. 71 requires the Company to record expected credit losses ("ECL") on all its financial assets measured at amortised cost or FVTOCI and financial guarantees.

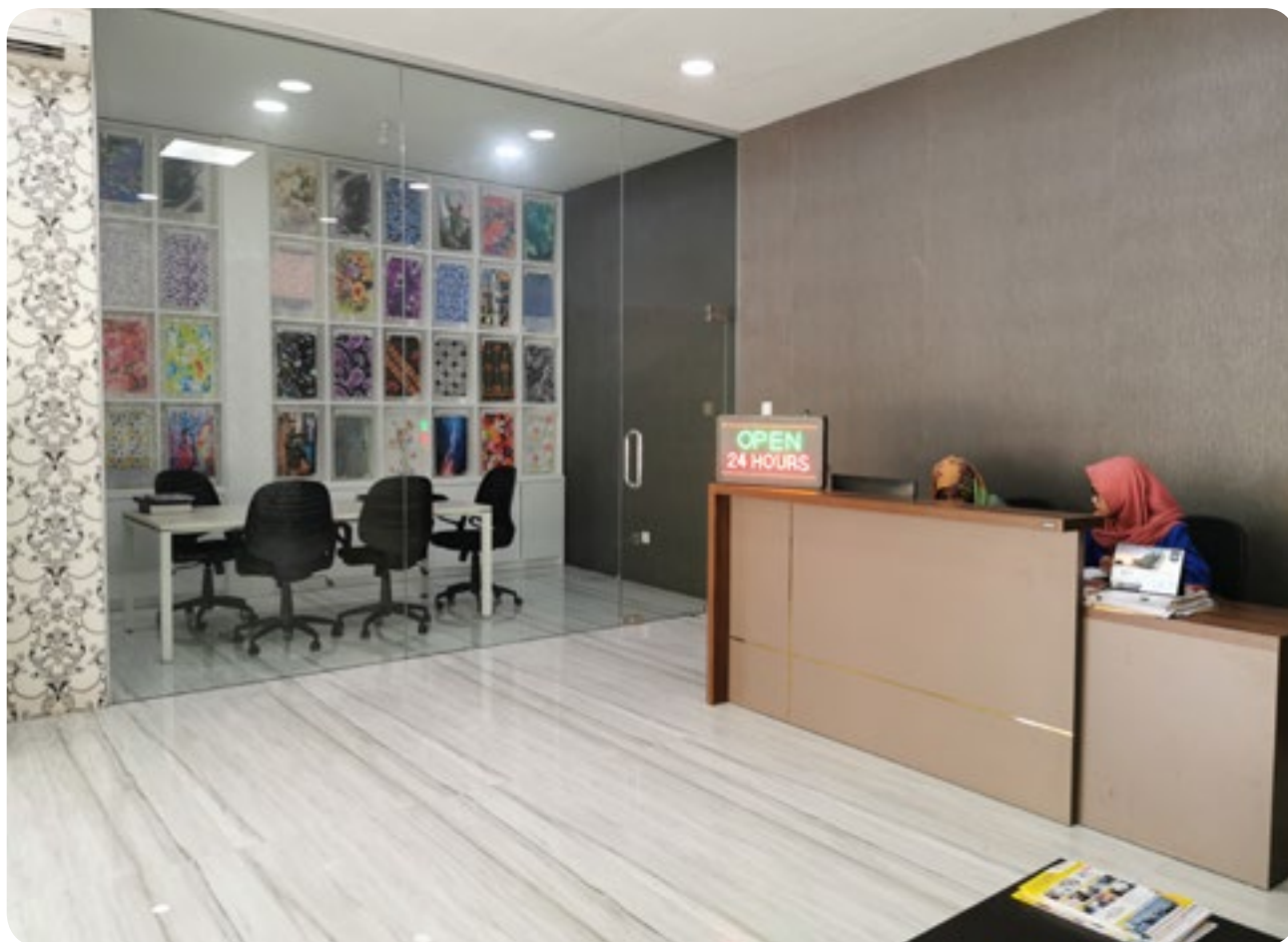
The Company previously recorded impairment based on the incurred loss model when there is objective evidence that financial asset is impaired.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

INFORMATION ABOUT BUSINESS CONTINUITY

Pengaruh yang cukup signifikan pada kelangsungan usaha Perseroan di tahun 2020 salah satunya adalah terblokirnya akses pasar oleh LKPP untuk menjual produk ke instansi pemerintah. Oleh karena itu, atas asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan *assessment*, Perseroan kedepannya akan memaksimalkan upaya untuk kembali memasuki akses pasar pada LKPP. Hal ini dikarenakan oleh tujuan utama LPSE & LKPP yang memungkinkan proses jual beli menjadi transparan serta penggunaan anggaran negara menjadi efisien. Dengan dibukanya kembali akses pasar tersebut, maka diharapkan akan berdampak signifikan bagi kinerja Perseroan di mana pasar Perseroan pada instansi pemerintah adalah 30% serta memungkinkan strategi yang telah disusun lainnya juga berdampak baik bagi kelangsungan usaha Perseroan di tahun-tahun berikutnya.

A significant impact on the Company's business continuity in 2020, one of which is the blocking of market access by LKPP to sell products to government agencies. Therefore, based on the assumptions used by management in conducting the assessment, the Company in the future will maximize its efforts to regain control of market access to LKPP. This is because the main objective of LPSE & LKPP is to enable the buying and selling process to be transparent and the use of the state budget to be efficient. With the reopening of market access, it is hoped that it will have a significant impact on the Company's performance in which the Company's market for government agencies is 30% and it is possible that other strategies that have been prepared will also have a good impact on the Company's business continuity in the following years.



STRATEGI DAN PROSPEK USAHA 2021

BUSINESS STRATEGIES AND PROSPECTS IN 2021

Proyeksi akan kondisi perekonomian global di tahun 2021 diperkirakan meningkat lebih tinggi dan terus membaik. Perbaikan ekonomi dunia didorong oleh peningkatan mobilitas dan dampak stimulus kebijakan yang berlanjut di berbagai negara, terutama Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok. Kecepatan pemulihan ekonomi global nantinya akan dipengaruhi oleh implementasi vaksinasi, peningkatan mobilitas, dan berlanjutnya stimulus kebijakan fiskal dan moneter. Sementara itu, ketidakpastian pasar keuangan global diproyeksikan menurun didorong oleh ekspektasi positif terhadap prospek perekonomian global seiring dengan ketersediaan vaksin.

Selain itu, IMF proyeksikan pertumbuhan ekonomi global di angka 5,2% pada tahun 2021. Revisi ini lebih rendah 0,2 poin dari Pembaruan WEO pada Juni 2020. Hal ini dikarenakan oleh rebound 2021 setelah penurunan tajam pada tahun 2020 di mana menyiratkan peningkatan kecil yang diharapkan pada PDB global di tahun sebelumnya.

Lebih lanjut, dengan adanya vaksinasi yang mulai dilakukan secara terbatas sejak Oktober 2020, baik di Rusia maupun di China, IMF kemudian mengeluarkan proyeksi ekonomi dunia di mana hanya akan berkontraksi sebesar -4,4%. Di belahan negara lain, kinerja ekonomi tampak mulai membaik lagi pada awal November. Salah satunya ditandai dengan pemilihan umum di Amerika Serikat di mana Joe Biden terpilih menjadi Presiden AS ke-46 yang banyak memberikan optimisme kepada para pelaku ekonomi. Selain itu, pengumuman efikasi vaksin pertama oleh Pfizer dan Moderna pun memberi optimisme tambahan yang mewarnai kondisi makro ekonomi global di tahun 2021.

Menanggapi asumsi-asumsi tersebut, kinerja Perseroan di tahun 2021 diperkirakan akan mengalami peningkatan sekitar 20% dibanding tahun 2020. Laba Perseroan kemungkinan akan berada pada kisaran 70% - 80%.

Terkait strategi, Perseroan telah menyusun sejumlah strategi dan target di mana yang menjadi fokus Perseroan di tahun 2021 adalah pada pengembangan produk besar serta memperkuat divisi-divisi mandiri yang direalisasikan Perseroan sehingga masing-masing divisi tersebut menjadi *profit center*. Strategi tersebut diharapkan menjadi tepat sasaran dan mampu membawa Perseroan ke arah pertumbuhan yang lebih baik.

The projection of global economic conditions in 2021 is predicted to increase higher and continue to improve. The improvement in the world economy was driven by increased mobility and the impact of continued policy stimulus in various countries, particularly the United States (US) and China. The speed of global economic recovery will be influenced by the implementation of vaccinations, increased mobility, and continued fiscal and monetary policy stimulus. Meanwhile, global financial market uncertainty is projected to ease due to positive expectations for the global economic outlook in line with the availability of vaccines.

In addition, the IMF projects global economic growth at 5.2% in 2021. This revision is 0.2 points lower than the WEO Update in June 2020. This is due to the 2021 rebound after a sharp decline in 2020 which implies a small increase expected on global GDP in the previous year.

Furthermore, with limited vaccinations starting in October 2020, both in Russia and in China, the IMF then issued a projection for the world economy where it would only contract by -4.4%. In other parts of the world, economic performance appeared to have started to improve again in early November. One of them is marked by the general election in the United States where Joe Biden was elected as the 46th President of the US who gave a lot of optimism to economic players. In addition, the announcement of the first vaccine efficacy by Pfizer and Moderna also provides additional optimism that will characterize global macroeconomic conditions in 2021.

Responding to these assumptions, the Company's performance in 2021 is expected to increase approximately by 20% compared to 2020. The Company's profit is likely to be in the range of 70% - 80%.

Regarding the strategy, the Company has formulated a number of strategies and targets in which the focus of the Company in 2021 is on developing large products and strengthening the independent divisions that are realized by the Company so that each division becomes a profit center. This strategy is expected to be right on target and able to lead the Company towards better growth.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

60	TUJUAN PENERAPAN GCG DI PERSEROAN Objectives of GCG Implementation in the Company	83	PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors	89	KOMITE GUGUS COVID Covid Cluster Committee
60	KOMITMEN PENERAPAN GCG Commitment on the GCG Implementation	84	FREKUENSI RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI Frequency Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors	90	SEKRETARIS PERUSAHAAN Corporate Secretary
61	PRINSIP-PRINSIP DAN PEDOMAN GCG DI PERSEROAN GCG's Principles and Guidelines in the Company	85	KEBERAGAMAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI Diversity Composition of Board of Commissioners and Board of Directors	92	UNIT AUDIT INTERNAL Internal Audit Unit
62	TUJUAN PENYUSUNAN GCG Objectives of GCG Preparation	85	INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI Information Regarding Main Shareholders and Controlling	95	AKUNTAN PUBLIK Public Accountant
62	IMPLEMENTASI GCG 2020 GCG Implementation in 2020	86	HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI DENGAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI Relationship of the Board of Commissioners and the Board of Directors Affiliated with Main Shareholders and Controls	96	MANAJEMEN RISIKO Risk Management
64	IMPLEMENTASI REKOMENDASI OJK Implementation of Recommendations from Financial Service Authority (OJK)	87	KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI Committees under the Board of Commissioners and the Board of Directors	97	SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL Internal Control System
68	STRUKTUR GCG DI PERSEROAN Company's GCG Structure			98	PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERUSAHAAN Important Cases Encountered by the Company
69	RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)			98	KODE ETIK Code of Conduct
76	DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners			99	SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN (WBS) Whistleblowing System
79	DIREKSI Board of Directors			99	AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN Information and Data Access of the Company
				100	TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN Corporate Social Responsibility

TUJUAN PENERAPAN GCG DI PERSEROAN

OBJECTIVES OF GCG IMPLEMENTATION IN THE COMPANY

Demi mencapai proses pertumbuhan perusahaan yang berkualitas serta mempertahankan prinsip korporasi yang sehat, diperlukan pemenuhan atas prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG). Selain menjadi perangkat kebijakan untuk menjamin efektivitas pengelolaan Perseroan, penerapan GCG juga dapat melindungi hak-hak seluruh pemangku kepentingan. Melalui pelaksanaan praktik-praktik terbaik (*best practices*) yang menjadi landasan dalam penerapan GCG, keberlangsungan usaha niscaya semakin kokoh serta berkesinambungan.

Seluruh proses bisnis serta pengambilan keputusan di Perseroan diwujudkan melalui implementasi prinsip-prinsip GCG yang di dalamnya tertanam nilai Transparansi (*transparency*), Akuntabilitas (*accountability*), Pertanggungjawaban (*responsibility*), Kemandirian (*independence*), dan Kewajaran (*fairness*). Komitmen ini dilakukan guna memperbaiki dan menyempurnakan kebijakan tata kelola serta meningkatkan aspek kepatuhan (*compliance*) terhadap regulasi dan peraturan perundang-undangan yang berlaku sehingga profesionalisme dan kepercayaan seluruh pemangku kepentingan senantiasa dapat terpelihara dengan baik.

In order to achieve a process of the Company's quality growth as well as maintaining sound corporate principles, complying the principles of Good Corporate Governance (GCG) is essential. Apart from being a policy tool to ensure the effectiveness of the management of the Company, the implementation of GCG can also protect the rights of all stakeholders. Through the implementation of best practices which form the basis for the implementation of GCG, business continuity will undoubtedly be stronger and more sustainable.

All business processes and decision making in the Company are achieved through the implementation of GCG principles, which including the values of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness. Such commitment is carried out in order to improve and refine governance policies as well as increasing compliance with the prevailing laws and regulations hence the professionalism and trust of all stakeholders can always be properly maintained.

KOMITMEN PENERAPAN GCG

COMMITMENT ON THE GCG IMPLEMENTATION

Sejak pertama kali didirikan, PT Berkah Prima Perkasa Tbk. berkomitmen untuk menjadi perusahaan *printing consumable* yang senantiasa menyediakan produk premium serta menjamin kepuasan para pelanggan. Untuk itu, melalui prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Kemandirian, serta Kewajaran, Perseroan berupaya agar terus memberikan jaminan untuk memenuhi hak-hak pelanggan, *stakeholder* maupun shareholder secara berkelanjutan.

Since it was first established, PT Berkah Prima Perkasa Tbk. committed to becoming a printing consumable company that always provides premium products and ensures customer satisfaction. For such reason, through the principles of Good Corporate Governance (GCG) namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness, the Company strives to continue to provide guarantees to fulfill the rights of customers, stakeholders and shareholders in a sustainable manner.

PRINSIP-PRINSIP DAN PEDOMAN GCG DI PERSEROAN

GCG'S PRINCIPLES AND GUIDELINES IN THE COMPANY

Prinsip GCG yang Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Kemandirian, dan Kewajaran merupakan acuan bagi PT Berkah Prima Perkasa Tbk. dalam mengimplementasi praktik GCG pada setiap aspek kegiatan usaha di Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan selalu berupaya secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip dasar GCG tersebut di setiap lini usaha. Prinsip-prinsip GCG diperlukan untuk memastikan bahwa kegiatan usaha senantiasa berpedoman pada perundang-undangan yang berlaku, etika bisnis, dan praktik terbaik.

Aspek-aspek berikut ini merupakan cerminan dari implementasi prinsip-prinsip GCG yang diterapkan oleh Perseroan, di antaranya:

- **Prinsip Transparansi**
Secara terbuka menyediakan informasi yang akurat, jelas, dan tepat waktu; mencakup laporan keuangan, laporan tahunan, dan hal lain yang relevan.
- **Prinsip Akuntabilitas**
Memastikan semua keputusan dan tindakan Perusahaan dapat dipertanggungjawabkan kepada publik.
- **Prinsip Pertanggungjawaban**
Melaksanakan tanggung jawab dengan selalu memperhatikan asas kepatuhan terhadap undang-undang yang berlaku.
- **Prinsip Kemandirian**
Menjalankan kegiatan Perusahaan secara mandiri, tanpa paksaan, atau tekanan dari pihak manapun.
- **Prinsip Kewajaran**
Memenuhi hak-hak pelanggan, pemegang saham, dan pemangku kepentingan dan bersikap secara adil dan setara.

GCG Principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness, are references for PT Berkah Prima Perkasa Tbk. in implementing GCG practices in every aspect of business activities in the Company. Therefore, the Company continually strives to consistently apply the basic principles of GCG in every line of business. GCG principles are needed to ensure that business activities are always guided by prevailing laws, business ethics and best practices.

The following aspects are a reflection of the implementation of the GCG principles applied by the Company, including:

- **Principle of Transparency**
Openly providing accurate, clear and timely information; includes financial reports, annual reports, and other relevant matters.
- **Principle of Accountability**
Ensuring all decisions and actions of the Company can be accounted for to the public.
- **Principle of Responsibility**
Carrying out responsibilities by always paying attention to the principle of compliance with prevailing laws.
- **Principle of Independence**
Carrying out Company activities independently, without coercion, or pressure from any party.
- **Principles of Fairness**
Fulfilling the rights of customers, shareholders and stakeholders and act fairly and equally.

TUJUAN PENYUSUNAN GCG

THE OBJECTIVES OF GCG PREPARATION

Adapun tujuan penerapan praktik GCG dalam lingkup Perseroan adalah:

- Mengoptimalkan visi dan misi Perseroan guna mendorong daya saing dengan kompetitor;
- Mendorong pengelolaan Perseroan secara profesional, efisien, dan efektif sekaligus memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ Perseroan;
- Mendorong implementasi tindakan dan pengambilan keputusan berbasis moral yang tinggi, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, kesadaran tanggung jawab terhadap pelanggan, pemegang saham, dan pemangku kepentingan, serta kelestarian lingkungan di sekitar lingkungan Perseroan;
- Meningkatkan kontribusi Perseroan dalam bidang industri dan perdagangan serta perekonomian nasional.

The objectives of implementing GCG practices within the scope of the Company are:

- Optimizing the Company's vision and mission in order to encourage competitiveness with competitors;
- Encourage professional, efficient and effective management of the Company as well as empowering functions and increasing the independence of the Company's organs;
- Encouraging the implementation of actions and high moral-based decision making, compliance with laws and regulations, awareness of responsibility towards customers, shareholders and stakeholders, as well as environmental sustainability around the Company's environment;
- Increasing the Company's contribution in industry and trade as well as the national economy.

IMPLEMENTASI GCG 2020

GCG IMPLEMENTATION IN 2020

Implementasi penerapan GCG 2020 yang berorientasi pada asas Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Kemandirian, dan Kewajaran dijabarkan pada uraian berikut ini:

1. Transparansi

Penyediaan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat, dan dapat diperbandingkan serta mudah diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan haknya.

2. Akuntabilitas

Seluruh organ perusahaan dan karyawan Berpegang dan berpedoman pada etika bisnis dan pedoman perilaku yang telah disepakati dalam menjalankan setiap tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

The realization of GCG implementation in 2020 which is oriented towards the principles of Transparency, Accountability, Accountability, Independence, and Fairness is described in the following table:

1. Transparency

Provision of information in a timely, adequate, clear, accurate, and comparable and easily accessible to stakeholders in accordance with their rights

2. Accountability

All company organs and employees Hold and are guided by business ethics and behavioral guidelines that have been agreed upon in carrying out each of their respective duties and responsibilities.

3. Pertanggungjawaban

Organ perusahaan telah berpegang pada prinsip kehati-hatian dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan peraturan perusahaan.

4. Kemandirian

Masing-masing organ perusahaan telah melaksanakan fungsi dan tugasnya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, tidak saling mendominasi dan/atau melempar tanggung jawab antara satu dengan yang lain.

5. Kewajaran

Pemberian kesempatan yang sama dalam rekrutmen karyawan, berkarir, dan melaksanakan tugasnya secara profesional tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, gender, dan kondisi fisik.

3. Responsibility

The organ of the Company has adhered to the principle of prudence and ensures compliance with prevailing laws and regulations, articles of association, and company regulations.

4. Independence

Each company organ has carried out its functions and duties in accordance with the Articles of Association and laws and regulations, does not dominate each other and/or throw responsibility between one another.

5. Fairness

Providing equal opportunities in employee recruitment, career, and carrying out their duties professionally regardless of ethnicity, religion, race, class, gender and physical condition.

IMPLEMENTASI REKOMENDASI OJK

IMPLEMENTATION OF RECOMMENDATIONS FROM FINANCIAL SERVICE AUTHORITY (OJK)

Berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, terdapat 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi yang telah diterapkan oleh Perseroan dalam praktik GCG di lingkungan PT Berkah Prima Perkasa Tbk. di tahun 2020 yang diuraikan pada tabel berikut ini:

Based on the Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Governance of Public Companies, there are 5 (five) aspects, 8 (eight) principles of good corporate governance and 25 (twenty five) recommendations that have been implemented by the Company in GCG practices within PT Berkah Prima Perkasa Tbk. during 2020 which are described in the following table:

Aspek Aspect	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Pelaksanaan Implementation	
			Telah Terlaksana Done	Belum Terlaksana Not Yet
A. HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM. PUBLIC COMPANY RELATIONSHIP WITH SHAREHOLDERS IN GUARANTEEING THE RIGHTS OF SHAREHOLDERS.	Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Principle 1: Increasing the Value of the General Meeting of Shareholders (GMS).	1.1) Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public Company has technical method or procedure of voting, both openly and privately, which prioritizes independence and the interests of shareholders.	✓	
		1.2) Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company attend the Annual GMS.	✓	
		1.3) Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. A summary of the minutes of the GMS is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year.	✓	
	Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Principle 2: Improving the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors.	2.1) Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public Company has a communication policy with shareholders or investors.	✓	
		2.2) Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. Public Company discloses the communication policy of the Public Company with shareholders or investors on the Website.	✓	

Aspek Aspect	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Pelaksanaan Implementation	
			Telah Terlaksana Done	Belum Terlaksana Not Yet
B. FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS FUNCTION AND ROLE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS	Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Principle 3: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.	3.1) Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the conditions of the Public Company.	✓	
		3.2) Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determining the composition of the members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.	✓	
	Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Principle 4: Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.	4.1) Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	✓	
		4.2) Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of the Public Company.	✓	
		4.3) Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of a member of the Board of Commissioners if involved in a financial crime.	✓	
		4.4) Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committees that carry out the Nomination and Remuneration functions formulate a succession policy in the Nomination process for members of the Board of Directors.	✓	

Aspek Aspect	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Pelaksanaan Implementation	
			Telah Terlaksana Done	Belum Terlaksana Not Yet
C. FUNGSI DAN PERAN DIREKSI FUNCTIONS AND ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS	Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Principle 5: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.	5.1) Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Determining the number of members of the Board of Directors takes into account the conditions of the Public Company and its effectiveness in decision making.	✓	
		5.2) Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determining the composition of the members of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.	✓	
		5.3) Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors who are in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	✓	
	Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Principle 6: Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.	6.1) Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	✓	
		6.2) Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the annual report of the Public Company.	✓	
		6.3) Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of a member of the Board of Directors if involved in a financial crime.	✓	

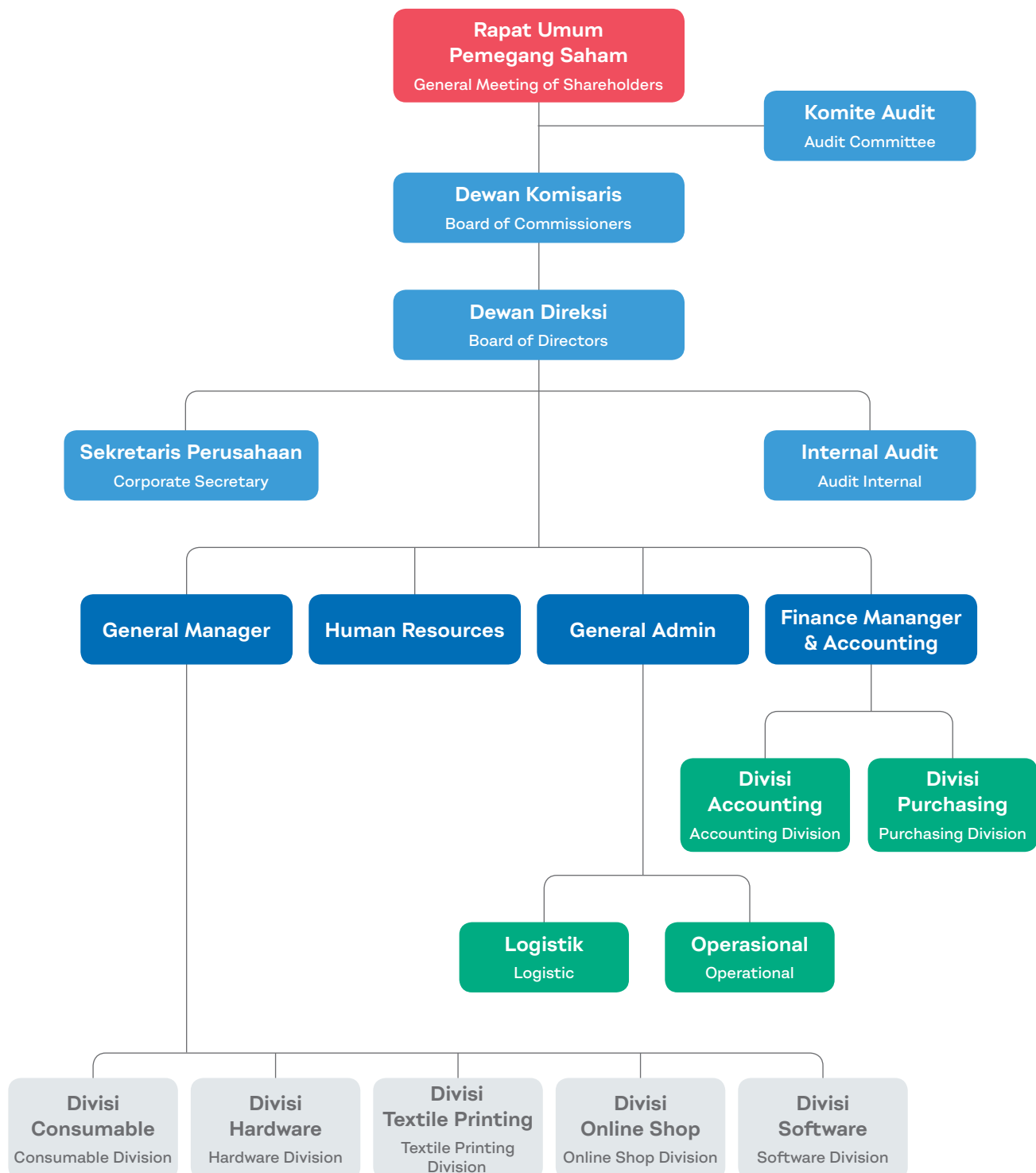
Aspek Aspect	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Pelaksanaan Implementation	
			Telah Terlaksana Done	Belum Terlaksana Not Yet
D. PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDER PARTICIPATION	Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Principle 7: Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.	7.1) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . Public Company has a policy to prevent insider trading.	✓	
		7.2) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti-fraud</i> . Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	✓	
		7.3) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public Company has a policy regarding the selection and capacity building of suppliers or vendors.	✓	
		7.4) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public Company has a policy regarding the fulfillment of creditors' rights.	✓	
		7.5) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . Public Company has a whistleblowing system policy.	✓	
		7.6) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public Company has a policy of providing long-term incentives to Directors and employees.	✓	
E. KETERBUKAAN INFORMASI DISCLOSURE OF INFORMATION	Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Principle 8: Improving the Implementation of Information Disclosure.	8.1) Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. Public Company makes wider use of information technology in addition to Web sites as a medium for information disclosure.	✓	
		8.2) Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Annual Report of the Public Company discloses the ultimate beneficial owner in the ownership of the shares of the Public Company of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner in the ownership of shares of the Public Company through the major and controlling shareholders.	✓	

STRUKTUR GCG DI PERSEROAN

COMPANY'S GCG STRUCTURE

Struktur GCG Perseroan digambarkan dalam skema berikut ini:

The GCG structure within the Company is described in the following scheme:



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

PELAKSANAAN RUPS TAHUN 2020

Sepanjang tahun 2020, Perseroan telah melaksanakan RUPS sebanyak 1 (satu) kali dan RUPSLB sebanyak 2 (dua) kali. Uraian pelaksanaan RUPS dan RUPSLB selama tahun 2020 adalah sebagai berikut:

PELAKSANAAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN (RUPST) 2020

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan diselenggarakan pada Senin, 3 Agustus 2020 pada pukul 13.26 – 14.53 WIB yang berlokasi di Kantor Pusat PT Berkah Prima Perkasa Tbk. di Jl. Kapuk Kamal Kapuk Business Park Nomor 28 Blok AA, Jakarta Utara.

Rapat dipimpin oleh Tuan Rudi Tasrif selaku Komisaris Utama berdasarkan Pasal 22 Ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan dan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan, tertanggal 29 Juli 2020, Nomor: BPP/RUPS/007/2020.

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir dalam rapat di antaranya:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Rudi Tasrif
Komisaris Independen	: Noviyanti Indah Kardiman

Direksi

Direktur Utama	: Herman Tansri
Direktur	: Fadjar Tasrif

RUPST tahun buku 2020 dihadiri oleh Pemegang Saham dan/atau Kuasa Pemegang Saham yang diwakili dalam rapat ini, dengan hak suara sebanyak 286.988.710 (dua ratus delapan puluh enam juta sembilan ratus delapan puluh delapan ribu tujuh ratus sepuluh) saham mewakili 68,6575861% (enam puluh delapan koma enam lima tujuh lima delapan enam satu persen) dari 418.000.000 (empat ratus delapan belas juta) saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan.

2020 AGMS IMPLEMENTATION

Throughout 2020, the Company has conducted 1 (one) GMS and 2 (two) EGMS. The execution of the GMS and EGMS during 2020 is detailed as follows:

THE EXECUTION OF THE ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (AGMS) 2020

The Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) was conducted on Monday, August 3, 2020 at 13.26 – 14.53 WIB, located at the Head Office of PT Berkah Prima Perkasa Tbk. on Jl. Kapuk Kamal Kapuk Business Park Number 28 Blok AA, North Jakarta.

The meeting was led by Mr. Rudi Tasrif as the President Commissioner based on the Article 22 Paragraph (1) Articles of Association of the Company and the Decree of the Board of Commissioners of the Company, dated July 29, 2020, Number: BPP/RUPS/007/2020.

Members of the Board of Commissioners and Directors who attended the meeting included:

Board of Commissioners

President Commissioner	: Rudi Tasrif
Independent Commissioner	: Noviyanti Indah Kardiman

Board of Directors

President Director	: Herman Tansri
Director	: Fadjar Tasrif

The 2020 AGMS was attended by Shareholders and/or Delegation of Shareholders represented in the meeting, with 286,988,710 voting rights (two hundred eighty million nine hundred eighty-eight thousand seven hundred ten) shares representing 68.6575861% (sixty eight point six five seven five eight six one percent) of the 418,000,000 (four hundred eighteen million) shares with valid voting rights that have been issued by the Company.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

Adapun rincian RUPST tahun 2020 adalah sebagai berikut:

MATA ACARA RAPAT:

1. Persetujuan Tahunan Perseroan, termasuk Pengesahan Laporan Keuangan dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2019.
2. Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2019.
3. Penunjukan Kantor Akuntan Publik Perseroan untuk Tahun Buku 2020
4. Penetapan besaran Gaji Direksi, Honorarium Dewan Komisaris dan tunjangan dan Bonus tunjangan bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
5. Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham.
6. Persetujuan Penambahan Bidang Usaha Baru dan Penyesuaian Bidang Usaha Perseroan berdasarkan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Tahun 2017.
7. Penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK 15/2020") dan pemberian Kuasa serta Wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menyesuaikan tersebut dan menyatakan ke dalam akta Notaris mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perseroan secara lengkap dan menyeluruh termasuk dengan segala perubahannya.

KEPUTUSAN RAPAT:**1. AGENDA RAPAT PERTAMA**

Persetujuan Tahunan Perseroan, termasuk Pengesahan Laporan Keuangan dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2019.

Hasil Perhitungan Suara:

Tidak Setuju sebanyak 0 saham atau 0%

Abstain sebanyak 0 saham atau 0%

Setuju sebanyak 286.988.710 atau 100%

Dengan demikian Rapat dengan secara musyawarah untuk mufakat dengan suara yang setuju sebanyak 100% (seratus persen) saham yang hadir memutuskan:

- a. Menerima dengan baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2019;
- b. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian per tanggal dan untuk Tahun Buku 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Johaness Juara & Rekan

The details of the 2020 AGMS are as follows:

MEETING AGENDA:

1. The Company's Annual Approval, including Ratification of the Financial Statements and the Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company for the 2019 Fiscal Year.
2. Determination of the Company's net profit usage for the 2019 Fiscal Year.
3. Appointment of the Company's Public Accountant Firm for the 2020 Fiscal Year.
4. Determination of the amount of the Board of Directors' Remuneration, Board of Commissioners' Honorarium and allowances and bonus stipends for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.
5. Accountability Report on the Use of Proceeds from the Initial Public Offering of Shares.
6. Approval for the Addition of New Business Fields and Adjustments to the Company's Business Fields based on the 2017 Indonesian Standard Business Field Classification (KBLI).
7. Adjustments to the Articles of Association of the Company in accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies ("POJK 15/2020") and granting powers and authorities to the Company's Directors to adjust and declare into the Notary deed regarding the Amendment to the Company's Articles of Association in a complete and comprehensive manner, including all the amendments thereof.

MEETING DECREE:**1. AGENDA OF THE FIRST MEETING**

The Company's Annual Approval, including the Ratification of the Financial Statements and the Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company for the 2019 Fiscal Year.

Vote Calculation Results:

Disagree as much as 0 shares or 0%

Abstain as much as 0 shares or 0%

Agree as much as 286,988,710 or 100%

Therefore, the Meeting by deliberation to reach a consensus with a vote that agrees as much as 100% (one hundred percent) of the shares present decided:

- a. Received and approved the Company's Annual Report for the 2019 Fiscal Year;
- b. Ratified the Consolidated Financial Statements as of and for the 2019 Fiscal Year which have been audited by the Public Accountant Firm Johaness

sesuai dengan laporannya tertanggal 27 April 2020.

- c. Memberikan pembebasan sepenuhnya kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (*acquit et de charge*) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun 2019 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercantum dalam catatan dan pembukuan Perseroan, serta tercermin dalam Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2019.

2. AGENDA RAPAT KEDUA

Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2019

Hasil Perhitungan Suara:

Tidak Setuju sebanyak 0 saham atau 0%

Abstain sebanyak 0 saham atau 0%

Setuju sebanyak 286.988.710 atau 100%

Dengan demikian Rapat dengan secara musyawarah untuk mufakat dengan suara yang setuju sebanyak 100% (seratus persen) saham yang hadir memutuskan:

- A. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2019 sebesar Rp13.775.827.818 (tiga belas milyar tujuh ratus tujuh puluh lima juta delapan ratus dua puluh tujuh delapan ratus delapan belas Rupiah), sebagai berikut:
1. Sebesar Rp100.000.000 (seratus juta Rupiah) disisihkan untuk dana cadangan Perseroan sesuai dengan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
 2. Menetapkan Dividen Final sebesar Rp3.135.000.000 (tiga milyar seratus tiga puluh lima juta) sebagai dividen tunai atau sebesar Rp7.5 (tujuh koma lima Rupiah) per lembar saham; sebagaimana telah diumumkan dalam PENGUMUMAN PEMBAGIAN DIVIDEN INTERIM TAHUN BUKU 2019 tertanggal 20 September 2019 dan telah dibagikan pada tanggal 18 Oktober 2019;
 3. Sisa saldo laba bersih tahun berjalan sebesar Rp13.675.827.818 (tiga belas milyar enam ratus tujuh puluh lima juta delapan ratus dua puluh tujuh delapan ratus delapan belas Rupiah) dicatat sebagai laba ditahan Perseroan untuk memperkuat permodalan dalam saldo laba.

3. AGENDA RAPAT KETIGA

Penunjukkan Kantor Akuntan Publik Perseroan untuk Tahun Buku 2020

Juara & Partners in accordance with their report on April 27, 2020.

- c. Provided full release to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company from all responsibilities and liabilities (*acquit et de charge*) for the management and supervisory actions they have carried out during 2019 if these actions are listed in the Company's records and books also are reflected in the Company's Financial Statements and Annual Report 2019.

2. SECOND MEETING AGENDA

Determination of the use of the Company's net profit for the 2019 Fiscal Year

Vote Calculation Results:

Disagree as much as 0 shares or 0%

Abstain as much as 0 shares or 0%

Agree as much as 286,988,710 or 100%

Therefore, the Meeting by deliberation to reach a consensus with a vote that agrees as much as 100% (one hundred percent) of the shares present decided:

- A. Approved the use of the Company's net profit for the 2019 Fiscal Year amounted to Rp13,775,827,818 (thirteen billion seven hundred seventy-five million eight hundred twenty-seven eight hundred and eighteen Rupiah), as follows:
1. An amount of Rp100,000,000 (one hundred million Rupiah) is set aside for the Company's reserve fund in accordance with Article 70 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
 2. Determined Final Dividends of Rp3,135,000,000 (three billion one hundred and thirty-five million) as cash dividends or in the amount of Rp7.5 (seven-point five Rupiah) per share; as announced in ANNOUNCEMENT OF DISTRIBUTION OF INTERIM DIVIDEND FOR THE 2019 FISCAL YEAR dated September 20, 2019 and distributed on October 18, 2019;
 3. The remaining balance of net profits for the year amounted to Rp13,675,827,818 (thirteen billion six hundred seventy-five million eight hundred twenty-seven eight hundred and eighteen Rupiah) is recorded as retained earnings of the Company to strengthen capital in retained earnings.

3. THIRD MEETING AGENDA

Appointment of the Company's Public Accountant Firm for the 2020 Financial Year

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

Hasil Perhitungan Suara:

Tidak Setuju sebanyak 0 saham atau 0%

Abstain sebanyak 0 saham atau 0%

Setuju sebanyak 286.988.710 atau 100%

Dengan demikian Rapat dengan secara musyawarah untuk mufakat dengan suara yang setuju sebanyak 100% (seratus persen) saham yang hadir memutuskan untuk Menyetujui Penunjukan Akuntan Publik Bapak Hari Manurung dari Kantor Akuntan Publik JOHANNES JUARA DAN REKAN untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2020 dan pemberian wewenang kepada Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut atau kantor Akuntan Publik lainnya serta persyaratan lain penunjukannya.

4. AGENDA RAPAT KEEMPAT

Penetapan besarnya gaji Direksi, Honorarium Dewan Komisaris dan tunjangan dan Bonus bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Hasil Perhitungan Suara:

Tidak Setuju sebanyak 0 saham atau 0%

Abstain sebanyak 0 saham atau 0%

Setuju sebanyak 286.988.710 atau 100%

Dengan demikian Rapat dengan secara musyawarah untuk mufakat dengan suara yang setuju sebanyak 100% (seratus persen) saham yang hadir memutuskan untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besaran honorarium, tunjangan dan fasilitas lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan serta gaji, tunjangan, dan fasilitas lainnya bagi anggota Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2020, serta besaran pemberian tantiem dan bonus bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan Perseroan berdasarkan kinerja Perseroan tahun 2019, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

PELAKSANAAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA (RUPSLB) 2020

Sementara itu Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tahun 2020 diselenggarakan sebanyak 2 (dua) kali yakni pada tanggal 6 Januari 2020 pukul 09.29 – 09.46 WIB di Ruang Seminar 1 PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dan pada Senin, 3 Agustus 2020 pukul 13.26 – 14.53 WIB di Kantor Pusat PT Berkah Prima Perkasa Tbk., dengan rincian sebagai berikut:

Vote Calculation Results:

Disagree as much as 0 shares or 0%

Abstain as much as 0 shares or 0%

Agree as much as 286,988,710 or 100%

Therefore, the Meeting by deliberation to reach a consensus with a vote that agrees as much as 100% (one hundred percent) of the shares present decided to approve the Appointment of Public Accountant Mr. Hari Manurung from the Public Accountant Firm JOHANNES JUARA AND PARTNERS to audit the Company's Financial Statements for the 2020 Fiscal Year and authorize the Company to determine the honorarium for the Public Accountant or other Public Accounting Firm and other requirements for its appointment.

4. FOURTH MEETING AGENDA

Determination of the amount of the Board of Directors' remuneration, the Board of Commissioners' honorarium and allowances and bonuses for the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.

Vote Calculation Results:

Disagree as much as 0 shares or 0%

Abstain as much as 0 shares or 0%

Agree as much as 286,988,710 or 100%

Therefore, the Meeting by deliberation to reach a consensus with a vote that agrees as much as 100% (one hundred percent) of the shares present decided to authorize the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of honorarium, allowances and other facilities for members of the Board of Commissioners of the Company as well as wages, allowances and other facilities for members of the Company's Board of Directors for the 2020 Fiscal Year, as well as the amount of stipends and bonuses for members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and the Company's employees based on the Company's performance in 2019, taking into account the recommendations of the Company's Nomination and Remuneration Committee.

EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (EGMS) 2020

Meanwhile, the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) in 2020 was conducted 2 (two) times, namely on January 6, 2020 at 09.29 – 09.46 WIB at Seminar Room 1 of the Indonesia Stock Exchange (IDX) and on Monday, August 3, 2020 at 13.26 – 14.53 WIB at the Head Office of PT Berkah Prima Perkasa Tbk., with the following details:

**RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA
(RUPSLB) – 6 JANUARI 2020:**

RUPSLB ini diselenggarakan dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 33 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (selanjutnya disebut POJK No. 32/2014).

Rapat tersebut dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yaitu:

Komisaris Utama : Rudy Tasrif
Direktur Utama : Herman Tansri

Para pemegang saham Perseroan yang hadir mewakili Sejumlah 250.000.200 saham atau sebesar 59,81% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan.

Berikut ini rincian keputusan mata acara RUPSLB:

1. AGENDA RAPAT PERTAMA

Penunjukan Akuntan Publik/Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2019.

Keputusan RUPSLB Agenda Rapat Pertama meliputi:

- a. Menyetujui penunjukan Akuntan Publik pada Kantor Akuntan Publik Johannes Juara & Rekan untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2019.
- b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk:
 - i) Menyetujui penunjukan Akuntan Publik yang diusulkan oleh Kantor Akuntan Publik Johannes Juara & Rekan serta menetapkan honorarium serta persyaratan lain terkait dengan penugasan audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2019
 - ii) Menunjuk Akuntan Publik dan/atau KAP lain bilamana AP dan/atau KAP yang ditunjuk tersebut berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan tidak dapat melakukan tugas karena sebab apapun juga

2. AGENDA RAPAT KEDUA

Perubahan Susunan Pengurus Perseroan

Keputusan RUPSLB Agenda Rapat Kedua meliputi:

- a. Menyetujui menerima pengunduran diri dan dengan demikian memberhentikan dengan hormat Bapak Eddy Tanuwidjaja selaku Komisaris Independen dengan mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya atas dedikasinya terhadap Perseroan selama

**EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF
SHAREHOLDERS (EGMS) – JANUARY 6, 2020:**

This EGMS was held to comply with the provisions of Article 33 of the Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies (hereinafter referred to as POJK No. 32/2014).

The Meeting was attended by all members of the Company's Board of Commissioners and Directors, namely:

President Commissioner : Rudy Tasrif
President Director : Herman Tansri

The shareholders of the Company who were present and represented a total of 250,000,200 shares or 59.81% of the total issued and fully paid shares in the Company.

The following are details of the resolutions of the EGMS agenda:

1. FIRST MEETING AGENDA

Appointment of a Public Accountant/Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the 2019 Fiscal Year.

Decree of the EGMS First Meeting Agenda includes:

- a. Approved the appointment of a Public Accountant at the Johannes Juara & Partners Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the 2019 Fiscal Year.
- b. Allowed authority and power to the Board of Directors of the Company to:
 - i) Approve the appointment of the Public Accountant proposed by the Johannes Juara & Partners Public Accounting Firm and stipulated the honorarium and other requirements related to the 2019 Financial Statement audit assignment.
 - ii) Appoint another Public Accountant (AP) and/or Public Accounting Firm (KAP) if the appointed AP and/or KAP based on the provisions of the Financial Services Authority cannot perform their duties for any reason.

2. SECOND MEETING AGENDA

Changes in the Composition of the Management of the Company

Decree of the EGMS Second Meeting Agenda includes:

- a. Agreed to accept the resignation and thus dismiss with respect Mr. Eddy Tanuwidjaja as Independent Commissioner by expressing his gratitude and highest appreciation for his dedication to the Company thus far. Therefore, at the same time giving to him the

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

ini. Oleh karenanya, sekaligus memberikan kepadanya pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquit et de charge*).

- b. Mengangkat Ibu Noviyanti Indah Kardiman sebagai Komisaris Independen sejak ditutupkan Rapat ini untuk masa Jabatan sama dengan sisa masa Jabatan Komisaris Perseroan yang masih menjabat saat ini.
- c. Ditutupnya Rapat ini, Susunan Pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Komisaris Utama President Commissioner	Rudi Tasrif
Komisaris Commissioner	Siek Agung Guntoro
Komisaris Independen Independent Commissioner	Noviyanti Indah Kardiman

settlement and discharge of responsibility (*acquit et de charge*).

- b. Appointed Mrs. Noviyanti Indah Kardiman as Independent Commissioner since the closing of this Meeting for a term of office equal to the remaining tenure of the Company's current Commissioner.
- c. The closing of this Meeting, then the composition of the Management of the Company is as follows:

Direksi Board of Directors	
Direktur Utama President Director	Herman Tansri
Direktur Director	Fajar Tasrif

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA (RUPSLB) - 3 AGUSTUS 2020:**1. AGENDA RAPAT PERTAMA**

Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham. (Rapat ini hanya bersifat laporan sehingga tidak ada pemungutan suara dalam mata acara rapat tersebut.)

2. AGENDA RAPAT KEDUA

Persetujuan Penambahan Bidang Usaha Baru dan Penyesuaian Bidang Usaha Perseroan berdasarkan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Tahun 2017

Hasil Perhitungan Suara:

Tidak Setuju sebanyak 0 saham atau 0%

Abstain sebanyak 0 saham atau 0%

Setuju sebanyak 286.988.710 atau 100%

Dengan demikian Rapat dengan secara musyawarah untuk mufakat dengan suara yang setuju sebanyak 100% (seratus persen) saham yang hadir memutuskan:

- a. Menyetujui Penyesuaian Bidang Usaha Perseroan berdasarkan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Tahun 2017
- b. Menyetujui Penambahan Bidang Usaha Baru yang telah disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Tahun 2017
- c. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, untuk melakukan segala hal dan tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan keputusan-keputusan RUPST dan RUPSLB ini, tetapi tidak terbatas

EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (EGMS) - AUGUST 3, 2020:**1. FIRST MEETING AGENDA**

Accountability Report on the Use of Proceeds from the Initial Public Offering of Shares. (This meeting is only a report, hence there is no voting in the agenda of the meeting.)

2. SECOND MEETING AGENDA

Approval for the Addition of New Business Fields and Adjustments to the Company's Business Fields in accordance with the 2017 Indonesian Standard Business Field Classification (KBLI)

Vote Calculation Results:

Disagree as much as 0 shares or 0%

Abstain as much as 0 shares or 0%

Agree as much as 286,988,710 or 100%

Therefore, the Meeting by deliberation to reach a consensus with a vote that agrees as much as 100% (one hundred percent) of the shares present decided:

- a. Approved the Adjustment of the Company's Business Fields based on the 2017 Indonesian Standard Classification of Business Fields (KBLI)
- b. Approved the addition of new business fields that have been adjusted to the 2017 Indonesian Standard Business Field Classification (KBLI)
- c. Approved the granting of authority and power with substitution rights to the Board of Directors of the Company, to take all necessary actions in connection with the implementation of the decrees of the AGMS and EGMS, unless it is not limited to appearing before

untuk hadir di hadapan Notaris untuk menyatakan atau menyatakan kembali keputusan dalam bentuk akta, memberikan penjelasan kepada, menyiapkan, menandatangani dokumen yang diperlukan untuk mengajukan permohonan apapun dalam rangka memperoleh persetujuan dari, pelaporan/pemberitahuan kepada instansi yang berwenang (jika diperlukan) dan menyesuaikan keputusan-keputusan tersebut di atas dengan persetujuan dari instansi yang terkait (jika diperlukan).

3. AGENDA RAPAT KETIGA

Penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK 15/2020) dan pemberian Kuasa serta Wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menyesuaikan tersebut dan menyatakan ke dalam akta Notaris mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perseroan secara lengkap dan menyeluruh termasuk dengan segala perubahannya.

Hasil Perhitungan Suara:

Tidak Setuju sebanyak 0 saham atau 0%

Abstain sebanyak 0 saham atau 0%

Setuju sebanyak 286.988.710 atau 100%

Dengan demikian Rapat dengan secara musyawarah untuk mufakat dengan suara yang setuju sebanyak 100% (seratus persen) saham yang hadir memutuskan:

- a. Menyetujui penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan khususnya yang mengatur ketentuan mengenai Rapat Umum Pemegang Saham dengan ketentuan yang terdapat pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, dan menyetujui pemberian wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk membuat penyesuaian tersebut dan menyatakannya dalam akta Notaris mengenai perubahan Anggaran Dasar Perseroan secara lengkap dan menyeluruh, termasuk dengan segala perubahannya.
- b. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, untuk melakukan segala hal dan tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan keputusan-keputusan RUPST dan RUPSLB ini, termasuk tidak

a Notary to state or restate the decision in the form of deed, provides explanations to, prepares, signs the documents required to submit any application in order to obtain approval from, reports/notifications to the competent authority (if required) and adapts the aforementioned decisions with the approval of the relevant agency (if needed).

3. THIRD MEETING AGENDA

Adjustment of the Articles of Association of the Company in accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies ("POJK 15/2020) and granting power and authority to the Board of Directors of the Company to adjust this and declare it in the deed. Notary regarding the complete and comprehensive Amendments to the Company's Articles of Association, including all amendments thereof.

Vote Calculation Results:

Disagree as much as 0 shares or 0%

Abstain as much as 0 shares or 0%

Agree as much as 286,988,710 or 100%

Therefore, the Meeting by deliberation to reach a consensus with a vote that agrees as much as 100% (one hundred percent) of the shares present decided:

- a. Approved the adjustment of the Company's Articles of Association, especially those regulating the provisions concerning the General Meeting of Shareholders with the provisions contained in the Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of the General Meeting of Shareholders of public companies and Financial Services Authority Regulation Number 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies, and approving the granting of authority and power with substitution rights to the Board of Directors of the Company to make these adjustments and state them in the Notary deed regarding changes to the Company's Articles of Association completely and thoroughly, including all the amendments.
- b. Approved the granting of authority and power with substitution rights to the Company's Board of Directors, to take all necessary actions and actions in connection with the implementation of the resolutions of the AGMS and EGMS, including not limited to appearing

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

terbatas untuk hadir di hadapan Notaris untuk menyatakan atau menyatakan kembali keputusan yang diambil dalam RUPST dan RUPSLB dalam bentuk akta, memberikan penjelasan kepada, menyiapkan, menandatangani dokumen yang diperlukan untuk mengajukan permohonan apapun dalam rangka memperoleh persetujuan dari, pelaporan/pemberitahuan kepada instansi yang berwenang (jika diperlukan) dan menyesuaikan keputusan-keputusan tersebut di atas dengan persetujuan dari instansi yang terkait (jika diperlukan).

HASIL KEPUTUSAN RUPS TAHUN 2019

Hasil keputusan RUPS tahun 2019 untuk tahun buku 2018 tidak tersedia dikarenakan Perseroan belum melakukan IPO.

before a Notary to state or restate the decisions made at the AGMS and The EGMS in the form of a deed, provides explanations to, prepares, signs the documents required to submit any application in order to obtain approval from, reports/notifications to the competent authority (if required) and adjusts the aforementioned decisions with the approval of the relevant agencies (if needed).

RESULTS OF THE 2019 AGMS

The results of the 2019 AGMS for the 2018 fiscal year are not available because the Company has not yet become an IPO.

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Sebagai organ perusahaan yang independen, Dewan Komisaris bertugas dalam melakukan fungsi pengawasan terhadap kinerja dan aktivitas usaha yang dijalankan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. Dalam menjalankan fungsi dan perannya, Dewan Komisaris juga mengatur tentang tugas dan tanggung jawab, wewenang, kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat, serta pemberian nasihat dan rekomendasi kepada Direksi dalam mengelola Perseroan sesuai prinsip-prinsip GCG. Dalam menjalankan tugas pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan dan diangkat kembali melalui RUPS untuk jangka waktu tertentu. Hal-hal yang menjadi kewajiban bagi setiap anggota Dewan Komisaris adalah dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, memiliki prinsip kehati-hatian, serta menjunjung tinggi independensi.

Adapun komposisi Dewan Komisaris PT Berkah Prima Perkasa Tbk. hingga 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

As an independent corporate organ, the Board of Commissioners oversees supervising the performance and business activities carried out in general and/or specifically in accordance with the Company's Articles of Association. In carrying out its functions and roles, the Board of Commissioners also regulates the duties and responsibilities, powers, policies, and implementation of the frequency of meetings, as well as providing advice and recommendations to the Board of Directors in managing the Company in accordance with GCG principles. In functioning its supervisory duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Nomination & Remuneration Committee.

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is appointed and dismissed and reappointed by the GMS for a certain period. Things that are mandatory for each member of the Board of Commissioners are being able to carry out their duties and responsibilities in good faith, have the principle of prudence, and uphold independence.

The composition of the Board of Commissioners of PT Berkah Prima Perkasa Tbk. until December 31, 2020 are as follows:

Tabel Komposisi Dewan Komisaris Periode Tahun 2020

Table of the Composition of the Board of Commissioners for the Period of 2020

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basic Appointment	Masa Jabatan Tenure
Rudi Tasrif	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Berdasarkan rekomendasi Pemegang Saham Based on recommendation from Shareholders	2019–2024
Siek Agung Guntoro	Komisaris <i>Commissioner</i>	Berdasarkan rekomendasi Pemegang Saham Based on recommendation from Shareholders	2019–2024
Noviyanti Indah Kardiman	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Berdasarkan rekomendasi Direksi Based on recommendation from the Board of Directors	2020–2025

PEDOMAN (BOARD MANUAL) DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugas dan fungsi sebagai Dewan Komisaris, terdapat Pedoman Kerja Dewan Komisaris (*Board Manual*) yang disusun sebagai acuan dalam mewujudkan komitmen Perseroan untuk menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG). Hal ini berguna untuk mencapai visi serta menjalankan misi yang telah ditetapkan secara konsisten dan dengan sebaik-baiknya.

Board Manual disusun dengan mengacu pada prinsip-prinsip hukum korporasi, ketentuan Anggaran Dasar, peraturan dan ketentuan hukum dan perundang-undangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham serta praktik-praktik terbaik (*best practices*) GCG. Dalam menjalankan peran dan fungsinya, Dewan Komisaris PT Berkah Prima Perkasa Tbk. selalu berpegang pada Board Manual yang telah disahkan oleh Perseroan.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Tugas, tanggung jawab, serta wewenang Dewan Komisaris Perseroan diuraikan sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan serta pemberian nasihat terhadap kebijakan pengurusan yang dijalankan oleh Direksi baik yang berkaitan dengan kegiatan usaha maupun Tata Kelola Perusahaan;
2. Memberikan pendapat dan saran serta memantau atas pelaksanaan GCG di Perseroan;
3. Mengkaji dan memberikan pendapatan atas rencana kerja, rencana strategis, anggaran kerja tahunan dan rencana usaha yang disusun oleh Direksi; dan
4. Mengawasi serta memberikan nasihat kepada Direksi mengenai resiko-resiko penting yang dihadapi Perseroan.

BOARD MANUAL OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In executing its duties and functions as the Board of Commissioners, it has Board Manual which is prepared as a reference in realizing the Company's commitment to implementing *Good Corporate Governance* (GCG). This is useful for achieving the vision and carrying out the mission that has been determined consistently and as proper as possible.

The Board Manual is prepared by referring to the principles of corporate law, the provisions of the Articles of Association, the prevailing laws and regulations, the direction of the Shareholders and the best GCG practices. In carrying out its roles and functions, the Board of Commissioners of PT Berkah Prima Perkasa Tbk. always adhere to the Board Manual which has been approved by the Company.

DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The duties, responsibilities and authorities of the Company's Board of Commissioners are described as follows:

1. Supervising and providing advice on management policies carried out by the Board of Directors, both relating to business activities and Corporate Governance;
2. Providing opinions and suggestions as well as monitor the implementation of GCG in the Company;
3. Reviewing and providing income for work plans, strategic plans, annual work budgets and business plans prepared by the Board of Directors; and
4. Overseeing and providing advice to the Board of Directors regarding important risks faced by the Company.

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Sedangkan wewenang Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
2. Melihat buku-buku, surat-surat, dan dokumen-dokumen lainnya untuk keperluan verifikasi serta memeriksa kekayaan Perseroan;
3. Meminta penjelasan Direksi mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan;
4. Membentuk komite-komite lain selain Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Gugus Covid (selama pandemi berlangsung), jika dianggap dengan memperhatikan kemampuan Perseroan;
5. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang didiskusikan;
6. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

PEMBAGIAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Adapun tugas Dewan Komisaris yang dibagi atas beberapa bidang, diantaranya sebagai berikut:

Tabel Bidang Tugas Anggota Dewan Komisaris

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Tugas Field of Duty
Rudi Tasrif	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Mengkoordinasikan semua bidang di Dewan Komisaris dan kebijakan strategis Perusahaan serta kesekretariatan Coordinating all areas in the Board of Commissioners and strategic policies as well as secretariat
Siek Agung Guntoro	Komisaris <i>Commissioner</i>	Mengkoordinasikan semua bidang di Dewan Komisaris dan kebijakan strategis Perusahaan serta kesekretariatan Coordinating all areas in the Board of Commissioners and strategic policies as well as secretariat
Noviyanti Indah Kardiman	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Melakukan pengawasan di bidang keuangan dan akuntansi serta merangkap sebagai ketua Komite Audit. Supervising in the field of finance and accounting and concurrently as chairman of the Audit Committee.

REALISASI PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Sedangkan kegiatan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris selama tahun 2020 adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan Rapat Internal
2. Melaksanakan Rapat Gabungan dengan Direksi
3. Menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Meanwhile, the authorities of the Board of Commissioners are as follows:

1. Recognizing all the policies and actions that have been and will be carried out by the Board of Directors;
2. Viewing books, letters, and other documents for verification purposes as well as examining the assets of the Company;
3. Requesting an explanation from the Board of Directors regarding all issues relating to the management of the Company;
4. Establishing other committees other than the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Covid Cluster Committee (during the pandemic), if considered taking into account the Company's capabilities;
5. Attending Board of Directors meetings and providing views on matters being discussed;
6. Carrying out other supervisory authorities as long as they do not conflict with laws and regulations, Articles of Association, and/or decisions of the General Meeting of Shareholders.

DIVISION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' DUTY

The duties of the Board of Commissioners are divided into several fields, including the following:

Table of Duties of Members of the Board of Commissioners

REALIZATION OF DUTIES IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Meanwhile, the activities carried out by

1. Conducting Internal Meetings
2. Conducting Joint Meetings with the Board of Directors
3. Attending the General Meeting of Shareholders (GMS)

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris PT Berkah Prima Perkasa Tbk. tidak mengikuti pendidikan dan pelatihan sepanjang tahun 2020, sehingga informasi pada bagian ini belum tersedia. Meski demikian, Perseroan berkomitmen untuk mengadakan kegiatan pendidikan dan pelatihan di tahun-tahun berikutnya agar fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap keberlangsungan usaha Perseroan semakin optimal.

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Mengacu pada POJK No. 33/POJK.04/2014 di mana tertuang kuota minimum untuk Komisaris Independen, maka hingga akhir tahun 2020, Perseroan memiliki total 3 (tiga) orang Komisaris, yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama, 1 (satu) orang Komisaris, 1 (satu) Komisaris Independen. Perseroan berupaya penuh menjaga komitmen untuk menetapkan independensi Komisaris Independen dengan tujuan menjaga objektivitas dalam pelaksanaan tugasnya.

EDUCATION AND TRAINING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners of PT Berkah Prima Perkasa Tbk. did not participate any education and trainings throughout 2020, thus we do not provide the information in this section. However, the Company is committed to invite the Board of Commissioners to the education and training activities in the following years so that the supervisory function of the Board of Commissioners on the Company's business continuity can be optimized.

INDEPENDENCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Referring to POJK No. 33/POJK.04/2014 where the minimum quota for Independent Commissioners is stated, then until the end of 2020, The Company has 3 (three) people of the Board of Commissioners in total, consisting of 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Commissioner, 1 (one) Independent Commissioner. The Company makes full efforts to maintain its commitment to establish the independence of the Independent Commissioner with the aim of maintaining objectivity in the implementation of their duties.

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Direksi memiliki peran untuk menjalankan fungsi pengelolaan dan pengurusan rumah tangga perusahaan secara penuh dengan memperhatikan visi, misi, dan tujuan usaha sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta berlandaskan pada prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Adapun Pedoman Kerja (*Board Manual*) Direksi yang memuat tata laksana kerja Direksi dalam menjalankan tugas dan fungsinya terkait pengelolaan dan pengurusan Perseroan dan mewakili Perseroan baik secara internal maupun eksternal perusahaan.

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS dan dapat diberhentikan sewaktu-waktu dan dengan alasan tertentu yang diatur dalam Pedoman Kerja (*Board Manual*), Anggaran Dasar Perusahaan, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemilihan calon anggota Direksi dilakukan melalui proses seleksi dan nominasi yang transparan dengan mempertimbangkan keahlian, pengalaman, integritas, kepemimpinan, perilaku, dan dedikasi, serta kecukupan waktunya untuk mengelola Perusahaan.

The Board of Directors roles in carrying out the function of managing and handling the Company's household in full by paying attention to the vision, mission and business objectives as stated in the Articles of Association and prevailing laws and regulations and based on the principles of Good Corporate Governance (GCG). The Board Manual contains the work procedures of the Board of Directors in carrying out its duties and functions related to the management and supervision of the Company and representing the Company both internally and externally.

Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS and may be dismissed at any time and for certain reasons stipulated in the Board Manual, the Company's Articles of Association, and prevailing laws and regulations. The selection of candidates for members of the Board of Directors is carried out through a transparent selection and nomination process taking into account the expertise, experience, integrity, leadership, behavior and dedication, as well as sufficient time to manage the Company.

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

KOMPOSISI DIREKSI

Direksi Perseroan dipilih dan ditentukan melalui proses *fit and proper test* yang ketat sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan demikian, diharapkan akan menghasilkan Anggota Direksi yang dapat berkontribusi secara penuh dan optimal untuk Perseroan.

Hingga 31 Desember 2020, komposisi Direksi PT Berkah Prima Perkasa Tbk. adalah sebagai berikut:

Tabel Komposisi Direksi tahun 2020

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basic Appointment	Masa Jabatan Tenure
Herman Tansri	Direktur Utama <i>President Director</i>	Berdasarkan rekomendasi Pemegang Saham Based on recommendation from Shareholders	2019-2024
Fadjar Tasrif	Direktur <i>Director</i>	Berdasarkan rekomendasi Pemegang Saham Based on recommendation from Shareholders	2019-2024

PEDOMAN (BOARD MANUAL) DIREKSI

Board Manual merupakan pedoman Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya di Perseroan. *Board Manual* atau Pedoman Kerja memuat tata laksana kerja Direksi secara komprehensif dan terstruktur yang selaras dengan koridor pencapaian visi, misi, dan tujuan Perseroan. Fungsi keberadaan Pedoman Kerja juga sebagai sebuah perangkat kebijakan yang mengatur hubungan kerja antara Direksi dan Dewan Komisaris sehingga dapat tercipta hubungan dan kinerja pengelolaan Perseroan yang profesional, efektif, dan efisien.

Penyusunan Board Manual berlandaskan pada prinsip-prinsip hukum korporasi, ketentuan Anggaran Dasar, peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham serta praktik praktik terbaik (*best practices*) GCG.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG DIREKSI

Tugas dan kewajiban Direksi telah diatur dalam *Board Manual* Perseroan dimana tugas serta kewajiban tersebut mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan yang dirangkum dan diuraikan secara terperinci.

Adapun tugas, tanggung jawab, wewenang Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Meminta persetujuan Dewan Komisaris atas tindakan-tindakan tertentu yang berkaitan dengan kegiatan bisnis Perseroan;

THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors of the Company is selected and determined through a rigorous fit and proper test process in accordance with prevailing laws and regulations. Thus, it is hoped that the Members of the Board of Directors can contribute fully and optimally within the Company.

Until December 31, 2020, the composition of the Board of Directors of PT Berkah Prima Perkasa Tbk. is as follows:

Composition of the Board of Directors in 2020

BOARD MANUAL OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board Manual is a guideline for the Board of Directors in carrying out their duties and responsibilities in the Company. The Board Manual contains comprehensive and structured work procedures for the Board of Directors that are aligned with the corridors of achieving the Company's vision, mission and objectives. The function of the Board Manual is also a policy tool that regulates the work relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners so as to create professional, effective and efficient relationships and performance in the management of the Company.

The preparation of the Board Manual is based on the principles of corporate law, the provisions of the Articles of Association, the prevailing laws and regulations, the direction of the Shareholders and the best practices of GCG.

DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The duties and obligations of the Board of Directors have been regulated in the Company's Board Manual, where the duties and obligations refer to the prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association which are summarized and described in detail.

The duties, responsibilities and authorities of the Board of Directors of the Company are as follows

1. Requesting approval from the Board of Commissioners for certain actions related to the Company's business activities;

2. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta Dewan Komisaris;
 3. Menghadiri undangan rapat dari Dewan Komisaris;
 4. Menyusun Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan serta menyerahkan kepada Akuntan Publik untuk diaudit;
 5. Dalam setiap pengambilan keputusan/tindakan, Direksi harus mempertimbangkan setiap risiko usaha;
 6. Menetapkan kebijakan-kebijakan operasional dan standar operasional baku (SOP) untuk proses bisnis inti perusahaan;
 7. Mengevaluasi kualitas fungsi Sekretaris Perusahaan;
 8. Merespon usulan peluang bisnis yang berpotensi meningkatkan pendapatan perusahaan, penghematan, efisiensi perusahaan, dan manfaat lainnya;
 9. Merespon secara cepat dan relevan tentang isu-isu terkini yang berkaitan dengan perubahan lingkungan bisnis terhadap kondisi bisnis Perseroan;
 10. Melaporkan pelaksanaan sistem manajemen kinerja kepada Dewan Komisaris;
 11. Sebagai bagian dari pemegang saham, Direksi memiliki wewenang untuk menerima manfaat berdasarkan target yang telah ditetapkan masing-masing anggota Direksi.
2. Providing an explanation of all matters that are asked or requested by the Board of Commissioners;
 3. Attending invitations to meetings from the Board of Commissioners;
 4. Preparing Financial Statements based on Financial Accounting Standards and submitting them to a Public Accountant for auditing;
 5. In every decision/action making, the Board of Directors shall consider every business risk;
 6. Establishing operational policies and standard operating standards (SOPs) for the Company's core business processes;
 7. Evaluating the quality of the functions of the Corporate Secretary;
 8. Responding to proposed business opportunities that have the potential to increase company revenue, savings, company efficiency, and other benefits;
 9. Responding quickly and relevantly to current issues relating to changes in the business environment to the Company's business conditions;
 10. Reporting the implementation of the performance management system to the Board of Commissioners;
 11. As part of the shareholders, the Board of Directors has the authority to receive benefits based on the targets set by each member of the Board of Directors.

PEMBAGIAN TUGAS DIREKSI

Demi mencapai kinerja pengelolaan yang efektif dan komprehensif, setiap anggota Direksi mengemban tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. Pembagian tugas Direksi PT Berkah Prima Perkasa Tbk. dapat dilihat pada tabel berikut ini:

DIVISION OF THE BOARD OF DIRECTORS' DUTIES

In order to achieve effective and comprehensive management performance, each member of the Board of Directors carries out their respective duties and responsibilities. Division of duties of the Board of Directors of PT Berkah Prima Perkasa Tbk. can be seen in the following table:

Tabel Uraian Tugas Anggota Direksi

Table of Duties of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Tugas Field of Duty
Herman Tansri	Direktur Utama <i>President Director</i>	- Bertanggung jawab atas keberlangsungan dan pengelolaan bisnis Perseroan yang efektif dan efisien berdasarkan aturan perundangan yang berlaku serta prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i>. - Membuat kebijakan strategis dalam penentuan arah pengembangan bisnis di Perseroan. - Responsible for the sustainability and effective and efficient management of the Company's business based on the prevailing laws and regulations as well as the principles of <i>Good Corporate Governance</i>. - Making strategic policies in determining the direction of business development in the Company.
Fadjar Tasrif	Direktur <i>Director</i>	

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

PENGUNGKAPAN RANGKAP JABATAN DIREKSI

Daftar rangkap jabatan Direksi PT Berkah Prima Perkasa Tbk. adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan di Grup Perusahaan Position in Group Companies	Jabatan di Perusahaan Lain Position at Other Companies
Herman Tansri	Direktur Utama <i>President Director</i>	Direktur Keuangan	- Direktur di PT Rumah Bahagia Bersama (2019-sekarang) - Direktur di PT Cetak Biru Kapital (2019-sekarang) - Pemegang Saham di PT Era Baru Kapital (2019-sekarang) - Director at PT Rumah Bahagia Bersama (2019-present) - Director at PT Cetak Biru Kapital (2019-present) - Shareholder at PT Era Baru Kapital (2019-present)
Fadjar Tasrif	Direktur <i>Director</i>	-	-

DISCLOSURES OF CONCURRENT POSITIONS OF THE BOARD OF DIRECTORS

List of concurrent positions of the Board of Directors of PT Berkah Prima Perkasa Tbk. is as follows:

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DIREKSI

Sepanjang tahun 2020, anggota Direksi PT Berkah Prima Perkasa Tbk. belum mengikuti serangkaian pendidikan dan pelatihan baik dari pihak internal maupun eksternal.

EDUCATION AND TRAINING OF THE BOARD OF DIRECTORS

During 2020, members of the Board of Directors of PT Berkah Prima Perkasa Tbk. did not attend any series of education and training both internally and externally.

KEBIJAKAN SUKSESI DIREKSI

Susunan Anggota Direksi ditentukan melalui rangkaian mekanisme suksesi sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Pemegang Saham yang mengacu pada Peraturan dan Undang-Undang yang berlaku, serta mengacu pada Anggaran Dasar dan *Board Manual*. Namun, hingga akhir Desember 2020, Perseroan belum menyusun kebijakan suksesi Direksi. Meski demikian, di tahun-tahun mendatang, Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan kebijakan ini demi perbaikan pengelolaan perusahaan yang lebih baik.

POLICY OF THE BOARD OF DIRECTORS' SUCCESSION

The composition of the members of the Board of Directors is determined through a series of succession mechanisms in accordance with the provisions stipulated by the Shareholders which refer to the prevailing laws and regulations, and refers to the Articles of Association and the Board Manual. However, until the end of December 2020, the Company had not yet formulated a policy of succession for the Board of Directors. Nevertheless, in the coming years, the Company is committed to implementing the policy for better management in the Company.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Di tengah kondisi perekonomian yang penuh tantangan dan ketidakpastian seperti saat ini, Dewan Komisaris dan Direksi dapat melampauinya dengan baik dengan berhasil mewujudkan kinerja yang sangat luar biasa di tahun 2020 mengingat consumable adalah sektor yang seharusnya juga terdampak parah oleh pandemi Covid-19.

Pencapaian tersebut ditunjukkan dengan sikap tanggap dan adaptif melalui inovasi yang ditandai dengan penambahan divisi dan produk baru yang diciptakan dalam waktu singkat seiring dengan perubahan kebiasaan di pasar akibat pandemi. Selain itu, langkah-langkah strategi tepat guna senantiasa diterapkan guna membawa pertumbuhan Perseroan ke arah yang berkelanjutan.

Dalam hal strategi, gerak cepat yang dilakukan Direksi dalam penyusunan strategi di tahun 2020 membuktikan bahwa Perseroan dapat tetap melaju dengan baik, salah satunya ditandai dengan tidak adanya pengurangan jumlah karyawan di mana banyak pelaku bisnis yang melakukan kebijakan tersebut untuk mempertahankan kondisi kesehatan perusahaannya. Dengan demikian, Dewan Komisaris menilai langkah ini patut diapresiasi sehingga Perseroan mampu bergerak menuju pertumbuhan yang tepat.

Amidst the current economic conditions which are full of challenges and uncertainties, the Board of Commissioners and the Board of Directors are able to go beyond very well by successfully realizing a very extraordinary performance in 2020 considering that consumables are a sector that should also be severely affected by the Covid-19 pandemic.

Those such achievements are approved by a responsive and adaptive action through innovation marked by the addition of divisions and new products innovation in a short time along with changes in market habits due to the pandemic. In addition, the steps of accurate strategic are continually implemented in order to bring the Company's to the sustainable growth.

In the strategic aspect, the fast action executed by the Board of Directors in strategy formulation in 2020 proved that the Company continue to make good progression, one of which is marked by the employee's lay-off that did not occur where many businesspersons have enacted this policy to maintain their company remains to be sound. Thus, the Board of Commissioners considers that this step need to be appreciated so that the Company is able to move towards the best growth.

FREKUENSI RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

FREQUENCY MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Pelaksanaan tugas dan kegiatan Dewan Komisaris maupun Direksi sepanjang tahun buku 2020 direalisasikan melalui Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi, serta Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Rapat-rapat tersebut telah dilaksanakan sebagaimana diatur dalam *Board Manual* guna mengoptimalkan pengelolaan kinerja di Perseroan yang diuraikan dalam subbab-subbab berikut ini:

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris mengadakan beberapa kali pertemuan internal berupa pertemuan atau diskusi non-formal via *group chatting* maupun tatap muka. Sedangkan bersama dengan Direksi, Rapat Gabungan telah dilaksanakan sebanyak 1 (satu) kali.

The implementation of the duties and activities of the Board of Commissioners and Board of Directors throughout the 2020 fiscal year was realized through the Board of Commissioners Meetings, Board of Directors Meetings, and Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors. These meetings have been conducted as stipulated in the Board Manual in order to optimize performance management in the Company, which are described in the following sections:

MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Throughout 2020, The Board of Commissioners conducted several internal meetings in the form of informal meetings or discussions via group chat or face to face. Meanwhile, together with the Board of Directors, the Joint Meeting has been held 1 (one) time.

Tabel Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris

Nama Name	Rapat Internal Dewan Komisaris Internal Meeting of the Board of Commissioners	Rapat Gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors
	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance	Jumlah Kehadiran Percentage of Attendance
Rudi Tasrif	100%	100%
Siek Agung Guntoro	100%	100%
Noviyanti Indah Kardiman	100%	100%

Table of Meeting Frequency and Attendance Level of the Board of Commissioners

RAPAT DIREKSI

Selama tahun 2020, Direksi mengadakan beberapa kali pertemuan internal berupa pertemuan atau diskusi non-formal via *group chatting* maupun tatap muka. Sedangkan bersama dengan Dewan Komisaris, Rapat Gabungan telah dilaksanakan sebanyak 1 (satu) kali.

MEETING OF THE BOARD OF DIRECTORS

During 2020, the Board of Directors conducted several internal meetings in the form of informal meetings or discussions via group chat or face-to-face. Meanwhile, together with the Board of Commissioners, the Joint Meeting has been held 1 (one) time.

Tabel Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Direksi

Nama Name	Rapat Internal Direksi Internal Meeting of the Board of Directors	Rapat Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors
	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Jumlah Kehadiran Number of Attendance
Herman Tansri	100%	100%
Fadjar Tasrif	100%	100%

Table of Meeting Frequency and Attendance Level of the Board of Directors

KEBERAGAMAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

DIVERSITY COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Berdasarkan rekomendasi Otoritas Jasa Keuangan dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka di mana komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi harus memperhatikan keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Dewan Komisaris dan Direksi maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi secara individu yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan dalam mencapai tujuan Perseroan. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Dewan Komisaris dan Direksi ataupun secara kolektif.

Dalam pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi, dilakukan beberapa pertimbangan seperti integritas, dedikasi, pemahaman mengenai masalah manajemen perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen, memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan serta dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya, dan juga persyaratan lain berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In accordance with the recommendations of the Financial Services Authority in the Attachment to the Financial Services Authority Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Governance of Public Companies where the composition of the members of the Board of Commissioners and Directors shall pay attention to the diversity of the composition of the members of the Board of Commissioners and Directors.

The diversity of the composition of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is a combination of desirable characteristics both in terms of the organs of the Board of Commissioners and Directors as well as individual members of the Board of Commissioners and Directors according to the needs of the Company. Such combination is determined by taking into account the expertise, knowledge and experience appropriate to the division of tasks and job functions in achieving the Company's goals. Thus, the consideration of the combination of characteristics referred to will have an impact on the accuracy of the nomination and appointment process for individual members of the Board of Commissioners and Board of Directors or collegially.

In the appointment of the Board of Commissioners and the Board of Directors, numerous considerations are made, such as integrity, dedication, understanding of company management issues related to a management function, having knowledge and/or expertise in the fields required by the Company and being able to provide sufficient time to carry out their duties, as well as other requirements based on the prevailing laws and regulations.

INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

INFORMATION REGARDING MAIN SHAREHOLDERS AND CONTROLLING

Pemegang Saham Utama dan Pihak Pengendali PT Berkah Prima Perkasa Tbk. adalah Direktur Utama yang direpresentasikan oleh Bapak Herman Tansri karena beliau merupakan Pemegang Saham terbesar di Perseroan. Profil beliau dapat dilihat di bagian Bab Profil Perusahaan. dalam implementasi GCG terkait aspek Pemegang Saham. Lebih lanjut, penjelasan mengenai Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali diuraikan dalam Bab Profil bagian Struktur Pemegang Saham dalam Laporan Tahunan ini.

Major Shareholders and Controllers of PT Berkah Prima Perkasa Tbk. is the President Director represented by Mr. Herman Tansri because he is the largest shareholder in the Company. His profile can be seen in the Chapter of Company Profile.. Furthermore, an explanation regarding the Information of Major and Controlling Shareholders is described in the Profile Chapter of the Shareholder Structure section of this Annual Report.

HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI DENGAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

RELATIONSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS AFFILIATED WITH MAIN SHAREHOLDERS AND CONTROLS

Tabel dibawah ini merupakan tabel yang menunjukkan hubungan keluarga dan keuangan dari Anggota Dewan Komisaris dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi serta Pemegang Saham dan kepemilikan saham selama periode tahun 2020.

The table below shows the family and financial relationships of members of the Board of Commissioners with fellow members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors as well as Shareholders and share ownership during the period 2020.

Tabel Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi

Table of Affiliation Relations between the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nama	Hubungan Keluarga Dengan Family Relationship With						Kepemilikan Saham Shareholding			
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Shareholders		di Perseroan within the Company		Perusahaan Lain Other Companies	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Dewan Komisaris Board of Commissioners										
Rudi Tasrif		✓	✓		✓		✓			✓
Siek Agung Guntoro		✓	✓		✓		✓			✓
Noviyanti Indah Kardiman		✓		✓		✓		✓		✓
Direksi Board of Directors										
Herman Tansri		✓	✓		✓		✓		✓	
Fadjar Tasrif		✓	✓		✓		✓			✓

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan membentuk komite-komite yang berfungsi untuk membantu melaksanakan tugasnya dengan bekerja secara kolektif. Hingga akhir Desember 2020, komite-komite yang dibentuk adalah Komite Nominasi dan Remunerasi dan Komite Audit.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Sesuai dengan peraturan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik (selanjutnya disebut POJK 34/2014), Perseroan telah menetapkan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan Pasal 11 POJK 34/2014 maka fungsi Nominasi dan Remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris.

Adapun tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Fungsi Nominasi:

1. Menetapkan kebijakan dan kriteria untuk tugas dan jabatan masing-masing anggota Direksi dalam melaksanakan tugas dalam Perseroan dan penetapan kriteria penetapan pengawasan masing-masing anggota Dewan Komisaris.
2. Penyusunan program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
3. Melakukan penilaian setiap usulan calon anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang disampaikan oleh pemegang saham yang memenuhi persyaratan untuk melakukan usulan, dan melaporkan hasil evaluasi kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
4. Penetapan tolak ukur evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Fungsi Remunerasi:

1. Struktur Remunerasi bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris serta karyawan Perseroan dengan memperhatikan tugas dan tanggung jawab dalam Perseroan.
2. Penetapan kebijakan atas Remunerasi dengan memperhatikan standar yang berlaku umumnya dan kesesuaian untuk masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris serta karyawan Perseroan.
3. Besaran atas Remunerasi dengan memperhatikan *Key Performance Index* yang dari waktu ke waktu ditetapkan berdasarkan kinerja Perseroan.

The Board of Commissioners and Directors of the Company form committees whose function is to help carry out their duties by working collectively. As of December 2020, the committees formed were the Nomination and Remuneration Committee and the Audit Committee.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Regarding to the regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies (hereinafter referred to as POJK 34/2014), the Company has determined the functions of the Nomination and Remuneration Committee in accordance with Article 11 POJK 34/2014, the Nomination and Remuneration functions are carried out by the Board of Commissioners.

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners in carrying out the Nomination and Remuneration duties are as follows:

Nomination Function:

1. To establish policies and criteria for the duties and positions of each member of the Board of Directors in carrying out duties in the Company and determine the criteria for determining the supervision of each member of the Board of Commissioners.
2. Compilation of capacity building programs for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.
3. To evaluate every proposal of a candidate for a member of the Board of Directors and a member of the Board of Commissioners submitted by shareholders who meet the requirements to make a proposal and report the results of the evaluation to the General Meeting of Shareholders.
4. Determination of performance evaluation benchmarks for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

Remuneration Function:

1. Remuneration structure for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners as well as employees of the Company with due observance of their duties and responsibilities in the Company.
2. Determination of the policy on Remuneration with due observance of generally accepted standards and suitability for each member of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners as well as the Company's employees.
3. The amount of Remuneration with due observance of the *Key Performance Index* from time to time is determined based on the Company's performance.

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

KOMITE AUDIT

Mengacu pada Keputusan Ketua BAPEPAM No. Kep-29/PM/2004 dan Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. 339/BEJ/2001, pembentukan Komite Audit bertujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan (*oversight*) dan merupakan salah satu pilar utama dalam penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) di Perseroan.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit menjalankan fungsi pengawasan (*oversight*) yang meliputi:

- Fungsi *oversight* terhadap pelaporan keuangan.
- Fungsi *oversight* terhadap proses auditing.
- Fungsi *oversight* terhadap *internal control* dan manajemen risiko.
- Fungsi *oversight* terhadap implementasi *corporate governance*.

Sehingga dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Komite Audit memastikan bahwa:

- Keandalan laporan keuangan Perusahaan, terutama yang dipublikasikan.
- Efektivitas pengendalian internal atas laporan keuangan.
- Keandalan pengendalian risiko usaha dan efektivitas pengendalian intern kegiatan operasional Perusahaan.
- Ketaatan Perusahaan terhadap peraturan yang berlaku dan perilaku yang beretika.
- Keandalan, independensi, dan profesionalitas kinerja Auditor Internal.
- Tindak lanjut hasil temuan pemeriksaan Internal Audit, Eksternal Audit serta pemeriksaan Bapepam/Bursa Efek Indonesia.
- Tidak adanya benturan kepentingan antara manajemen.

Adapun susunan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:
Ketua: Noviyanti Indah Kardiman

Anggota: Winnie Ng

AUDIT COMMITTEE

Referring to the Decree of the Chairman of BAPEPAM No. Kep-29/PM/2004 and Decree of the Board of Directors of the Jakarta Stock Exchange No. 339/BEJ/2001, the establishment of the Audit Committee aims to assist the Board of Commissioners in carrying out its oversight function and is one of the main pillars in implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) within the Company.

In performing its duties and responsibilities, the Audit Committee carries out an oversight function which includes:

- Oversight function for financial reporting.
- Oversight function of the auditing process.
- Oversight function on internal control and risk management.
- Oversight function on the implementation of corporate governance.

Hereafter, in carrying out its supervisory function, the Audit Committee ensures that:

- The reliability of the Company's financial reports, especially those published.
- The effectiveness of internal control over financial reports.
- The reliability of business risk control and the effectiveness of internal control of the Company's operational activities.
- Company compliance with prevailing regulations and ethical behavior.
- The reliability, independence, and professionalism of the Internal Auditor's performance.
- The follow-up on findings from the Internal Audit, External Audit and Bapepam/Indonesia Stock Exchange examinations.
- No conflict of interest between management.

The composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Chairman: Noviyanti Indah Kardiman

Members: Winnie Ng

KOMITE GUGUS COVID

COVID CLUSTER COMMITTEE

Tujuan pembentukan komite ini adalah untuk menetapkan dan memelihara sekaligus menjamin sistem yang memberikan panduan dalam proses pencegahan Covid-19 di lingkungan Perseroan.

Setiap harinya, Komite Gugus Covid memastikan protokol kebersihan di lingkungan kantor berjalan sesuai dengan prosedur kebersihan yang telah ditetapkan, mulai dari prosedur di pintu utama, ruang meeting, hingga toilet dan kamar mandi.

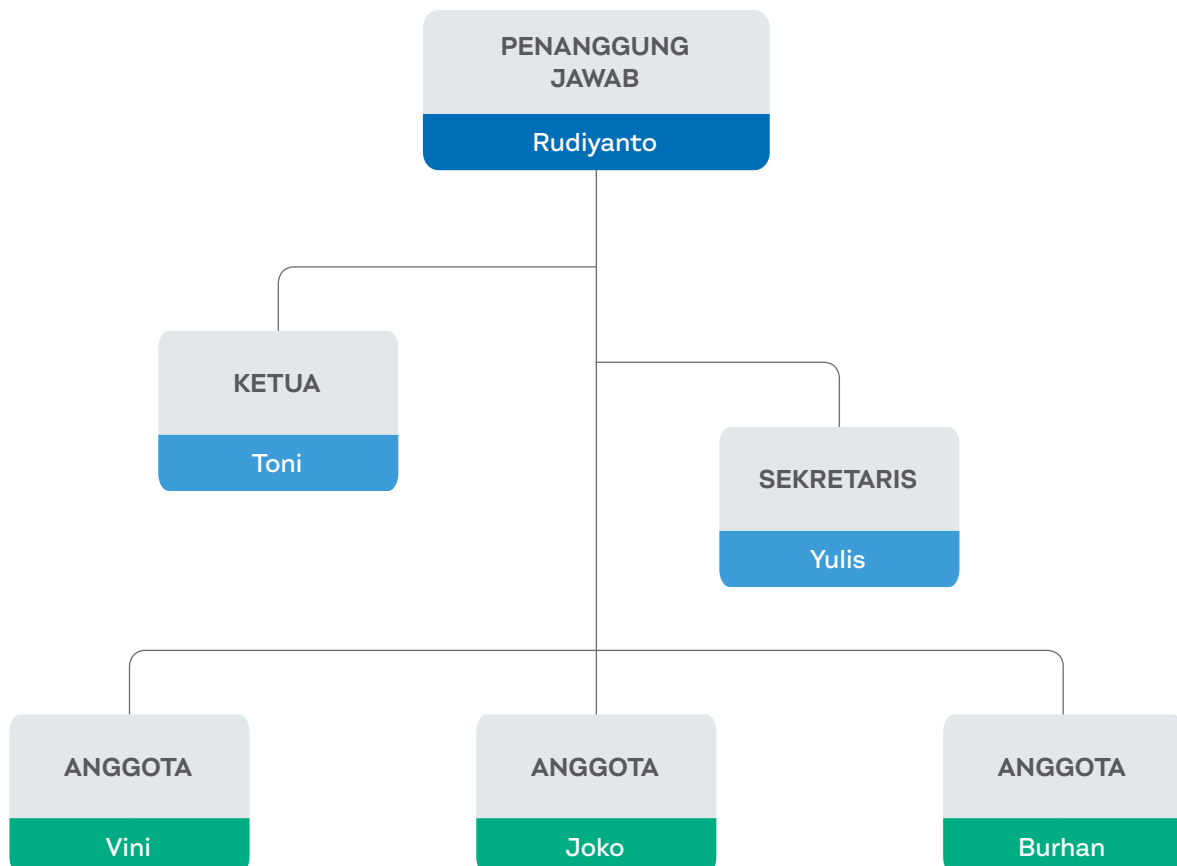
Struktur Komite Gugus Covid PT Berkah Prima Perkasa Tbk. adalah sebagai berikut:

The purpose of establishing this committee is to establish and maintain and guarantee a system that provides guidance in the process of preventing Covid-19 within the Company.

Every day, the Covid Cluster Committee ensures that the cleanliness protocol in the office environment runs in accordance with established hygiene procedures, starting from procedures at the main door, meeting rooms, to toilets and bathrooms.

Structure of the Covid Cluster Committee of PT Berkah Prima Perkasa Tbk. is as follows:

Struktur Gugus Covid PT. Berkah Prima Perkasa Tbk



SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

Berdasarkan POJK 35/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan mengeluarkan Surat Keputusan Direksi PT Berkah Prima Perkasa Tbk. No. BPP/SP/042/0419 tanggal 23 April 2019 tentang Penunjukan Sekertaris Perusahaan. Dengan demikian, Perseroan menetapkan dan mengangkat Vini Hardianti sebagai Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*).

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan di sepanjang tahun 2020 antara lain mencakup:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
 - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan atau Perusahaan Publik dengan Pemegang Saham Perseroan atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

In accordance with POJK 35/2014 dated December 8, 2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, the Company issued a Decree of the Board of Directors of PT Berkah Prima Perkasa Tbk. No. BPP/SP/042/0419 dated April 23, 2019 concerning Appointment of Company Secretary. Thus, the Company selected and appointed Vini Hardianti as Corporate Secretary.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE CORPORATE SECRETARY

The duties of the Corporate Secretary throughout 2020 include:

1. Keeping abreast of developments in the capital market, particularly the prevailing laws and regulations in the capital market;
2. Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company or Public Company to comply with the provisions of laws and regulations in the Capital Market sector;
3. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing good corporate governance, which includes:
 - a. Information disclosure to the public, including the availability of information on the website of the Issuer or Public Company;
 - b. Submission of reports to the Financial Services Authority on time;
 - c. Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders;
 - d. Organizing and documenting the meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
 - e. Implementation of Company orientation programs for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
4. As a liaison between the Company or Public Company and the Shareholders of the Company or Public Company, the Financial Services Authority, and other stakeholders.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Nama Name	Vini Hardianti
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Sungai Pinyuh, 28 April 1989 April 28, 1989
Usia Age	32 tahun 32 years old
Domisili Domicile	Jakarta

PROFILE OF THE CORPORATE SECRETARY

Riwayat Pendidikan Educational Background	SMK Tunas Harapan (2008)	
Riwayat Kerja Work Experience	• Corporate Secretary PT Berkah Prima Perkasa Tbk, Jakarta (2019 - sekarang) • Sekretaris Direktur PT Berkah Prima Perkasa, Jakarta (2015 - 2019) • Staff Purchasing PT KAHAPTEX, Jakarta (2008 - 2010)	• Corporate Secretary of PT Berkah Prima Perkasa Tbk, Jakarta (2019 - present) • Secretary to the Director of PT Berkah Prima Perkasa, Jakarta (2015 - 2019) • Purchasing Staff of PT KAHAPTEX, Jakarta (2008 - 2010)

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Selama tahun 2020, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti program seminar dan *workshop* sebanyak 1 (satu) kali yang berupa pelatihan, seminar, dan *workshop*. Program pendidikan dan pelatihan tersebut berorientasi pada pembaharuan wawasan dan kompetensi terkait perkembangan regulasi dan industri.

Tabel berikut adalah uraian program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan hingga 31 Desember 2020:

EDUCATION AND TRAINING OF CORPORATE SECRETARY

Throughout 2020, the Corporate Secretary has participated in seminar and workshop programs as many as 1 (one) times in the form of trainings, seminars and workshops. The education and training program are oriented towards renewing insights and competencies related to regulatory and industrial developments.

The following table is a description of the competency development program that the Corporate Secretary participated in until December 31, 2020:

Tabel Pendidikan dan Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Table of Education and Training of Corporate Secretary

Judul Pelatihan Title of Training	Tempat dan Tanggal Pelatihan Place and Date of Training	Peserta Participant	Penyelenggara Organizer
"Pendalaman POJK No.29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, SE OJK No.30/SE OJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, serta sharing session dari PT Bank Permata Tbk sebagai Juara 3 Kategori Private Keuangan Listed - Annual Report Award (ARA) 2018" "Deepening POJK No.29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies, SE OJK No.30/SE OJK.04/2016 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies, as well as the sharing session of PT Bank Permata Tbk as 3rd Place in the Category of Listed Private Financial - Annual Report Award (ARA) 2018"	Main Hall Bursa Efek Indonesia - Jakarta, 14 Januari 2020 Main Hall Indonesia Stock Exchange - Jakarta, January 14th, 2020	Vini Hardianti	Indonesia Corporate Secretary Association dan Bursa Efek Indonesia Indonesia Corporate Secretary Association and Indonesia Stock Exchange

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

Selama tahun 2020, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan kegiatan yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:

- Melaksanakan dan menyusun Laporan Tahunan tahun 2019
- Melaksanakan penilaian implementasi GCG di Perseroan
- Menyusun press release kegiatan dan event Perseroan
- Menyelenggarakan RUPST pada tanggal 3 Agustus 2020 dan RUPSLB pada tanggal 6 Januari 2020
- Mengikuti seminar dari Indonesia Corporate Secretary Association dan Indonesia Stock Exchange pada tanggal 14 Januari 2020

CORPORATE SECRETARY'S ACTIVITIES IMPLEMENTATION

For The Period of 2020, the Corporate Secretary has carried out activities that are his duties and responsibilities, including:

- Implementing and compiling the 2019 Annual Report
- Carrying out an assessment of the implementation of GCG within the Company
- Preparing press release on the Company's activities and events
- Conducting an AGMS on August 3, 2020 and an EGMS on January 6, 2020
- Attending a seminar from the Indonesia Corporate Secretary Association and Indonesia Stock Exchange on January 14, 2020

UNIT AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT

Unit Audit Internal dibentuk dalam rangka menjadi organ tata kelola yang berfungsi untuk melaksanakan fungsi audit dan memberikan konsultasi secara independen, objektif, wajar dan profesional.

Unit Audit Internal juga bertugas untuk mengendalikan, mengawal, dan memastikan penerapan praktik *Good Corporate Governance* (GCG) berjalan dengan optimal.

Unit Audit Internal memiliki Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) sebagai pedoman pelaksanaan kerja. Piagam Audit Internal menetapkan beberapa hal seperti struktur organisasi dan kedudukan, tugas dan tanggung jawab, wewenang dan kode etik para auditor internal, standar-standar audit internal dan persyaratan personel auditor.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG UNIT AUDIT INTERNAL

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal diatur dalam Piagam Audit Internal yang meliputi:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Komite Audit;
6. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit dan Auditor Eksternal; dan
8. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Sedangkan wewenang Unit Audit Internal di antaranya sebagai berikut:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit;

Internal Audit Unit is established in order to become a governance organ that functions to carry out the audit function and provide independent, objective, fair and professional consultations.

The Internal Audit Unit has also duties with controlling, overseeing and ensuring that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) practices runs optimally.

The Internal Audit Unit has an Internal Audit Charter as a guideline for work implementation. The Internal Audit Charter specifies several things such as the organizational structure and position, duties and responsibilities, the authority and code of ethics of the internal auditors, internal audit standards and the requirements for auditor personnel.

DUTIES, RESPONSIBILITIES AND AUTHORITIES OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are regulated in the Internal Audit Charter which includes:

1. Developing and implementing an annual Internal Audit plan;
2. Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with Company policy;
3. Examining and assessing the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
4. Providing recommendations for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management;
5. Preparing an audit report and submit the report to the President Director and the Audit Committee;
6. Monitoring, analysing and reporting on the implementation of the suggested improvements;
7. Cooperating with the Audit Committee and External Auditor; and
8. Conducting special examinations if necessary.

Meanwhile, the authorities of the Internal Audit Unit include the following:

1. Accessing all relevant information about the Company in relation to its duties and functions;
2. Communicating directly with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee as well as members of the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee;

3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit; dan
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

PEMBENTUKAN DAN PEDOMAN PENYUSUNAN PIAGAM UNIT AUDIT INTERNAL

Sesuai dengan POJK No. 56/POJK.04/2015, Perseroan juga telah menyusun Piagam Audit Internal sebagai panduan bagi anggota Audit Internal yang mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Dasar Hukum dan Pertimbangan
2. Visi dan Misi
3. Struktur dan Kedudukan
4. Fungsi, Tugas dan Tanggung Jawab, Wewenang dan Lingkup Kerja Unit Audit Internal
5. Kode Etik
6. Persyaratan
7. Standar Profesi
8. Pertanggung jawaban Unit Audit Internal
9. Larangan Perangkapan Tugas dan Jabatan Auditor Internal

Sedangkan Surat Keputusan Direksi No. BPP/SKD/005/0120 tanggal 7 Januari 2020 menjadi acuan dalam menetapkan Piagam Unit Audit Internal yang pada prinsipnya menetapkan: Unit Audit Internal Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Kepala : Lini Wijaya
Anggota : Dewi Aisyah
Anggota : Anis Chaerunnisa
2. Anggota Unit Audit Internal memiliki integritas, kompetensi dan pemahaman, serta Kepala wajib memiliki pengalaman dan pengetahuan akuntansi.
3. Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama.
4. Unit Audit Internal dapat menyampaikan temuannya kepada Komite Audit Perseroan.
5. Dalam perencanaan Unit Audit Internal, memperhatikan risiko-risiko aktivitas kritis Perusahaan yang mencakup risiko terjadinya salah saji yang signifikan dalam Laporan Keuangan.

3. Holding regular and incidental meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners and/or the Audit Committee; and
4. Coordinating activities with the activities of external auditors.

ESTABLISHMENT AND PREPARATION GUIDELINES FOR THE CHARTER OF INTERNAL AUDIT UNIT

In accordance with POJK No. 56/POJK.04/2015, the Company has also compiled an Internal Audit Charter as a guide for members of the Internal Audit which regulates the following:

1. Legal Basis and Considerations
2. Vision and Mission
3. Structure and Position
4. Functions, Duties and Responsibilities, Authorities and Scope of Work of the Internal Audit Unit
5. Code of Conduct
6. Requirements
7. Professional Standards
8. Accountability of the Internal Audit Unit
9. Prohibition of Concurrent Duties and Positions of Internal Auditors

Meanwhile, Directors Decree No. BPP/SKD/005/0120 dated January 7, 2020 is a reference in establishing the Internal Audit Unit Charter which in principle stipulates:

1. The Company's Internal Audit Unit is as follows:
Head : Lini Wijaya
Members : Dewi Aisyah
Member : Anis Chaerunnisa
2. Members of the Internal Audit Unit have integrity, competence and understanding, and the Head shall have accounting experience and knowledge.
3. The Internal Audit Unit reports to the President Director.
4. The Internal Audit Unit can submit its findings to the Company's Audit Committee.
5. In planning the Internal Audit Unit, considering the risks of critical activities of the Company which include the risk of significant misstatements in the Financial Statements.

UNITAUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT

PROFIL KEPALA AUDIT INTERNAL

PROFILE OF THE HEAD OF INTERNAL AUDIT

Nama Name	Noviyanti Indah Kardiman	
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian	
Usia Age	49 tahun 49 years old	
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi di Bidang Akuntansi dari Universitas Katolik Atma Jaya Jakarta (1996) Bachelor of Economy in majoring Accountant from Universitas Katolik Atma Jaya Jakarta (1996)	
Riwayat Kerja Work Experience	• Juli 2016 – sekarang Technical Advisory di PT Dimensi Internasional Tax • Maret 2014 – Maret 2016 Head of Finance & Accounting di PT Solaris Prima Energy • PT Total Oil Indonesia sebagai Manager Tax (Februari 2013 – sekarang) sebagai Assistant Manager Reporting (Agustus 2009 – Februari 2013) sebagai Account Executive (Mei 2003 – Juli 2009) • Oktober 2002 – April 2003 Assistant Accounting di PT Stretchline • September 2001 – September 2002 Account Officer di PT Batavia Artatama Securindo • April 1999 – Mei 2001 Account Officer di PT Sassoon Securities Indonesia • September 1995 – Maret 1999 Senior 1 di Kantor Akuntan Publik Drs. RB. Tanubrata (BDO)	

KEGIATAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN UNIT AUDIT INTERNAL

Setiap tahunnya, Perseroan secara rutin mengikutsertakan para auditor ke berbagai pendidikan dan pelatihan yang berkesinambungan, baik pendidikan yang menyangkut profesi auditor maupun pelatihan yang menambah kemampuan teknis dan wawasan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan profesionalisme dan kompetensi di bidangnya.

Meski demikian, Perseroan belum mengikutsertakan Unit Audit Internal dalam program pendidikan dan pelatihan auditor di tahun 2020.

PELAKSANAAN TUGAS AUDIT INTERNAL

Adapun pelaksanaan kegiatan yang dilakukan Unit Audit Internal Perseroan di tahun 2020 adalah sebagai berikut:

- Melaporkan SOA ke Internal Audit tanggal 15 setiap bulannya
- Memeriksa laporan pembayaran uang yang masuk
- Memeriksa kesesuaian SOP pada setiap divisi

EDUCATION AND TRAINING OF INTERNAL AUDIT UNIT

Annually, the Company regularly engages auditors in a variety of continuous education and training, both education related to the profession of auditors and training that enhance technical skills and insights. This aims to increase professionalism and competence in their fields.

However, the Company has not yet included the Internal Audit Unit in the auditor education and training program in 2020.

INTERNAL AUDIT'S ACTIVITIES IMPLEMENTATION

The activities carried out by the Company's Internal Audit Unit in 2020 are as follows:

- Reporting SOA to the Internal Audit on 15th every month
- Checking incoming money payment reports
- Checking the suitability of SOPs in each division

AKUNTAN PUBLIK

PUBLIC ACCOUNTANT

Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai auditor eksternal guna mewujudkan proses audit dan pelaporan keuangan yang independen serta menguatkan akuntabilitas pelaporan keuangan. Penunjukan KAP dilakukan setiap tahun melalui mekanisme RUPS berdasarkan rekomendasi Dewan Komisaris. Seluruh KAP dan Akuntan Publik (AP) yang ditunjuk telah bersertifikasi sebagai auditor independen dan menjalankan audit berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Indonesia. Auditor eksternal tidak memberikan jasa lain di luar audit selama periode audit.

Berikut ini adalah tabel uraian informasi Akuntan Publik yang melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian PT Berkah Prima Perkasa Tbk. selama 5 tahun terakhir:

The Company appointed a Public Accounting Firm (KAP) as an external auditor to establish an independent financial audit and reporting process and strengthen financial reporting accountability. KAP appointments are made annually through the GMS mechanism based on the recommendation of the Board of Commissioners. All appointed KAPs and Public Accountants (AP) have been certified as independent auditors and have conducted audits based on Indonesian Financial Accounting Standards (SAK). External auditors do not provide other services outside the audit during the audit period.

The following is a table of information description of the Public Accountant who audited the Consolidated Financial Statements of PT Berkah Prima Perkasa Tbk. during the last 5 years:

Tahun Buku Fiscal Year	Nama KAP Name of Public Accountant	Alamat Address	Dasar Penunjukan Basis of Appointment	Ruang Lingkup Jasa Service Scope
2020	Johannes Juara & Rekan	Plaza Sentral Lantai 18, Jl. Jend. Sudirman No. 47, Jakarta Selatan / South Jakarta	Rekomendasi dari PT Indo Capital Sekuritas Recommendation from PT Indo Capital Sekuritas	Audit atas Laporan Keuangan Perseroan Audit services on the Company's Financial Statements
2019	Johannes Juara & Rekan	Plaza Sentral Lantai 18, Jl. Jend. Sudirman No. 47, Jakarta Selatan / South Jakarta	Rekomendasi dari PT Indo Capital Sekuritas Recommendation from PT Indo Capital Sekuritas	Audit atas Laporan Keuangan Perseroan Audit services on the Company's Financial Statements
2018	Anwar & Rekan	Gedung Permata Kuningan Lantai 5, Jl. Kuningan Mulia Kav. 9C, Jakarta Selatan / South Jakarta	Rekomendasi dari PT Indo Capital Sekuritas Recommendation from PT Indo Capital Sekuritas	Audit atas Laporan Keuangan Perseroan Audit services on the Company's Financial Statements
2017	Anwar & Rekan	Gedung Permata Kuningan Lantai 5, Jl. Kuningan Mulia Kav. 9C, Jakarta Selatan / South Jakarta	Rekomendasi dari PT Indo Capital Sekuritas Recommendation from PT Indo Capital Sekuritas	Audit atas Laporan Keuangan Perseroan Audit services on the Company's Financial Statements
2016	Anwar & Rekan	Gedung Permata Kuningan Lantai 5, Jl. Kuningan Mulia Kav. 9C, Jakarta Selatan / South Jakarta	Rekomendasi dari PT Indo Capital Sekuritas Recommendation from PT Indo Capital Sekuritas	Audit atas Laporan Keuangan Perseroan Audit services on the Company's Financial Statements

MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

Dalam perjalanannya, Perseroan kerap menghadapi perkembangan lingkungan internal dan eksternal yang sangat pesat sehingga menimbulkan ketidakpastian yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan perusahaan. Melalui manajemen risiko, Perseroan berusaha meminimalkan terjadinya ancaman dan memaksimalkan peluang yang ada. Penerapan manajemen risiko di Perseroan mengacu pada berbagai pedoman dan kebijakan manajemen risiko yang juga berlaku di industri.

Penerapan sistem manajemen risiko yang tepat sasaran dan intensif diharapkan mampu memberi manfaat yang berkelanjutan berupa:

1. Penyediaan informasi kepada pihak manajemen mengenai eksposur risiko yang dihadapi.
2. Peningkatan metode dan proses pengambilan keputusan yang sistematis.
3. Penilaian risiko yang melekat pada setiap produk atau kegiatan usaha Perseroan.

RISIKO-RISIKO YANG DIHADAPI PERSEROAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perseroan adalah risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Beberapa risiko utama yang memiliki pengaruh penting terhadap kegiatan usaha Perseroan, meliputi:

1. **Risiko Suku Bunga**
Peningkatan tingkat suku bunga Perseroan terutama di pengaruhi oleh kas dan setara kas. Pinjaman dengan tingkat suku bunga yang berbeda-beda menghadapi Perseroan pada risiko tingkat suku bunga pada nilai wajar. Saat ini, Perseroan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang baku untuk pembukaan tingkat suku bunga. Untuk modal kerja dan pinjaman, Perseroan dapat mengatasi risiko tingkat suku bunganya dengan mengalihkan kepada pelanggannya.
2. **Risiko Kredit**
Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak terhadap suatu instrumen keuangan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Perseroan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Perseroan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perseroan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

In its journey, the Company often encounters very rapid developments in the internal and external environment, which creates uncertainty that can affect the achievement of the Company's goals. Through risk management, the Company seeks to minimize threats and maximize existing opportunities. The implementation of risk management in the Company refers to various risk management guidelines and policies that also apply in the industry.

The implementation of a risk management system that is right on target and intensively is expected to be able to provide sustainable benefits in the form of:

1. Provision of information to management regarding the risk exposures encountered.
2. Improving systematic decision-making methods and processes.
3. Assessment of the risks inherent in each product or business activity of the Company.

RISKS ENCOUNTERED BY THE COMPANY

The major risks arising from the Company's financial instruments are interest rate risk on fair value and cash flow, credit risk, and liquidity risk. The interest in managing this risk has increased significantly considering the changes and volatility of financial markets both in Indonesia and worldwide. Some of the main risks that have an important impact on the Company's business activities are including:

1. **Interest Rate Risk**
The increase in the interest rate of the Company was mainly influenced by cash and cash equivalents. Loans with different interest rates expose the Company to interest rate risk at fair value. Currently, the Company does not have a standard hedging policy for opening interest rates. For working capital and loans, the Company can overcome interest rate risk by transferring it to its customers.
2. **Credit Risk**
Credit risk is the risk that one party to a financial instrument fails to fulfill its obligations and causes the other party to experience a financial loss. The credit risk encountered by the Company comes from the credit given to customers. The Company conducts business relations only with recognized and credible third parties. The Company has a policy that all customers who wish to trade on credit shall go through a credit verification procedure.

Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih. Nilai maksimal eksposur terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat piutang sebagaimana diungkapkan pada Catatan 5. Tidak ada risiko kredit yang terpusat.

In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the risk of bad debts. The maximum amount of exposure to credit risk is the carrying amount of the receivables as disclosed in Note 5. There is no centralized credit risk.

3. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Perseroan menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak mencukupi untuk menutupi pengeluaran jangka pendek. Pengelolaan risiko likuiditas yang bijaksana menandakan pengelolaan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung aktivitas bisnis seiring berjalannya waktu. Dalam mengelola risiko likuiditas, Perseroan memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasi Perseroan dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Perseroan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit.

3. Liquidity Risk

Liquidity risk is defined as the risk when the Company's cash flow position shows that short-term income is insufficient to cover short-term expenses. Prudent liquidity risk management implies the management of sufficient cash and cash equivalents to support business activities over time. In managing liquidity risk, the Company monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the impact of fluctuations in cash flow. The Company also regularly evaluates cash flow projections and actual cash flows, including their long-term debt maturity schedule, and continues to review financial market conditions to maintain funding flexibility by maintaining the availability of committed credit facilities.

Perseroan juga secara rutin melakukan evaluasi atas efektivitas sistem manajemen risiko yang dimiliki agar dapat senantiasa mengelola risiko-risiko dengan baik.

The Company also regularly evaluates the effectiveness of its risk management system hence it can always manage risks properly.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Sistem Pengendalian Internal dalam kelangsungan bisnis bertujuan untuk dapat memberikan jaminan yang memadai bahwa proses bisnis atas pencapaian sasaran perusahaan telah dijalankan dengan memanfaatkan sumber daya organisasi secara ekonomis, efisien, dan efektif dan menghasilkan produk yang dapat memenuhi kebutuhan pelanggan dengan berdasarkan pada tata kelola perusahaan.

The Internal Control System in business continuity aims to provide adequate assurance that business processes for achieving company goals have been carried out by utilizing organizational resources economically, efficiently and effectively and producing products that can meet customer needs based on corporate governance.

Hingga 31 Desember 2020, Perseroan belum menerapkan Sistem Pengendalian Internal (SPI). Meski demikian, kedepannya Perseroan berkomitmen untuk mengembangkan SPI melalui penerapan kebijakan dan prosedur Perseroan secara konsisten dan dapat memenuhi kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, sehingga tercapai tujuan penerapan sistem pengendalian internal yang tidak hanya dapat mendorong terlaksananya strategi-strategi untuk mencapai visi dan misi Perseroan, namun juga dapat menciptakan efektivitas dan efisiensi operasional Perseroan serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang mengatur kegiatan usaha Perseroan.

As of December 31, 2020, the Company has not implemented an Internal Control System (SPI). However, in the future the Company is committed to developing SPI through the implementation of the Company's policies and procedures consistently and can comply with prevailing regulations, so as to achieve the goal of implementing an internal control system that can not only encourage the implementation of strategies to achieve the Company's vision and mission, but can also create effectiveness and efficiency of the Company's operations as well as compliance with laws and regulations that regulate the Company's business activities.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERUSAHAAN

IMPORTANT CASES ENCOUNTERED BY THE COMPANY

Sepanjang tahun 2020, Perseroan tidak mengalami perkara penting baik dari pihak internal maupun eksternal.

Throughout 2020, the Company did not encounter any important cases, either from internal or external parties.

KODE ETIK

CODE OF CONDUCT

Kode Etik (*Code of Conduct*) merupakan perangkat kebijakan yang mendukung keberhasilan penerapan tata kelola perusahaan. Dengan adanya Kode Etik, maka seluruh insan Perseroan dapat memahami sepenuhnya akan pentingnya keberadaan sebuah pedoman dalam menyeleraskan perilaku dengan visi, misi, dan nilai-nilai Perseroan.

The Code of Conduct is a policy tool that supports the successful implementation of corporate governance. With the existence of the Code of Conduct, all personnel of the Company can fully comprehend the importance of the existence of a guideline in aligning behavior with the Company's vision, mission and values.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN (WBS)

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Hingga 31 Desember 2020, Perseroan belum menyediakan sistem pelaporan pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS). Meski demikian, di tahun-tahun berikutnya Perseroan berkomitmen untuk segera mengembangkan WBS agar praktik Tata Kelola Perusahaan di lingkungan Perseroan dapat terlaksana lebih optimal.

As of December 31, 2020, the Company has not provided a Whistle-blowing System (WBS). However, in the following years, the Company is committed to immediately developing the WBS so that Corporate Governance practices within the Company can be implemented more optimally.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

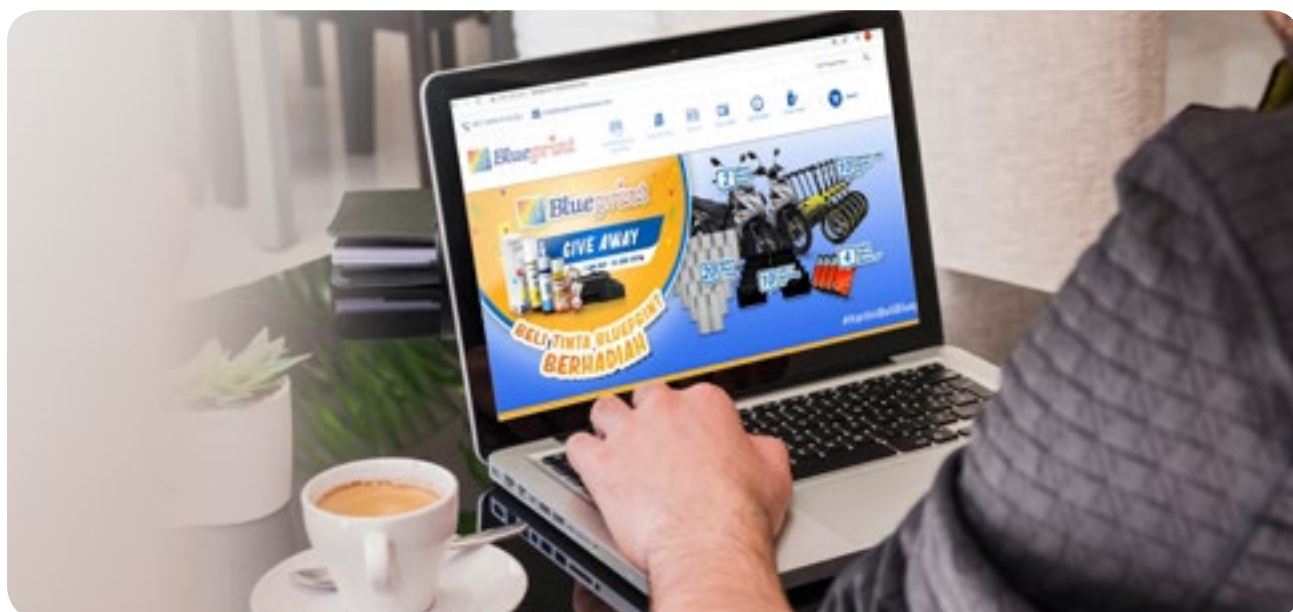
INFORMATION AND DATA ACCESS OF THE COMPANY

Implementasi prinsip-prinsip GCG khususnya terkait aspek transparansi yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan diwujudkan melalui akses informasi dan data perusahaan yang diberikan Perseroan kepada *stakeholder* di mana dilakukan secara tepat waktu, akurat, jelas dan objektif.

The implementation of GCG principles, particularly regarding the transparency aspect in accordance with laws and regulations, is realized through access to company information and data provided by the Company to stakeholders which is carried out in a timely, accurate, clear and objective manner.

Akses informasi yang disediakan oleh PT Berkah Prima Perkasa Tbk. tidak lain untuk kepentingan *stakeholder* di internal yang mayoritas merupakan karyawan Perusahaan serta untuk pihak eksternal. Ketersediaan informasi berupa produk-produk Blueprint dalam diakses di www.blueprint-indonesia.com, dan di beberapa akun media sosial seperti Facebook dan Instagram. Sedangkan informasi yang berkaitan dengan pencatatan saham dapat diakses melalui www.idx.co.id

Access to information provided by PT Berkah Prima Perkasa Tbk. none other than for the interests of internal stakeholders, the majority of whom are employees of the Company and for external parties. Availability of information in the form of Blueprint products can be accessed at www.blueprint-indonesia.com, and on several social media accounts such as Facebook and Instagram. Meanwhile, information relating to share listing can be accessed through www.idx.co.id



TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Sepanjang tahun 2020, Perseroan belum mengadakan program Tanggung Jawab Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) baik di bidang lingkungan hidup, pengembangan sosial dan kemasyarakatan, tanggung jawab terhadap konsumen maupun ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja. Sehingga informasi yang berkaitan dengan program tersebut belum tersedia dalam Laporan Tahunan 2020 ini. Meski demikian, Perseroan berkomitmen untuk mengembangkan program CSR di tahun berikutnya sehingga tidak hanya fokus dalam melakukan keberlangsungan usaha, namun Perseroan juga dapat memaksimalkan eksistensinya dalam pemenuhan fungsi sosial di masyarakat serta mengupayakan kegiatan bisnis yang berkelanjutan.

Throughout 2020, the Company has not implemented Corporate Social Responsibility (CSR) program in the fields of environment, social and community development, responsibility towards consumers, as well as employment, occupational health, and safety. Therefore, we do not yet provide the information related to the program in this 2020 Annual Report. However, the Company is committed to developing CSR program in the following year hence it is not only focused on carrying out business continuity, but the Company can also maximize its existence in fulfilling social functions in the community at large and striving for the sustainability in the business activity.

PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN LAPORAN TAHUNAN 2020

ACCOUNTABILITY STATEMENT OF 2020 ANNUAL REPORT

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Berkah Prima Perkasa Tbk. tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan Perseroan.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Berkah Prima Perkasa Tbk. for 2018 is presented in its entirety and we are fully responsible for the candor of the contents in the Annual Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
This statement is hereby made in all truthfulness.

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Rudy Tasrif
Komisaris Utama
President Commissioner



Siek Agung Guntoro
Komisaris
Commissioner

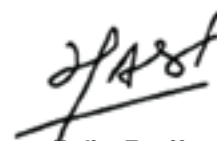


Noviyanti Indah Kardiman
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi Board of Directors



Herman Tansri
Direktur Utama
President Director



Fadjar Tasrif
Direktur
Director

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL REPORT



PT Berkah Prima Perkasa Tbk

Laporan keuangan
tanggal 31 Desember 2020
dan Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
Beserta laporan auditor independen / *Financial statements
as of December 31, 2020 and for the year then ended
with independent auditors' report*

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk tahun yang
berakhir pada tanggal tersebut

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the year then ended

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1-2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan	3	<i>Statement of Profit or Loss and</i>
Penghasilan Komprehensif Lain		<i>Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	6-51	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY ON
THE FINANCIAL STATEMENTS
PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

We, the undersigned:

- : Herman Tansri
: Komplek Ruko Sunter Nirwana Asri Tahap II
: Blok A No. 110-111
: Jl Kenari Hijau Raya No. 22 PIK
:
:

: 021-6413435
: Direktur Utama
- : Fadjar Tasrif
: Komplek Ruko Sunter Nirwana Asri Tahap II
: Blok A No. 110-111
: Jl. P.Jayakarta 46 -B / 11
:
:

: 021-6413435
: Direktur

Menyatakan bahwa/declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Financial Statements of PT Berkah Prima Perkasa Tbk;
2. PT Berkah Prima Perkasa Tbk Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3.
 - a. All information contained in PT Berkah Prima Perkasa Tbk Financial Statements have been disclosed in a complete and truthful manner;
 - b. PT Berkah Prima Perkasa Tbk Financial Statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for PT Berkah Prima Perkasa Tbk internal control system.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Jakarta, 20 April 2021 / April 20, 2021

Herman Tansri
Direktur Utama / President Director

Fadjar Tasrif
Direktur /Director

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

No. : 00110/2.1007/AU.1/05/1456-2/1/IV/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Berkah Prima Perkasa Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Berkah Prima Perkasa Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report

No. : 00110/2.1007/AU.1/05/1456-2/1/IV/2021

*The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors***PT Berkah Prima Perkasa Tbk**

We have audited the accompanying financial statements of PT Berkah Prima Perkasa Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2020, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for these internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (Lanjutan)

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, laporan keuangan PT Berkah Prima Perkasa Tbk tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (Continued)

Auditors' responsibility (Continued)

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial statements PT Berkah Prima Perkasa Tbk as of December 31, 2020, and its financial performance and their cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JOHANNES JUARA & REKAN



Hari Manurung, CPA

Izin Akuntan Publik / License of Public Accountant No. AP. 1456

20 April 2021 / April 20, 2021

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated).

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31 2020	31 Desember/ December 31 2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4,23,24	14.412.989.403	9.071.210.210	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5,23,24	16.958.791.419	15.993.476.486	Trade receivables
Piutang lain-lain	23,24	41.761.150	54.000.000	Other receivables
Piutang kepada pihak berelasi	22b,23,24	-	47.500.000	Due from related party
Persediaan	6	22.379.088.174	20.058.454.756	Inventories
Pajak dibayar di muka	12a	-	621.459.194	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka		115.256.716	180.419.882	Prepaid expenses
Uang muka pembelian	7	4.767.740.475	2.720.134.091	Advances payments
Total aset lancar		58.675.627.337	48.746.654.619	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	12d	369.517.490	170.678.244	Deferred tax assets
Aset tak berwujud		2.625.000	6.400.000	Intangible assets
Aset tetap, neto	8	33.257.890.944	33.063.936.951	Fixed assets, net
Total aset tidak lancar		33.630.033.434	33.241.015.195	Total non-current assets
TOTAL ASET		92.305.660.771	81.987.669.814	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated).

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31 2020	31 Desember/ December 31 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	9,23,24	2.154.156.903	1.109.587.080	Trade payables
Utang lain-lain	10,23,24	-	202.032.000	Other payables
Beban akrual	11,23,24	1.757.935.109	2.339.817.403	Accrued expenses
Utang pajak	12b	2.149.842.108	1.116.342.073	Taxes payable
Utang kepada pemegang saham	22b,23,24	464.460.000	761.960.000	Loan to shareholder
Uang muka penjualan		33.676.644	-	Advanced receipt
Bagian lancar atas				Current maturities of
Liabilitas pembiayaan konsumen	13,23	367.676.384	531.727.200	Consumer finance liability
Total liabilitas jangka pendek		6.927.747.148	6.061.465.756	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pembiayaan konsumen				Consumer finance liability,
setelah dikurangi bagian lancar	13,23	-	367.676.384	net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja	17	1.046.772.044	682.712.976	Employee benefits liabilities
Total liabilitas jangka panjang		1.046.772.044	1.050.389.360	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS		7.974.519.192	7.111.855.116	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar -				Authorized capital
1.000.000.000 lembar saham				1,000,000,000 shares and
dan nilai nominal Rp 100				par value Rp 100
Modal ditempatkan dan di setor penuh				Issued and fully paid
418.000.000 lembar saham				418,000,000 shares
dan nilai nominal Rp 100 per lembar saham	14	41.800.000.000	41.800.000.000	and par value of Rp 100 per share
Tambahan modal disetor, neto	16	19.352.671.523	19.352.671.523	Additional paid-in capital, net
Saldo laba		23.275.050.316	13.775.827.818	Retained earnings
Rugi komprehensif lain		(96.580.260)	(52.684.643)	Other comprehensive loss
TOTAL EKUITAS		84.331.141.579	74.875.814.698	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		92.305.660.771	81.987.669.814	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah).

	Catatan / Notes	2020	2019	
PENDAPATAN	18	74.179.874.751	100.093.362.672	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	19	(38.292.322.924)	(52.024.763.999)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		35.887.551.827	48.068.598.673	GROSS PROFIT
Beban penjualan	20	(5.669.555.872)	(11.957.197.626)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	21	(17.074.239.032)	(17.673.182.046)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lain		60.000.000	107.038.084	Other operating income
LABA USAHA		13.203.756.923	18.545.257.085	PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan		39.266.253	104.377.557	Finance income
Beban keuangan		(86.599.501)	(774.942.814)	Finance cost
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		13.156.423.675	17.874.691.828	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
Kini	12c	(2.846.097.561)	(4.847.923.250)	Current
Tangguhan	12d	188.542.743	62.834.921	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(2.657.554.818)	(4.785.088.329)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		10.498.868.857	13.089.603.499	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSE)
Item yang tidak akan reklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:				Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent periods:
Pengukuran kembali imbalan kerja	17	(54.192.120)	12.197.766	Remeasurements of employee benefits
Pajak penghasilan terkait		10.296.503	(3.049.442)	Related income tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		10.454.973.240	13.098.751.823	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba netto per saham dasar		50	63	Basic earnings per share
Laba komprehensif per saham dasar		50	63	Comprehensive income per share

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah)

	Catatan/Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings	Penghasilan (beban) komprehensif lain/Other comprehensive income (expense)	Total ekuitas/ Total equity
Saldo per 1 Januari 2019	14	25.000.000.000	15.739.594.600	3.821.224.319	(61.832.967)	44.498.985.952
Laba netto tahun berjalan		-	-	13.089.603.499	-	13.089.603.499
Tambahan modal disetor	16	16.800.000.000	3.613.076.923	-	-	20.413.076.923
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	9.148.324	9.148.324
Dividen kas	15	-	-	(3.135.000.000)	-	(3.135.000.000)
Saldo per 31 Desember 2019	14	41.800.000.000	19.352.671.523	13.775.827.818	(52.684.643)	74.875.814.698
Dampak penerapan awal standar akuntansi baru: PSAK 71		-	-	(999.646.359)	-	(999.646.359)
Saldo per 1 Januari 2020		41.800.000.000	19.352.671.523	12.776.181.459	(52.684.643)	73.876.168.339
Beban komprehensif lain		-	-	-	(43.895.617)	(43.895.617)
Laba netto tahun berjalan		-	-	10.498.868.857	-	10.498.868.857
Saldo per 31 Desember 2020	14	41.800.000.000	19.352.671.523	23.275.050.316	(96.580.260)	84.331.141.579

Impact of initial application
of new accounting standards:
SFAS 71

Balances as of January 1, 2019
Balances as of January 1, 2020
 Other comprehensive income
 Total profit for the year

Balances as of December 31, 2019
Balances as of December 31, 2020

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020
 (Disajikan dalam Rupiah)

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2020
 (Expressed in Rupiah)

	Catatan / Notes	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		73.214.559.818	99.699.306.343	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok		(42.615.639.262)	(55.188.116.716)	Payments to suppliers
Penerimaan pendapatan keuangan		39.266.253	104.377.557	Receipts of finance income
Pembayaran kepada karyawan		(9.034.895.750)	(8.846.657.280)	Payments to employees
Pembayaran untuk beban operasi lain		(11.743.270.795)	(39.775.344.224)	Payments for other operating expenses
Pembayaran untuk pajak penghasilan		(1.892.769.096)	(5.083.167.808)	Payments for income tax
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		7.967.251.168	(9.089.602.128)	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	8	151.000.000	445.000.000	Proceeds from sales of fixed assets
Perolehan aset tak berwujud		3.000.000	3.000.000	Acquisitions of intangible assets
Perolehan aset tetap	8	(2.247.744.775)	(206.787.907)	Acquisitions of fixed assets
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		(2.093.744.775)	241.212.093	Net cash provided by (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Tambahan modal disetor		-	20.413.076.923	Additional paid-in capital
Pembayaran dividen	15	-	(3.135.000.000)	Payments of dividend
Pembayaran liabilitas pembiayaan konsumen	27	(531.727.200)	(579.754.980)	Payments for consumer finance liabilities
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas		(531.727.200)	16.698.321.943	Net cash provided by (used in) financing activities
Kenaikan neto kas dan setara kas		5.341.779.193	7.849.931.908	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	4	9.071.210.210	1.221.278.302	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	4	14.412.989.403	9.071.210.210	Cash and cash equivalents at end of year

Tambahan informasi arus kas disajikan pada Catatan 27.

Supplemental cash flows information is presented in Note 27.

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Berkah Prima Perkasa ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Drs. Arif Djohan Tunggal, S.H., M.H., M.Kn. No. 17 tanggal 24 Juni 2014. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-17121.40.10.2014 tanggal 13 Juli 2014. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 9 tanggal 9 Juli 2019 yang dibuat oleh Notaris Drs. Arif Djohan Tunggal, S.H., M.H., M.Kn. sehubungan dengan perubahan modal dasar dan penambahan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0107452.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 10 Juli 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam industri perdagangan, percetakan dan jasa. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada November 2014.

Alamat terdaftar kantor dan tempat kegiatan usaha utama Perusahaan terletak di Komplek Ruko Sunter Nirwana Asri II Blok A No. 110 Jakarta Utara.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Dalam rangka penawaran umum perdana saham Perusahaan, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-95/D.04/2019 tertanggal 27 Juni 2019 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") (sekarang Otoritas Jasa Keuangan atau "OJK") untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 168.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham pada harga penawaran sebesar Rp130 per saham.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Berkah Prima Perkasa (the "Company") was established based on Deed No. 17 of Drs. Arif Djohan Tunggal, S.H., M.H., M.Kn. dated June 24, 2014. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Right in its Decision Letter No. AHU-17121.40.10.2014 dated July 13, 2014. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Deed No. 9 dated July 9, 2019 of the Notary Drs. Arif Djohan Tunggal, S.H., M.H., M.Kn concerning with the changes in authorized capital shares and issuance of capital shares of the Company. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0107452.AH.01.11 Year 2019 dated July 10, 2019.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in trading, printing, and services. The Company commenced its commercial operations in November 2014.

The address of the Company's registered office and principal place of business is in Ruko Sunter Nirwana Asri II Blok A No. 110 North Jakarta

b. Public Offering of the Company's Shares

In relation to the initial public offering of the Company's shares, the Company obtained the Effective Statement Letter No. S-95/D.04/2019 dated June 27, 2019 from the Chairman of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") (currently the Financial Services Authority or "OJK") to conduct an initial public offering of 168,000,000 shares to the public with par value of Rp100 per share at an offering price of Rp130 per share.

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 25 April 2019 yang dibuat oleh Notaris Drs. Arif Djohan Tunggal, S.H., M.H., M.Kn. sehubungan dengan perubahan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0068772.AH.01.11 Tahun 2019 tanggal 29 April 2019.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	2020
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	Tn./Mr. Rudy Tansri
Komisaris Independen	Ny./Mrs. Noviyanti Indah Kardiman

<u>Dewan Direksi</u>	
Direktur Utama	Tn./Mr. Herman Tansri
Direktur	Tn./Mr. Fadjar Tasrif

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	2019
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	Tn./Mr. Rudy Tansri
Komisaris	Tn./Mr. Siek Agung

<u>Dewan Direksi</u>	
Direktur Utama	Tn./Mr. Herman Tansri
Direktur	Tn./Mr. Fadjar Tasrif

Pembentukan komite audit Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.1.5, sebagaimana telah diperbarui dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan Peraturan Pencatatan Efek No. I-A, Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 61 dan 55 orang (tidak diaudit).

1. GENERAL (Continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, and Employees

Based on Deed No. 11 dated April 25, 2019 of the Notary Drs. Arif Djohan Tunggal, S.H., M.H., M.Kn. concerning the changes of Boards of Commissioners and Board of Directors. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0068772.AH.01.11 Year 2019 dated April 29, 2019.

As of December 31, 2020, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

<u>Board of Commissioners</u>
President Commissioner
Independent Commissioner

<u>Board of Directors</u>
President Director
Director

As of December 31, 2019, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

<u>Board of Commissioners</u>
President Commissioner
Commissioner

<u>Board of Directors</u>
President Director
Director

The establishment of the Company's audit committee has complied with BAPEPAM-LK Rule No. IX.1.5, as renewed and replaced with Financial Services Authority Rule No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 on the Establishment and Implementation Guidance of the Audit Committee and Securities Listing Regulation No. I-A, Appendix to the Decision of the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001 / BEI / 01-2014 dated January 20, 2014.

As of December 31, 2020 and 2019 the Company has a total of 61 and 55 permanent employees, respectively (unaudited).

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah (Rp) yang merupakan mata uang fungsional sebagian besar Perusahaan.

b. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari penyesuaian standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2019 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan pada periode berjalan:

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("IFAS"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 15, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The financial statements have been prepared in accordance with SFAS 1: Presentation of Financial Statements. The financial statements, except statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp) which is the functional currency of most entities within the Company.

b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("IFAS")

The adoption of the amendments and improvements of accounting standards and new interpretations of accounting standards which are effective for the financial year beginning on or after January 1, 2019 did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the financial statements for the current period:

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

b. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (Lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 73, "Sewa"
- ISAK No. 35, "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nirlaba"

1 Januari 2021:

- PSAK No. 112, "Akuntansi Wakaf"
- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis: Definisi Bisnis"

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen dan penyesuaian tersebut terhadap laporan keuangan.

Penerapan dari perubahan standar akuntansi berikut, yang relevan bagi Perusahaan dan menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan serta memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan periode berjalan:

PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"

Untuk piutang usaha, Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang disyaratkan oleh PSAK No. 71 yang mengharuskan penggunaan provisi kerugian ekspektasian seumur hidup untuk semua piutang usaha. Hal tersebut menyebabkan kenaikan provisi atas penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 1.797.587.616 yang diakui sebagai penyesuaian atas saldo laba pada 31 Desember 2020.

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("IFAS") (Continued)

- Amendments to SFAS No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures"
- Amendments to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements"
- Annual improvements to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements"
- SFAS No. 71, "Financial Instruments"
- SFAS No. 72, "Revenue from Contracts with Customers"
- SFAS No. 73, "Leases"
- IFAS No. 35, "Financial Statements Presentation of Non-Profit Oriented Entity"

January 1, 2021:

- SFAS No. 112, "Accounting for Endowments"
- Amendments to SFAS No. 22, "Business Combination: Definition of a Business"

As at the authorization date of these financial statements, the management is still evaluating the potential impact of these new, amendment and improvement of accounting standards to the financial statements.

The application of the following revised accounting standards, relevant for Company, and result in substantial changes to the Company's accounting policies and had material effect on the amounts reported for the current period financial statements:

SFAS No. 71 "Financial Instruments"

For trade receivables, the Company applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by SFAS No. 71 which requires the use of lifetime expected loss provision of all trade receivables. This increased the provision for impairment of trade receivables by Rp 1,797,587,616 which was recognized to the profit and loss as of December 31, 2020.

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

b. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (Lanjutan)

Instrumen utang Perusahaan memiliki arus kas kontraktual yang semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga. Perusahaan memiliki aset keuangan saat ini untuk mengumpulkan arus kas kontraktual, dan karenanya diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika menerapkan PSAK No. 71.

PSAK No. 71 mengharuskan semua instrumen ekuitas memilih pengakuan awal, untuk menyajikan perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain.

Pos-pos yang terpengaruh dalam laporan keuangan Perusahaan atas penerapan pertama kali PSAK No. 71 adalah sebagai berikut:

- i. Pinjaman dan piutang, termasuk didalamnya adalah piutang dagang dan piutang lain-lain akan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi,
- ii. Aset keuangan tersedia untuk dijual akan diklasifikasikan sebagai FVTPL/FVTOCI.

PSAK No. 71 mengharuskan Perusahaan untuk mencatat kerugian kredit ekspektasian ("ECL") pada semua aset keuangannya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI dan jaminan keuangan.

Perusahaan sebelumnya mencatat penurunan nilai berdasarkan model kerugian yang terjadi ketika terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai.

c. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- Akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- Untuk diperdagangkan,
- Akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("IFAS")

The Company's debt instruments have contractual cash flows that are solely payments of principal and interest. The Company holds its current financial assets to collect contractual cash flows, and accordingly measured at amortised cost when it applies SFAS No. 71

SFAS No. 71 requires all equity instruments to be carried at FVTPL, unless an entity chooses on initial recognition, to present fair value changes in other comprehensive income.

The impacted line items of the Company's financial statements upon the first time adoption of the SFAS No. 71 are as follows:

- i. Loans and receivables, including trade receivables and other receivables, will be classified as amortised cost,
- ii. Available-for-sale will be classified as FVTPL/ FVTOCI.

SFAS No. 71 requires the Company to record expected credit losses ("ECL") on all of its financial assets measured at amortised cost or FVTOCI and financial guarantees.

The Company previously recorded impairment based on the incurred loss model when there is objective evidence that financial asset is impaired.

c. Current and non-current classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- Expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- Held primarily for the purpose of trading,
- Expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

c. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar (Lanjutan)

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- Akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- Untuk diperdagangkan,
- Akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- Tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan pinjaman serta tanpa pembatasan penggunaan, dan mana yang memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai.

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan pinjaman serta tanpa pembatasan penggunaan, dan mana yang memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai.

Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas dan kas di bank dan deposito berjangka seperti disebutkan di atas, dikurangi overdraft, jika ada.

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun, deposito berjangka kurang dari 3 (tiga) bulan namun dijamin dan investasi dalam reksadana diklasifikasikan sebagai akun "Aset Keuangan Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan.

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Current and non-current classification (Continued)

A liability is current when it is:

- *Expected to be settled in the normal operating cycle,*
- *Held primarily for the purpose of trading,*
- *Due to be settled within twelve months after the reporting period, or*
- *There is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.*

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement and not restricted to use, and which are subject to an insignificant risk of changes in value

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement and not restricted to use, and which are subject to an insignificant risk of changes in value

For the purpose of the statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits as defined above, net of outstanding overdraft, if any.

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year, time deposits with maturities less than 3 (three) months but pledged and investment in mutual fund, are classified in "Other Current Financial Assets" account in the statements of financial position.

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya.

Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Kelompok Usaha. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Untuk tujuan, aset dan liabilitas dari entitas anak luar negeri yang dicatat dalam Dolar Amerika Serikat sebagai mata uang fungsionalnya, dijabarkan ke Rupiah dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Akun-akun pendapatan dan biaya dijabarkan dengan menggunakan kurs tukar rata-rata untuk tahun tersebut. Selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan ke akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kurs yang digunakan dihitung berdasarkan rata-rata kurs tukar transaksi yang terakhir yang diterbitkan oleh Bank Indonesia masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut (angka penuh):

	31 Desember/ December 31 2020	31 Desember/ December 31 2019	
Dolar Amerika Serikat (\$AS)	14.105	13.901	United States Dollar (USD)

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Foreign Currency Transactions and Balances

The Company considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency.

If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The financial statements are presented in Rupiah, which is also the Company's functional currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

For purpose, assets and liabilities of foreign subsidiaries which are recorded in United State Dollar as the functional currency, are translated into Rupiah using the prevailing exchange rate at such statement of financial position date. Income and expense accounts are translated using the prevailing average exchange rate for the year. Foreign exchange differences are credited or charged to the account "Differences in Foreign Currency Translation of Financial Statements" in equity in the statements of financial position.

As of December 31, 2020 and 2019, the exchange rates used were computed by taking the average of the transaction exchange rates published by Bank Indonesia as of December 31, 2020 and 2019, respectively, as follows (full amount):

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

f. Transactions with Related Parties

Perusahaan menerapkan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan.

The Company applied SFAS No. 7, "Related Party Disclosures". The SFAS requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the financial statements.

Dalam laporan keuangan, istilah pihak-pihak berelasi seperti yang diungkapkan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

In these financial statements, the term related parties is used as defined in SFAS No. 7, "Related Party Disclosures".

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

g. Persediaan

g. Inventories

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, di mana ditentukan dengan menggunakan metode First-in First-out. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories includes all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition, which is determined using the First-in First-out method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun di mana pendapatan terkait diakui.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs.

Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories arising from an increase in net realizable value is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

h. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

i. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud penggunaannya. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	Building
Mesin	8	Machine
Kendaraan	8	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	4	Office furniture and fixtures

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

i. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and any impairment losses.

Depreciation of an asset starts when it is available for its intended use. Depreciation of fixed assets is computed using the straight-line method.

The estimated useful lives of assets are as follows:

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

i. Aset Tetap (Lanjutan)

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

Nilai residu dari aset adalah estimasi jumlah yang dapat diperoleh Perusahaan dan entitas anaknya dari pelepasan aset, setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan, ketika aset telah mencapai akhir umur manfaatnya.

j. Aset Takberwujud

Aset tidak berwujud yang berkaitan dengan biaya perolehan perangkat lunak komputer yang mencakup semua biaya langsung yang terkait dengan persiapan aset tersebut siap digunakan ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 4 tahun

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai.

Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai biaya "Rugi Penurunan Nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Fixed Assets (Continued)

The asset's residual value, useful life and method of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

The residual value of an asset is the estimated amount that the Company and its subsidiary would currently obtain from disposal of the asset, after deducting the estimated costs of disposal, if the asset were already of the age and in the condition expected at the end of its useful life.

j. Intangible Assets

Intangible assets pertain to the acquisition cost of computer software which includes all direct costs related to the preparation of such asset for its intended use is deferred and amortized using straight-line method over 4 years.

k. Impairment of Non-Financial Assets

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired.

If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (Lanjutan)

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill hanya diuji untuk menentukan adanya penurunan nilai pada setiap pelaporan tahunan dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi goodwill ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana goodwill terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai atas goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Impairment of Non-Financial Assets (Continued)

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Company to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods.

Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment in each annual reporting period and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

**PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

l. Modal Saham

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen modal sebagai liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas berdasarkan substansi dari kriteria yang disebutkan di dalam kontrak.

Perusahaan mengklasifikasikan saham perusahaan sebagai modal ketika tidak terdapat kewajiban di dalam kontrak untuk mentransfer kas atau aset keuangan lainnya.

m. Tambahan Modal Disetor - Neto

Tambahan modal disetor - neto merupakan selisih antara harga penawaran dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham tersebut.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan melakukan penerapan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- i. Identifikasi kontrak dengan pelanggan
- ii. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- iii. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

**PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

l. Share Capital

The Company classifies capital instruments as financial liabilities or equity instruments in accordance with the substance of the contractual terms of the instruments.

The Company's shares are classified as equity when there is no contractual obligation to transfer cash or other financial assets.

m. Additional Paid-in Capital - Net

Additional paid-in capital - net represents the difference between the offering price and the par value of share capital, net of share issuance costs.

n. Revenue and Expense Recognition

From January 1, 2020, the Company has applied SFAS 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

- i. Identify contract(s) with a customer.
- ii. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- iii. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

- iv. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- v. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pendapatan dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan bisnis normal diakui pada saat Perusahaan memenuhi kewajiban Pelaksanaan dengan mengalihkan kendali atas barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah harga transaksi yang dialokasikan pada kewajiban pelaksanaan yang terpenuhi.

Pendapatan dapat diakui pada waktu tertentu atau sepanjang waktu mengikuti waktu pemenuhan kewajiban pelaksanaan. Jika pemenuhan kewajiban pelaksanaan adalah dari sepanjang waktu, pendapatan diakui berdasarkan persentase penyelesaian yang mencerminkan kemajuan menuju pemenuhan kewajiban pelaksanaan tersebut secara penuh.

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Revenue and Expense Recognition (Continued)

- iv. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- v. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

Revenue from sale of goods and services in the ordinary course of business is recognised when the Company satisfies a performance obligation by transferring control of a promised good or service to the customer. The amount of revenue recognised is the amount of the transaction price allocated to the satisfied performance.

Revenue may be recognised at a point in time or over time following the timing of satisfaction of the performance obligation. If a performance obligation is satisfied over time, revenue is recognised based on the percentage of completion reflecting the progress towards complete satisfaction of that performance obligation.

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

Biaya yang berhubungan langsung untuk mendapatkan kontrak dikapitalisasi sebagai "Aset lainnya" dan diamortisasi secara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa terkait kepada pelanggan.

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang tersedia laba kena pajak sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal pelaporan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Revenue and Expense Recognition (Continued)

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

Costs directly related to obtaining the contract are capitalized as "Other assets" and amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the related goods or services to the customers.

o. Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at reporting date. The related tax effects of the provisions for and/or reversal of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as expense or income in profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

p. Liabilitas Imbalan Kerja

Perusahaan mengakui liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan peraturan yang berlaku di Perusahaan. Nilai kini kewajiban imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "Projected Unit Credit".

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka Panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiunan yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

q. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasi agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dimulai dan pengeluaran untuk aset kualifikasi dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Employee Benefits Liabilities

The Company provides post employment benefits under the Company's regulations. The present value of defined benefit obligation, current service cost and past service cost is determined using "Projected Unit Credit" method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the end of the reporting period of long term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income.

Past service cost arising from amendment or curtailment programs are recognized as expense in profit or loss when incurred.

q. Capitalization of Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Other borrowing costs are recognized as expenses in the period in which they are incurred. Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use have started and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use are substantially completed.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini (hukum atau konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan membuat estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya.

Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

s. Laba (rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, oleh karenanya, laba (rugi) per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif.

t. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

r. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

s. Earnings (loss) per Share

Earnings (loss) per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2020 and 2019, accordingly, no diluted earnings (loss) per share is calculated and presented in the statements of comprehensive income.

t. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial assets of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

t. Financial Instruments (Continued)

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan melakukan penerapan PSAK No. 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai. Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berlaku untuk periode pelaporan ini adalah sebagai berikut:

From January 1, 2020, the Company has applied SFAS No. 71, which set the requirement in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting. Therefore, accounting policies applied for current reporting period are as follows:

i) Aset keuangan

i) Financial assets

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Classification, recognition and measurement

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

- Financial assets measured at amortised cost; and
- Financial assets measured at fair value either through profit or loss ("FVTPL") or through other comprehensive income ("FVTOCI").

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Perusahaan dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

The classification depends on the Company's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification made at initial adoption.

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

- Financial assets measured at amortised cost

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" ("SPPI") criteria.

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

At initial recognition, trade receivables that do not have a significant financing component, are recognised at their transaction price. Other financial assets are initially recognised at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortised cost are recognised in profit or loss.

**PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

t. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i) Aset keuangan (Lanjutan)

- Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi.

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.
- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.
- Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga.

- Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".
- Investasi ekuitas di mana Perusahaan telah memilih secara takterbatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

**PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

t. Financial Instruments (Continued)

i) Financial assets (Continued)

- Financial assets measured at fair value through profit or loss

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss.

- Debt instruments that do not meet the criteria of amortised cost or fair value through other comprehensive income. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.
- Equity investments which are held for trading or where the fair value through other comprehensive income election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognised in profit or loss.
- Derivatives which are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognised in profit or loss.
- Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

- Financial assets measured at fair value through other comprehensive income

This classification applies to the following financial assets:

- Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.
- Equity investments where the Company has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i) Aset keuangan (Lanjutan)

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Financial Instruments (Continued)

i) Financial assets (Continued)

The election can be made for each individual investment; however, it is not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses on revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognised in other comprehensive income. When the equity investment is derecognised, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognised in profit or loss when the right to receive payment is established.

Derecognition

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Company has transferred substantially all of the risks and rewards of ownership.

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition.

When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

**PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

t. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i) Aset keuangan (Lanjutan)

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan kerugian kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

ii) Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha dan biaya yang masih harus dibayar termasuk dalam kategori liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan utama Perusahaan meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas pembiayaan konsumen dan utang kepada pemegang saham.

**PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

t. Financial Instruments (Continued)

i) Financial assets (Continued)

The Company applies the "simplified approach" to measuring expected credit losses ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The expected credit loss reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

ii) Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Company's financial liabilities include trade payables and accrued expenses which falls under financial liabilities measured at amortized cost category.

At the reporting dates, the Company has no other financial liabilities other than those classified as financial liabilities at amortized cost. The Company's principal financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, consumer finance liability and loan to shareholder.

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

ii) Liabilitas keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan tingkat bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya atau diturunkan nilainya melalui proses amortisasi suku bunga efektif. Biaya teramortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskon atau premium terhadap biaya jasa transaksi yang merupakan satu kesatuan dari amortisasi suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

iii. Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan.

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Financial Instruments (Continued)

ii) Financial liabilities (Continued)

Subsequent measurement

Subsequent to initial recognition, all financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit or loss when liabilities are derecognized as well as through the effective interest method amortization process. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or transaction costs that are an integral part of the effective interest rate amortization.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

iii. Offsetting of Financial Instruments

A financial asset and a financial liability shall be offset and the net amount presented in the statement of financial position when, and only when, the Company currently has a legally enforceable right to set off the recognised amounts and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

ii) Liabilitas keuangan (Lanjutan)

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar atas aset non keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Financial Instruments (Continued)

ii) Financial liabilities (Continued)

iv. Fair value of financial instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

t. Financial Instruments (Continued)

ii) Liabilitas keuangan (Lanjutan)

ii) Financial liabilities (Continued)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir tahun pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

For the purpose of fair value disclosures, the Company has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

u. Segmen Operasi

u. Segment Operation

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

A segment is a distinguishable component of the Company that engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk akun-akun yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 2, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut. Berikut adalah pertimbangan, estimasi dan asumsi yang digunakan oleh manajemen Perusahaan:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Berdasarkan substansi ekonomi dari keadaan dasar yang relevan bagi Perusahaan, mata uang fungsional yang telah ditentukan adalah Rupiah, hal ini mencerminkan sebagian besar transaksi Perusahaan dipengaruhi oleh pasar lokal dengan lingkungan ekonomi Rupiah.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2t.

Nilai wajar dari instrumen keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia perlu mengukur kepastian nilai wajar instrumen keuangan dan pengungkapan perlu menggunakan estimasi. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dapat ditemukan pada Catatan 23.

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

In the application of the Company accounting policies, which are described in Note 2, the directors are required to make judgements, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates. The following are the judgements, estimates and assumptions made by Company's management:

Determination of functional currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Company, the functional currency has been determined to be Rupiah, as this reflected the majority of the Company transactions influenced by local market with Rupiah economic environment.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2t.

Fair value of financial instruments

The Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial instruments at fair values, and the disclosures require the use of estimates. The fair values of financial assets and liabilities are set out in Note 23.

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Penerapan PSAK No. 71 menyebabkan perubahan atas penilaian dari estimasi dan pertimbangan signifikan terkait dengan provisi atas kerugian penurunan nilai piutang. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

Estimasi umur manfaat aset tetap

Perusahaan memperkirakan masa manfaat aset tetapnya berdasarkan perkiraan penggunaan yang diharapkan dan penilaian aset kolektif praktek perindustrian, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan penggunaan aset serupa.

Perkiraan masa manfaat dikaji setidaknya setiap tahun dan diperbarui jika perkiraan berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan kerusakan fisik dan keausan, keusangan teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain dalam penggunaan aset. Bagaimanapun hal ini mungkin jika di masa depan hasil operasi terpengaruh secara material oleh perubahan perkiraan yang disebabkan faktor-faktor tersebut di atas.

Tidak ada perubahan masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Jumlah terpulihkan aset tetap didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Impairment of financial assets

The implementation of SFAS No. 71 resulted in a change to the assessment of the significant accounting estimates and judgements related to provision for loss impairment of receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

Estimated useful lives of fixed assets

The Company estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization and collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful lives are reviewed at least annually and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

There is no change in the estimated useful lives of fixed assets during the year.

Impairment of non-financial assets

The recoverable amounts of fixed assets are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenue. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the provision of impairment already booked.

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Imbalan pasca-kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Perusahaan diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Perusahaan dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan.

Pajak penghasilan

Perusahaan selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self-assessment* berdasarkan estimasi terbaik dengan mengacu pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terhutang atau ketika sampai dengan jangka waktu 5 tahun (masa daluwarsa pajak) tidak ada ketetapan pajak yang diterbitkan.

Perbedaan jumlah pajak penghasilan yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal, seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan nilai tercatat tersebut akan mempengaruhi jumlah pajak dibayar di muka, utang pajak, beban pajak dan liabilitas pajak tangguhan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Post-employment benefits

The determination of post-employment benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Company assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Company assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the Company post-employment benefit obligations.

Income tax

The Company as tax payers counted tax liabilities in self-assessment based on the estimated best with reference to the regulations. These calculations considered the true for not yet there are the statutes of the Directorate General of Taxes on the amount of tax payables or when arrived with period of 5 years (period expired taxes) no tax assessment was published.

The differences of income tax which payable can be caused by some respects, as tax auditing, the discovery of new evidences and the difference of interpretation between management and officials the tax office against certain tax rule. The difference of actual results and the book value will impact to prepaid taxes, taxes payable, tax expenses and deferred tax liabilities.

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
<u>Kas kecil</u>			<u>Petty cash</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Kas kecil	75.536.561	67.963.238	Petty cash
Sub-total	75.536.561	67.963.238	Sub-total
<u>Kas di bank</u>			<u>Cash in banks</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	432.370.939	997.595.158	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.456.903	4.726.814	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	425.000	725.000	PT Bank Nationalnobu Tbk
Sub-total	437.252.842	1.003.046.972	Sub-total
<u>Deposito berjangka</u>			<u>Time deposit</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	8.000.200.000	8.000.200.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	5.900.000.000	-	PT Bank Central Asia Tbk
Sub-total	13.900.200.000	8.000.200.000	Sub-total
Total	14.412.989.403	9.071.210.210	Total

Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun adalah sebagai berikut:

The interest rates of time deposits per annum are as follows:

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
Rupiah	3,25% - 6,9%	8%	Rupiah

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 tidak ada penempatan kas dan setara kas pada pihak berelasi.

As of December 31, 2020 and 2019, there were no placements of cash and cash equivalents to related party.

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
CV Karya Hidup Mulya	2.501.703.000	1.401.538.000	CV Karya Hidup Mulya
PT Sadar Jaya Mandiri	1.748.451.000	1.699.447.500	PT Sadar Jaya Mandiri
PT Lumbang Jaya Makmur	1.272.812.600	3.850.886.000	PT Lumbang Jaya Makmur
PT Nusajaya Sejahtera Computer	1.261.389.499	907.940.000	PT Nusajaya Sejahtera Computer
PT Buana Inti Gemilang Stationery	1.142.450.000	598.669.000	PT Buana Inti Gemilang Stationery
CV Mega	1.053.081.610	692.540.000	CV Mega
PT Kometindo Komputama	1.034.382.500	558.900.000	PT Kometindo Komputama
PT Tiga Pendekar Sejahtera	971.001.000	472.950.000	PT Tiga Pendekar Sejahtera
CV Jaya Utama Sukses	948.950.000	813.586.800	CV Jaya Utama Sukses
Mary (Nobelink)	935.011.400	730.020.000	Mary (Nobelink)
PT TAAT	750.088.000	-	PT TAAT
PT Multi Data Palembang	453.908.500	-	PT Multi Data Palembang
CV Diagram Global Mandiri	396.935.000	206.545.000	CV Diagram Global Mandiri
PT Rejeki Mitra Sejahtera	300.740.000	-	PT Rejeki Mitra Sejahtera
CV King Mas Mandiri	224.450.000	-	CV King Mas Mandiri
CV Perkasa Karya Bersaudara	-	338.233.750	CV Perkasa Karya Bersaudara
CV Sinar Terang	-	303.250.000	CV Sinar Terang
CV Tuaian Berkas	-	216.940.000	CV Tuaian Berkas
CV Venes Jaya	-	201.700.000	CV Venes Jaya
Lain-lain	3.761.024.926	3.000.330.436	Others
Total	18.756.379.035	15.993.476.486	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 21)	(1.797.587.616)	-	Allowance for impairment losses (Note 21)
Total	16.958.791.419	15.993.476.486	Total

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Kurang dari 30 hari	15.590.956.072	7.856.317.346	Less than 30 days
31 - 60 hari	531.632.750	3.559.670.826	31 - 60 days
61 - 180 hari	688.952.850	1.676.403.674	61 - 180 days
181 - 360 hari	1.944.837.363	2.901.084.640	181 - 360 days
Total	18.756.379.035	15.993.476.486	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 21)	(1.797.587.616)	-	Allowance for impairment losses (Note 21)
Total	16.958.791.419	15.993.476.486	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movement in the allowance for impairment losses is as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Saldo awal	-	-	Beginning balance
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK No. 71	999.646.359	-	Opening balance adjustment upon initial adoption of SFAS No. 71
Penambahan provisi	797.941.257	-	Additional provision
Saldo akhir	1.797.587.616	-	Ending balance

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Perusahaan telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

6. PERSEDIAAN

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Tinta	10.521.164.597
Kertas	7.871.678.622
Printer	3.044.536.643
Masker	217.941.129
Toner	723.767.183
Total	22.379.088.174

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat terealisasi; dengan demikian, tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan pihak ketiga dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 32.000.000.000 dan Rp 17.700.000.000 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

7. UANG MUKA PEMBELIAN

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pembelian persediaan	3.027.272.727
Lain-lain	1.740.467.749
Total	4.767.740.476

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The Company's applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by SFAS No. 71 on January 1, 2020, which permits use of the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

The management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover losses on uncollectible accounts.

6. INVENTORIES

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
10.123.300.537		Ink
9.074.544.768		Papers
860.609.451		Printer
-		Mask
-		Toner
20.058.454.756		Total

Management believes that all of the inventories can be realized; hence, no allowance for decline in market values and obsolescence of inventories has been provided.

Inventories were covered by insurance against losses from fire, natural disaster and other risks under blanket policies with a third party amounting to Rp 32,000,000,000 dan Rp 17,700,000,000 as of December 31, 2020 and 2019, respectively. The management believes that these sums insured were adequate to cover possible losses on insured inventories.

7. ADVANCE PAYMENTS

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
2.190.909.091		Purchase of inventories
529.225.000		Others
2.720.134.091		Total

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP

8. FIXED ASSETS

	31 Desember 2020/December 31, 2020				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Biaya perolehan</u>					<u>Acquisition cost</u>
Tanah dan bangunan	28.711.500.000	-	-	28.711.500.000	Land and building
Peralatan dan perlengkapan kantor	554.502.604	138.037.088	-	692.539.692	Office furniture and fixtures
Mesin	2.031.403.810	1.590.050.233	-	3.621.454.043	Machine
Kendaraan	4.355.556.364	519.657.454	265.000.000	4.610.213.818	Vehicles
Total biaya perolehan	35.652.962.778	2.247.744.775	265.000.000	37.635.707.553	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	778.101.442	778.101.442	-	1.556.202.884	Building
Peralatan dan perlengkapan kantor	277.093.487	142.865.061	-	419.958.548	Office furniture and fixtures
Mesin	390.920.377	391.920.994	-	782.841.371	Machine
Kendaraan	1.142.910.521	552.986.618	77.083.333	1.618.813.806	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	2.589.025.827	1.865.874.115	77.083.333	4.377.816.609	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	33.063.936.951			33.257.890.944	Carrying amount

	31 Desember 2019/December 31, 2019				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Biaya perolehan</u>					<u>Acquisition cost</u>
Tanah dan bangunan	28.711.500.000	-	-	28.711.500.000	Land and building
Peralatan dan perlengkapan kantor	432.634.697	121.867.907	-	554.502.604	Office furniture and fixtures
Mesin	2.285.925.374	25.920.000	280.441.564	2.031.403.810	Machine
Kendaraan	4.522.556.364	59.000.000	226.000.000	4.355.556.364	Vehicles
Total biaya perolehan	35.952.616.435	206.787.907	506.441.564	35.652.962.778	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	-	778.101.442	-	778.101.442	Building
Peralatan dan perlengkapan kantor	164.491.835	112.601.652	-	277.093.487	Office furniture and fixtures
Mesin	160.759.484	262.640.541	32.479.648	390.920.377	Machine
Kendaraan	635.007.642	547.923.712	40.020.833	1.142.910.521	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	960.258.961	1.701.267.347	72.500.481	2.589.025.827	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	34.992.357.474			33.063.936.951	Carrying amount

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Penyusutan atas aset tetap dibebankan sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Beban umum dan administrasi langsung (Catatan 21)	<u>1.865.874.115</u>	<u>1.701.267.347</u>	General and administrative expenses (Note 21)
Rincian rugi penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:			The details of loss on sales of fixed assets are as follows:
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Hasil penjualan aset tetap	151.000.000	445.000.000	Proceeds from sale s of fixed assets
Dikurangi : nilai tercatat	<u>187.916.667</u>	<u>433.941.083</u>	Less : carrying amount
Laba (rugi) penjualan aset tetap	<u>(36.916.667)</u>	<u>11.058.917</u>	Gain (loss) on sale fixed assets

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, bangunan, mesin, kendaraan dan peralatan kantor Perusahaan telah diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi pihak ketiga terhadap risiko kebakaran, gempa bumi, dan risiko lainnya dengan total pertanggungan masing-masing sebesar Rp 21.077.600.000 dan Rp 16.062.200.000.

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada kejadian yang akan mempengaruhi pemulihan atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Depreciation was charged to the following:

The details of loss on sales of fixed assets are as follows:

As of December 31, 2020 and 2019, the Company's building, machinery, vehicles and office equipment are covered by insurance against losses from fire, natural disaster and other risks under blanket policies with a total coverage of Rp 21,077,600,000 and Rp 16,062,200,000, respectively.

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may affect the recoverability of the above assets as of December 31, 2020 and 2019.

9. UTANG USAHA

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
PT Triduta Mitra Sejahtera	558.600.191	321.583.900	PT Triduta Mitra Sejahtera
CV Karya Hidup Mulya	378.886.600	-	CV Karya Hidup Mulya
PT Sadar Jaya Mandiri	205.254.050	-	PT Sadar Jaya Mandiri
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	<u>1.011.416.062</u>	<u>788.003.180</u>	Others (each below Rp 100,000,000)
Total	<u>2.154.156.903</u>	<u>1.109.587.080</u>	Total

10. UTANG LAIN-LAIN

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
Pihak ketiga	<u>-</u>	<u>202.032.000</u>	Third parties

9. TRADE PAYABLES

10. OTHER PAYABLES

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. BEBAN AKRUAL

11. ACCRUED EXPENSES

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
Barang promosi	1.617.584.146	508.474.846	Promotion merchandise
Insentif	55.586.773	1.749.854.755	Incentive
Komisi	81.983.909	41.745.543	Commission
Denda pajak	-	39.742.259	Tax penalties
Lain-lain	2.780.281	-	Others
Total	1.757.935.109	2.339.817.403	Total

12. PERPAJAKAN

12. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
Pajak pertambahan nilai	-	621.459.194	Value-added tax

b. Utang pajak

b. Taxes payables

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 21	637.188.207	695.567.886	Article 21
Pasal 23	928.779	9.731.436	Article 23
Pasal 25	152.454.735	394.605.625	Article 25
Pasal 4 (2)	-	7.000.000	Article 4(2)
Pasal 29	1.204.916.481	9.437.126	Article 29
Pajak pertambahan nilai	154.353.906	-	Value-added tax
Total	2.149.842.108	1.116.342.073	Total

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	13.156.423.675	17.874.691.828	Profit before income tax expense
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
Biaya yang tidak di perkenankan	754.495.222	1.370.039.306	Non-deductible expense
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(39.266.253)	(104.377.558)	Interest income subjected to final tax
Sub-total	715.228.969	1.265.661.748	Sub-total
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Beban imbalan kerja	309.866.948	251.339.682	Employee benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai	797.941.257	-	Allowance for impairment losses
Sub-total	1.107.808.205	251.339.682	Sub-total
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	14.979.460.849	19.391.692.998	Estimated taxable income of the Company
Tarif pajak yang berlaku	2.846.097.561	4.847.923.250	Tax at effective statutory tax rate
Beban pajak penghasilan kini	2.846.097.561	4.847.923.250	Current income tax expenses
Dikurangi:			Less:
Pajak dibayar dimuka pasal 25	1.641.181.080	4.838.486.124	Prepaid tax article 25
Taksiran hutang pajak penghasilan	1.204.916.481	9.437.126	Estimated for income tax payable

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. TAXATION (Continued)

c. Income taxes

The reconciliation between profit before income tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

12. TAXATION (Continued)

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

		2020				
		Dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif/ Credited to statement of comprehensive income	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to statement of comprehensive income	Penyesuaian atas perubahan tarif pajak/ Adjustment due to changes in tax rate		
31 Desember/ December 31, 2019					31 Desember/ December 31, 2020	
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	159.588.251	-	-	159.588.251	Allowance for impairment/losses receivables
Liabilitas imbalan kerja	170.678.244	58.874.720	10.296.503	(29.920.228)	209.929.239	Provision for employee benefits
Aset pajak tangguhan, neto	170.678.244	218.462.971	10.296.503	(29.920.228)	369.517.490	Deferred tax assets, net
		2019				
		Dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif/ Credited to statement of comprehensive income	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to statement of comprehensive income	Penyesuaian/ adjustment		
31 Desember/ December 31, 2018					31 Desember/ December 31, 2019	
Liabilitas imbalan kerja	110.892.765	62.834.921	(3.049.442)	-	170.678.244	Provision for employee benefits
Aset pajak tangguhan, neto	110.892.765	62.834.921	(3.049.442)	-	170.678.244	Deferred tax assets, net

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil
 perkalian laba sebelum pajak dengan tarif pajak
 yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total expense and the
 amounts computed by applying the effective tax rate
 to profit before tax is as follows:

	2020	2019	
Laba sebelum pajak	13.156.423.675	17.874.691.828	Profit before tax
Tarif pajak	19%	25%	Marginal tax rate
	2.499.720.498	4.468.672.892	
Efek pajak atas beda tetap	135.893.504	316.415.437	Tax effect of permanent differences
Penyesuaian atas perubahan tarif pajak	21.940.816	-	Adjustment due to changes in tax rate
Jumlah	2.657.554.818	4.785.088.329	Total

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Pengampunan pajak

Undang-undang Pengampunan Pajak No. 11 Tahun 2016 (UU Pengampunan Pajak) telah disahkan dan diundangkan oleh Pemerintah Republik Indonesia yang berlaku efektif pada tanggal 1 Juli 2016. Pengampunan Pajak adalah penghapusan pajak yang seharusnya terutang, tidak dikenai sanksi administrasi perpajakan dan sanksi pidana di bidang perpajakan dengan cara mengungkap harta dan membayar uang tebusan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini. Pengampunan pajak diberikan atas kewajiban perpajakan sampai dengan akhir tahun pajak terakhir, yaitu tahun pajak yang berakhir pada jangka waktu 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2015, melalui pengungkapan harta dengan menggunakan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak (SPHPP). Lingkup Pengampunan Pajak ini meliputi pajak penghasilan, pajak pertambahan nilai dan pajak penjualan atas barang mewah.

Berdasarkan dalam Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") tanggal 7 September 2016, Perusahaan mengungkapkan kepemilikan beberapa aset sejumlah Rp 15.739.594.600, yang sebelumnya tidak dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan tahun lalu.

Aset yang diungkapkan disajikan dalam akun terkait sesuai sifatnya dan dikreditkan pada tambahan modal disetor.

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. TAXATION (Continued)

e. Tax Amnesty

Tax Amnesty Law No. 11 Year 2016 (Tax Amnesty Law) was passed and ratified by the Government of Indonesia which is effective July 1, 2016. Tax Amnesty is a waiver of tax due, administration sanctions, and tax crime sanctions which can be granted by paying Redemption Money (Uang Tebusan) as stipulated in this law. The Tax Amnesty is granted on tax obligations which have not been paid or fully settled by taxpayers up to the latest fiscal year, which ended within January 1 to December 31, 2015, through assets declared using the Asset Declaration Letter of Tax Amnesty (Surat Pernyataan Harta Untuk Pengampunan Pajak/SPHPP). The scope of this Tax Amnesty covers income tax and luxury-goods sales tax.

Based on the Tax Amnesty Approval Letter (Surat Keterangan Pengampunan Pajak/SKPP) dated September 7, 2016, the Company declared several assets it owns totaling to Rp 15,739,594,600 which previously were not reported in its prior year annual corporate income tax return.

The tax amnesty asset is recognized as additional paid-in capital.

13. LIABILITAS PEMBIAYAAN KONSUMEN

	31 Desember 2020/ December 31, 2020
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	250.500.000
PT BCA Finance	117.176.384
Total	367.676.384
Bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(367.676.384)
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	-

13. CONSUMER FINANCE LIABILITY

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	521.875.000	PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
PT BCA Finance	377.528.584	PT BCA Finance
Total	899.403.584	Total
Current portion	(531.727.200)	Current portion
Long-term portion	367.676.384	Long-term portion

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. LIABILITAS PEMBIAYAAN KONSUMEN (Lanjutan)

PT BCA Finance

Pada tahun 2016, Perusahaan, melakukan perjanjian kredit pembelian kendaraan dari PT BCA Finance untuk membeli 1 unit mobil. Pembayaran angsuran dilakukan selama 36 bulan dengan tingkat bunga efektif sebesar 8,82% per tahun. Kredit pembiayaan ini telah di lunasi pada tanggal 2 Mei 2019.

Pada tahun 2018, Perusahaan, melakukan perjanjian kredit pembelian kendaraan dari PT BCA Finance untuk membeli 1 unit mobil. Pembayaran angsuran dilakukan selama 36 bulan dengan tingkat bunga efektif sebesar 7,48% per tahun.

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia

Pada tahun 2018, Perusahaan, melakukan perjanjian kredit pembelian kendaraan dari PT Mitsui Leasing Capital Indonesia untuk membeli 1 unit mobil. Pembayaran angsuran dilakukan selama 48 bulan dengan tingkat bunga efektif sebesar 8,74% per tahun.

13. CONSUMER FINANCE LIABILITY (Continued)

PT BCA Finance

In 2016, Company entered into vehicle purchase agreement with PT BCA Finance for the purchase of 1 unit of vehicle. The installments were for 36 months with an effective interest rate at 8.82% per annum. This consumer finance liability had been settled on May 2, 2019.

In 2018, Company entered into vehicle purchase agreement with PT BCA Finance for the purchase of 1 unit of vehicle. The installments were for 36 months with an effective interest rate at 7.48% per annum.

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia

In 2018, Company entered into vehicle purchase agreement with PT Mitsui Leasing Capital Indonesia for the purchase of 1 unit of vehicle. The installments were for 48 months with an effective interest rate at 8.74% per annum.

14. MODAL SAHAM

Pemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

14. SHARE CAPITAL

The composition of stockholders as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Masyarakat	168.000.000	40%	16.800.000.000	Public
Tn. Herman Tansri	102.500.000	25%	10.250.000.000	Mr. Herman Tansri
Tn. Siek Agung	75.000.000	18%	7.500.000.000	Mr. Siek Agung
Tn. Fadjar Tasrif	42.500.000	10%	4.250.000.000	Mr. Fadjar Tasrif
Tn. Rudy Tansri	30.000.000	7%	3.000.000.000	Mr. Rudy Tansri
Total	418.000.000	100%	41.800.000.000	Total

Berdasarkan Akta Notaris Drs. Arif Djohan Tunggal, S.H., M.H., M.Kn. No. 09 tanggal 9 Juli 2019, para pemegang saham menyetujui untuk menambah modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 16.800.000.000 yang semula Rp 25.000.000.000 dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per lembar saham menjadi sebesar Rp 41.800.000.000 dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham.

Based on Notarial Deed No. 09 dated on July 9, 2019 of Drs. Arif Djohan Tunggal, S.H., M.H., M.Kn., the shareholders approved to increase the Company's authorized capital shares by Rp 16,800,000,000 therefore the Company's authorized capital of Rp 25,000,000,000 with par value Rp 1,000,000 per shares becomes Rp 41,800,000,000, with par value Rp 100 per shares.

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di luar rapat yang diadakan pada tanggal 14 Desember 2018, yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Drs. Arif Djohan Tunggal, S.H., M.H., M.Kn. No. 22, para pemegang saham menyetujui untuk menambah modal dasar Perusahaan sebesar Rp 99.000.000.000 sehingga modal dasar perusahaan yang semula Rp 1.000.000.000 menjadi sebesar Rp 100.000.000.000, serta menyetujui pembagian deviden saham sebesar Rp 24.400.000.000 yang digunakan untuk penambahan modal ditempatkan dan modal disetor yang semula Rp 600.000.000 menjadi Rp 25.000.000.000.

15. DIVIDEN

Berdasarkan Surat Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat tanggal 18 September 2019, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen interim sebesar Rp 3.135.000.000.

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Penawaran umum perdana saham	5.040.000.000	5.040.000.000
Pengampunan pajak (Catatan 12e)	15.739.594.600	15.739.594.600
Biaya emisi saham	(1.426.923.077)	(1.426.923.077)
Total	19.352.671.523	19.352.671.523

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT Kappa Konsultan Utama dalam laporannya tanggal 25 Februari 2021 di mana dihitung menggunakan metode "Projected Unit Credit"

Asumsi-asumsi yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Tingkat diskonto per tahun	6,97%	7,60%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	5,00%	5,00%
Tabel mortalitas	100% TMI IV	100% TMI III
Umur pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on the Deed Statement of Stockholders held on dated December 14, 2018, which was covered by Notarial Deed No. 22 of Drs. Arif Djohan Tunggal, S.H., M.H., M.Kn., the shareholders approved to increase the Company's authorized capital shares by Rp 99,000,000,000 so that the Company's authorized capital of Rp 1,000,000,000 becomes Rp 100,000,000,000, and approved to distribute stock dividends in the amount of Rp 24,400,000,000 to increase additional issued capital and paid-up capital from Rp 600,000,000 to Rp 25,000,000,000.

15. DIVIDEND

Based on the meeting outside General Shareholders' Meeting on September 18, 2019, the shareholders agreed to distribute interim dividends amounted to Rp 3,135,000,000.

16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Initial share public offering
Tax amnesty (Note 12e)
Share issuance stock

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

As of December 31, 2020, the Company recognized employee benefits liability based on the actuarial calculation prepared by PT Kappa Konsultan Utama, an independent actuary, as stated in its report dated February 25, 2021, using "Projected Unit Credit" method.

The assumptions used are as follows:

Discount rate per annum
Salary growth rate
Mortality table
Normal retirement age

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

a. Liabilitas imbalan kerja

a. Employee benefit liability

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Saldo awal tahun	682.712.976	443.571.060	Balance at beginning of year
Beban yang diakui di laporan laba rugi	309.866.948	251.339.682	Expenses recognized in statements of profit or loss
Beban (pendapatan) yang diakui di penghasilan komprehensif lain	54.192.120	(12.197.766)	Expenses (income) recognized in other comprehensive income
Total	1.046.772.044	682.712.976	Total

b. Beban imbalan kerja

b. Employee benefit expense

	2020	2019	
Biaya jasa kini	257.980.762	213.192.571	Current service cost
Beban bunga	51.886.186	38.147.111	Net interest cost
Total	309.866.948	251.339.682	Total

c. Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut

c. The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2020 is as follows:

	Tingkat diskonto/ Discount rate		Tingkat kenaikan gaji/ Salary growth rate		
		Nilai kini atas liabilitas imbalan pasca-kerja/ Present value of benefits obligation		Nilai kini atas liabilitas imbalan pasca-kerja/ Present value of benefits obligation	
	Persentase/ Percentage		Persentase/ Percentage		
Kenaikan	1%	906.431.606	1%	1.216.899.244	Increase
Penurunan	-1%	1.215.208.598	-1%	902.781.226	Decrease

d. Perkiraan pembayaran liabilitas imbalan pascakerja yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

d. The expected undiscounted benefit payment of long-term employee benefits liabilities as of December 31, 2020 is as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Kurang dari 1 tahun	-	Less than one year
1 - 2 tahun	-	1 - 2 years
2 - 5 tahun	-	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	30.353.316.446	More than 5 years
Total	30.353.316.446	Total

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PENDAPATAN

	2020	2019	
Perdagangan	68.682.678.709	95.736.505.278	Trading
Jasa	5.562.316.226	4.460.652.079	Services
Retur penjualan	(65.120.184)	(103.794.685)	Sales return
Total	74.179.874.751	100.093.362.672	Total

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of customers with revenue of more than 10% from total revenue are as follows:

	2020	2019	
CV Karya Hidup Mulya	6.318.249.868	13.871.865.503	CV Karya Hidup Mulya
PT Lumbang Jaya Makmur	3.902.204.094	10.664.448.000	PT Lumbang Jaya Makmur
Total	10.220.453.962	24.536.313.503	Total

19. BEBAN POKOK PENDAPATAN

19. COST OF REVENUE

	2020	2019	
Awal tahun	20.058.454.756	16.717.461.089	At the beginning of year
Pembelian bahan baku	40.612.956.342	55.365.757.666	Raw materials purchase
Total persediaan tersedia untuk dijual	60.671.411.098	72.083.218.755	Total manufacturing costs inventories available for
Akhir tahun	(22.379.088.174)	(20.058.454.756)	At end of year
Total	38.292.322.924	52.024.763.999	Total

Rincian pembelian barang dan jasa yang nilainya secara individual melebihi 10% dari total pendapatan.

There are no purchases of materials and services which individually constitute more than 10% from the total revenue.

	2020	2019	
PT Triduta Mitra Sejahtera	38.846.832.714	43.842.010.789	PT Triduta Mitra Sejahtera

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. BEBAN PENJUALAN

20. SELLING EXPENSES

	2020	2019	
Gathering dan hadiah	3.610.477.135	6.426.142.763	Gathering and gifts
Insentif	1.202.044.050	2.633.779.458	Incentive
Dukungan penjualan	529.549.542	1.439.914.747	Support on sales
Pemasaran	254.689.365	1.271.197.650	Marketing
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 150.000.000)	72.795.780	186.163.008	Others (each below Rp 150,000,000)
Total	5.669.555.872	11.957.197.626	Total

21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

21. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2020	2019	
Gaji dan tunjangan	9.034.895.750	8.846.657.280	Salaries and allowances
Penyusutan (Catatan 8)	1.865.874.115	1.701.267.347	Depreciation (Note 8)
Perijinan dan jasa konsultasi	857.942.540	756.753.192	Consultant and license fee
Cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 5)	797.941.257	-	Allowance for impairment losses (Note 5)
Pajak	768.483.573	1.327.639.525	Tax expenses
Asuransi	612.557.223	588.746.851	Insurances
Transportasi	482.089.885	970.593.719	Transportation
Sewa kantor	335.914.001	530.650.190	Rent office
Imbalan kerja (Catatan 17)	309.866.948	251.339.682	Employee benefits (Note 17)
Peralatan kantor	281.828.118	285.823.354	Office equipment
Pengiriman	256.755.909	336.882.500	Shipping
Pelatihan	193.407.150	413.814.550	Training
Listrik, air dan telepon	98.324.859	435.088.237	Electricity, water and telephone
Hiburan dan sumbangan	82.564.360	145.245.662	Entertainment and donations
Perawatan dan perbaikan	45.270.946	443.988.323	Repair and maintenance
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	1.050.522.398	638.691.634	Others (each below Rp 100,000,000)
Total	17.074.239.032	17.673.182.046	Total

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

22. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi

a. Nature of relationships with related parties

Pihak-pihak berelasi/Related parties	Sifat Hubungan/Relationship	Transaksi/Transactions
Komisaris dan Direksi/ Commissioner and Director	Personil manajemen kunci/ Key personnel management	Piutang pihak berelasi, utang kepada pemegang saham dan Gaji dan tunjangan lainnya/ Due from related party, loan to shareholder and Salaries and other compensation benefits

b. Saldo dengan pihak berelasi

b. Balances with related party

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Piutang pihak berelasi			Due from related party
Direksi	-	47.500.000	Director
Piutang pihak berelasi masing-masing menggambarkan 100% dari total piutang pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.			Due from related party represent 100% from total due from related party as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Utang kepada pemegang saham			Loan to shareholder
Tn. Herman Tansri	464.460.000	761.960.000	Mr. Herman Tansri
Merupakan pinjaman jangka pendek kurang dari satu tahun dan tanpa bunga dari pemegang saham.			Represents, short term-loan, less than one year, from the ultimate shareholder and interest free.

c. Gaji dan tunjangan lainnya

c. Salaries and other compensation

Gaji dan tunjangan lainnya yang dibayarkan kepada anggota Direksi adalah masing-masing sebesar Rp 2.108.778.512 dan Rp 3.257.000.000 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.	The salaries and other compensation benefits paid to members of Directors amounting to Rp 2,108,778,512 and Rp 3,257,000,000 for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively.
--	--

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan:

	31 Desember <u>December 31, 2020</u>	31 Desember <u>December 31, 2019</u>
Aset keuangan		
<u>Pada biaya perolehan diamortisasi</u>		
Kas dan setara kas	14.412.989.403	9.071.210.210
Piutang usaha	16.958.791.419	15.993.476.486
Piutang lain-lain	41.761.150	54.000.000
Piutang kepada pihak berelasi	-	47.500.000
Jumlah aset keuangan	<u>31.413.541.972</u>	<u>25.166.186.696</u>
Liabilitas keuangan		
<u>Pada biaya perolehan diamortisasi</u>		
Utang usaha	2.154.156.903	1.109.587.080
Utang lain-lain	-	202.032.000
Beban akrual	1.757.935.110	2.339.817.403
Liabilitas pembiayaan konsumen	367.676.384	899.403.584
Utang kepada pemegang saham	464.460.000	761.960.000
Jumlah liabilitas keuangan	<u>4.744.228.397</u>	<u>5.312.800.067</u>

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan menggunakan hirarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.

Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi.

23. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following tables set forth the fair values, which approximate the carrying amounts of financial assets and financial liabilities of the Company:

	31 Desember <u>December 31, 2020</u>	31 Desember <u>December 31, 2019</u>
Financial assets		
<u>At amortized cost</u>		
Cash and cash equivalents	14.412.989.403	9.071.210.210
Trade receivables	16.958.791.419	15.993.476.486
Other receivables	41.761.150	54.000.000
Due from related party	-	47.500.000
Total financial assets	<u>31.413.541.972</u>	<u>25.166.186.696</u>
Financial liabilities		
<u>At amortized cost</u>		
Trade payables	2.154.156.903	1.109.587.080
Other payables	-	202.032.000
Accrued expenses	1.757.935.110	2.339.817.403
Consumer finance liability	367.676.384	899.403.584
Loan to shareholder	464.460.000	761.960.000
Total financial liabilities	<u>4.744.228.397</u>	<u>5.312.800.067</u>

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Company uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:

Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.

Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.

Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are not based on observable market data.

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang kepada pihak berelasi, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang kepada pemegang saham, mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

24. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan utama Perusahaan meliputi utang usaha, utang lainnya, beban akrual. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk operasi Perusahaan. Perusahaan juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang kepada pihak berelasi yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

a. Risiko suku bunga

Peningkatan tingkat suku bunga Perusahaan terutama di pengaruhi oleh kas dan setara kas. Pinjaman dengan tingkat suku bunga yang berbeda-beda menghadapi Perusahaan pada risiko tingkat suku bunga pada nilai wajar. Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang baku untuk pembukaan tingkat suku bunga. Untuk modal kerja dan pinjaman, Perusahaan dapat mengatasi risiko tingkat suku bunga nya dengan mengalihkan kepada pelanggannya.

23. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

Short-term financial assets and liabilities

Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, due from related party, trade payables, other payables, accrued expenses and loan to shareholder) approximate their carrying amounts due to their short-term nature.

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The principal financial liabilities of the Company consist of trade payables, other payables, and accrued expenses. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Company. The Company also has various financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and due from related party which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Company's financial instruments are fair value and cash flow interest rate risk, credit risk, and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company's Board of Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below.

a. Interest risk

The Company's interest rate risk mainly arises from cash and cash equivalents. Loans at variable rates expose the Company to fair value interest rate risk. Currently, the Company does not have a formal hedging policy for interest rate exposures. For working capital and borrowings, the Company may seek to mitigate its interest rate risk by passing it on to its customers.

**PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**24. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak terhadap suatu instrumen keuangan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Perusahaan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih. Nilai maksimal eksposur terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat piutang sebagaimana diungkapkan pada Catatan 5. Tidak ada risiko kredit yang terpusat.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Perusahaan menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak mencukupi untuk menutupi pengeluaran jangka pendek. Pengelolaan risiko likuiditas yang bijaksana menandakan pengelolaan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung aktivitas bisnis seiring berjalannya waktu.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasi Perusahaan dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Perusahaan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit.

Manajemen modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan agar Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

**24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (Continued)**

b. Credit risk

Credit risk is the risk that a party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Company is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. The Company trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts. The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of receivables as shown in Note 5. There is no concentration of credit risk.

c. Liquidity risk

The liquidity risk is defined as a risk when the cash flow position of the Company indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on timely basis.

In the management of liquidity risk, the Company monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Company also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its long-term loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available.

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. LABA NETO PER SAHAM DASAR

Laba netto per saham dasar dihitung dengan membagi rugi netto untuk para pemegang saham dengan rata-rata tertimbang nomor saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

25. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share are computed by dividing net loss to shareholders with the weighted average number of outstanding shares during the year.

	2020	2019	
Laba netto tahun berjalan	10.685.637.501	13.089.603.499	Net profit for the year
Laba komprehensif tahun berjalan	10.643.367.647	13.098.751.823	Comprehensive income for the year
Rata-rata tertimbang saham beredar (dasar)	209.012.500	209.012.500	Outstanding share (basic)
Laba netto per saham (dasar)	51	63	Earning per share (basic)
Laba netto per saham komprehensif (dasar)	51	63	Earning per share comprehensive (basic)

26. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan beroperasi hanya dalam satu segmen usaha dan tidak ada komponen dari Perusahaan yang terlibat secara terpisah dalam aktivitas bisnis ataupun yang informasi keuangannya dapat dipisahkan.

26. SEGMENT INFORMATION

The Company operates in only one business segment and no component of the Company is involved separately in any business activity or whose financial information can be separated.

27. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

a. Aktivitas investasi non-kas yang signifikan

27. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

a. Significant non-cash investing activities

	Liabilitas pembiayaan konsumen/ Consumer finance liability	
Utang bersih per 1 Januari, 2019	-	Net debt as at January 1, 2019
Arus kas	-	Cash flows
Utang bersih per 1 Januari, 2020	899.403.584	Net debt as at January 1, 2020
Arus kas	(531.727.200)	Cash flows
Utang bersih per 31 Desember, 2020	367.676.384	Net debt as at December 31, 2020

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. WABAH VIRUS CORONA

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan, telah terjadi pandemi global Corona Virus (Covid-19), yang menghasilkan nilai tukar ekonomi dan aktivitas ekonomi yang menurun, yang mengakibatkan perlambatan ekonomi. Pemerintah Indonesia telah merespon dengan intervensi moneter dan fiskal untuk menstabilkan kondisi ekonomi. Pandemi Covid-19 akan mempengaruhi operasi Perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Operasi Perusahaan telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19 yang dimulai di awal tahun 2020 dan kemudian menyebar ke negara-negara lain termasuk Indonesia yang dimulai di bulan Maret 2020. Efek virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk efek terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Efek masa depan dari virus Covid-19 terhadap Indonesia Perusahaan masih belum dapat ditentukan saat ini.

Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan diprediksi akan mempunyai efek yang kurang menguntungkan yang dapat mempengaruhi Indonesia dan bisnis Perusahaan.

Sehubungan dengan perkembangan kasus pandemi virus Corona 2019 ("pandemi Covid-19"), Perusahaan telah melakukan penilaian atas dampak pandemi Covid-19 terhadap rencana operasi dan bisnis Perusahaan. Berdasarkan penilaian yang dilakukan, manajemen tidak melihat adanya ketidakpastian material yang akan menyebabkan kerugian yang signifikan terhadap bisnis dan operasional Perusahaan ataupun menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya pada tanggal 31 Desember 2020.

29. PENYAJIAN DAN PENYELESAIAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Manajemen Perusahaan pada tanggal 20 April 2021.

28. CORONA VIRUS OUTBREAK

As of the issuance date of financial statements, there has been a global Corona Virus pandemic (Covid-19), which resulted in an economic exchange rates and declining economic activity, resulting in an economic slowdown. The Indonesia government has responded with monetary and fiscal interventions to stabilize economic conditions. Covid-19 pandemic will affect the Company's operation either directly or indirectly.

The Company operation has been and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus which started in China in early 2020 and subsequently spread to other countries including Indonesian economy include lower economic growth, a decline in capital markets, an increase in credit risk, the depreciation of foreign currency exchange rates and the disruption of business operations.

The future effect of the outbreak of Covid-19 virus on Indonesia and the Company are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak is likely to have an adverse effect on Indonesia and the business of the Company.

In relation to development of Coronavirus Disease 2019 ("the Covid-19 pandemic") case, the Company has assessed the effects of the Covid-19 pandemic to the Company's operations and business plan. Based on the assessment, the Company does not foresee any material uncertainty that may have significant adverse impact to the Company's business and operation or may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern as at December 31, 2020.

29. COMPLETION AND PRESENTATION ON FINANCIAL STATEMENTS

The financial statements were approved and authorized for issue by the Company's Management on April 20, 2021.

ANNUAL REPORT 2020



PT Berkah Prima Perkasa Tbk

Kompleks Sunter Nirwana Asri II,
Blok A No. 110-111
Jl. Bisma Raya, Sunter Agung, Jakarta Utara,
DKI Jakarta, Indonesia

Phone:

(021) 641-3435 & (021) 641-3436

www.blueprint-indonesia.com

